



Challenges Leads to Opportunities

Tantangan Membuka Kesempatan

Laporan Tahunan
Annual Report
2015

Laporan Tahunan
Annual Report | **2015**

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk

Kantor Pusat
Head Office

Jl. H. Udan Said No. 47
Pangkalan Bun 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
Ph : +62 532 21297

Kantor Perwakilan Jakarta
Jakarta Representative Office
Equity Tower 43F
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
SCBD lot. 9 Jakarta, Indonesia 12190
Ph : +62 21 2903 5401
E : corporate@ssms.co.id
www.ssms.co.id



Challenges Leads to Opportunities

Tantangan Membuka Kesempatan

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk mencatat tahun 2015 sebagai salah satu tahun yang sangat menantang pada saat yang bersamaan juga membuka kesempatan untuk tumbuh secara non-organik. Sepanjang tahun harga komoditas kelapa sawit mengalami tekanan dari pelemahan permintaan akibat pelemahan ekonomi dunia yang diperburuk oleh over-supply produksi minyak nabati di Amerika. Musim kering ekstrim juga menjadi tantangan tersendiri khususnya dalam kinerja operasional kebun yang berdampak pada produksi tandan buah segar.

Walau demikian, Perusahaan melihat adanya kesempatan yang terbuka untuk melakukan akuisisi empat kebun sawit menjadikan luas tertanam 69.841 Ha didukung 375 MT/Jam kapasitas pabrik kelapa sawit. Dengan tantangan yang dihadapi, kinerja keuangan Perusahaan berhasil membukukan pertumbuhan baik di sisi Aset, Penjualan hingga Laba; sebagai cerminan "Challenges Leads to Opportunities".

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk recorded 2015 as one of the very challenging year but at the same time is also an opportunity to grow un-organically. Throughout the year palm oil commodity prices is under pressured from the weakening demand due to the global economic downturn and got aggravated by over-supply of vegetable oil production in the United States. Extreme drought also be a challenge, especially in the operational performance of the plantations that have an impact on the production of fresh fruit bunches.

However, the Company saw an opportunity for the acquisitions of four palm oil plantations that made our planted area of 66.841 Ha and supported by 375 MT/Hour palm oil mill capacity. Despite the challenges that we had, the Company's financial performance recorded a good growth in the Asset, Sales and also Profit; as a reflection of "Challenges Leads to Opportunities".

Daftar Isi

Table of Contents

Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	02	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS</i>	56
KINERJA 2015 <i>2015 PERFORMANCE</i>	06		
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	08	Tinjauan Operasional <i>Operation Review</i>	58
Informasi Perdagangan Saham <i>Stock Trading Information</i>	10	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	64
Peristiwa Penting 2015 <i>2015 Significance Events</i>	12		
Penghargaan & Sertifikasi <i>Award and Certification</i>	14	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>	70
		Manajemen Resiko <i>Risk Management</i>	88
LAPORAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT REPORT</i>	18		
Laporan & Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner's Report and Profile</i>	20	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>	92
Laporan & Profil Dewan Direksi <i>Board of Director's Report and Profile</i>	28		
BISNIS PERSEROAN <i>COMPANY BUSINESS</i>	40	PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2016 <i>Responsibility Statement of 2015 Annual Report</i>	100
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	42		
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	44	LAPORAN KEUANGAN <i>Financial Statements</i>	101
Struktur Grup Perseroan <i>Company Structure</i>	50		
Daftar Entitas Anak <i>Subsidiaries and Associated</i>	52		
Lembaga & Profesi Penunjang <i>Supporting Institutions & Professions</i>	54		



Visi

Vision

Menjadi Perusahaan Perkebunan **Berkelas Dunia**
*Becoming a **world-class** plantation company*

Misi

Mission

5M

- **Membangun bisnis perkebunan secara profesional**
Building a professional plantation business
- **Meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan**
Increasing added values for all stakeholders
- **Melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang sempurna**
Implementing perfect principles of corporate governance
- **Menggunakan teknologi maju ramah lingkungan**
Utilizing environmentally friendly and advanced technology
- **Mengembangkan sumber daya manusia & potensi daerah dalam semangat kemitraan.**
Developing its human resources and the local potentials in the spirit of partnership.

Sekilas Perseroan

Company at a Glance

Nama Perusahaan
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

Bidang Usaha
Pembudidayaan tanaman kelapa sawit dari proses penanaman, pemanenan, pengolahan tandan buah segar (TBS) yang menghasilkan minyak kelapa sawit (CPO), inti sawit (PK) dan minyak inti sawit (PKO) dan juga meliputi proses penjualan, pemasaran serta pendistribusian produk.

Produk
Tandan Buah Segar
Minyak Kelapa Sawit
Inti Sawit
Minyak Inti Sawit

Pencatatan Saham
Kode Saham: SSMS
tercatat pada Bursa Efek Indonesia

Company Name
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

Business Line
Cultivation of the oil palm trees, harvesting, processing of fresh fruit bunches (FFB) to produce crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and palm kernel oil (PKO), to also include the product sales, marketing and distribution process.

Product
Fresh Fruit Bunches
Crude Palm Oil
Palm Kernel
Crude Palm Kernel Oil

Share Listings
Stock Code: SSMS
listed on the Indonesia Stock Exchange

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk didirikan di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah pada tanggal 22 November 1995. Sejalan dengan pertumbuhan usaha dan komitmennya untuk menjadi perusahaan berkelas dunia, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) pada tanggal 12 Desember 2013 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam menjalankan kegiatan usahanya yang terintegrasi tersebut, Perseroan mengelola sebelas perkebunan kelapa sawit, empat Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dan satu pabrik pengolahan inti sawit (PK). Melalui penerapan pengelolaan perkebunan yang berlandaskan praktik bisnis terbaik, Perseroan

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk was established at Pangkalan Bun, Central Kalimantan, on 22 November, 1995. Along with the business growth and commitment to become a world class company, the Company has carried out an Initial Public Offering (IPO) on December 12, 2013 and listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX). In carrying out its integrated business activities, the Company manages eleven palm oil plantations, four mills, and a palm kernel processing plant. Through the implementation of plantation management which based on the best business practices, the Company is committed to boost sustainable business growth, and further to maintain environmental sustainability



berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan, dan juga kelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Didukung sumber daya manusia yang kompeten, proses bisnis efektif, dan inovasi unggulan, Perseroan optimis mampu mewujudkan visinya menjadi perusahaan perkebunan berkelas dunia sekaligus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

and community development. Supported by competent human resources, effective business processes, and innovation excellence, the Company is optimistic to realize its vision to become a world-class plantation company while creating added value for all stakeholders.

Kronologis Pencatatan Saham
Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/ IPO) pada tanggal 12 Desember 2013. Perseroan menerbitkan 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) lembar saham baru atau kepemilikan 15,7% (lima belas koma tujuh persen) dengan harga penawaran sebesar Rp670. Per 31 Desember 2014, sejumlah 9.525.000.000 saham Perseroan dengan nilai nominal Rp100 per saham, tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan jumlah pemegang saham melebihi 1.200.

Chronology of Share Listings
The Company has completed an Initial Public Offering (IPO) on December 12, 2013. The Company issued 1,500,000,000 (one billion five hundred millions) of new shares or 15.7% (fifteen point seven percent) ownership at the offering price of Rp670. As of December 31, 2014, The Company's 9,525,000,000 shares with a par value of Rp100 per share, were listed on the Indonesia Stock Exchange, with total registered shareholders exceeding 1.200.



KINERJA 2015

2015 PERFORMANCE



PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk selama tahun lalu tetap memberikan hasil yang baik. Kenaikan produksi Tandan Buah Segar dengan dukungan akuisisi dan meningkatnya efisiensi di Pabrik Kelapa Sawit telah membantu Perusahaan walaupun Laba Komprehensif Tahun Berjalan mengalami penurunan sebesar 22,3% menjadi Rp560,9 miliar dikarenakan terjadinya tekanan terhadap harga minyak kepala sawit.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk over the past year still give good results. The increase in production of fresh fruit bunches with support by the acquisitions and the mills efficiency had helped Company's, even though there's slight decreased in Comprehensive Earnings Current Year by 22.3% to Rp560.9 billion.

Ikhtisar Keuangan

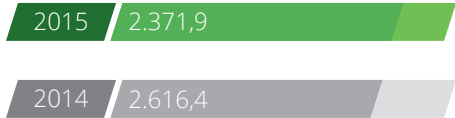
Financial Highlights

Keterangan	2015	2014	2013	Description
Hasil-hasil Operasional		Operational Results		
Penjualan	2.371,9	2.616,4	2678,8	Sales
Laba Bruto	1.247,9	1.319,6	1026,7	Gross Profit
Laba Usaha	885,5	976,3	833,4	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	599,6	652,2	508,0	Income For the Year
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan	775,4	918,8	689,5	Income Before Corporate Income Tax
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan non pengendali	560,9	722,6	560,9	Comprehensive income for the period attributable to: equity holders of parent entity non-controlling interest
Laba Per Saham		Earnings per Share		
Laba tahun berjalan per Saham	58,9	75,9	91,0	Earnings per Share
Modal Ditempatkan dan Disetor	952,5	952,5	952,5	Issued and Fully Paid Capital
Posisi Keuangan		Financial Position		
Aset Lancar	1.733,0	2.742,4	2.187,4	Current Assets
Jumlah Aset	6.973,9	6.765,2	5.777,0	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.032,6	2.611,8	2.093,9	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.939,8	3.976,7	3.581,5	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3.034,1	2.788,5	2.195,4	Total Shareholder's Equity
Rasio Keuangan		Financial Ratio		
Rasio Lancar	168%	105%	104%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	130%	143%	163%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	56%	59%	62%	Debt to Asset Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Aset	9%	10%	9%	Return on Assets
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Ekuitas	20%	23%	23%	Return on Equity
Informasi Keuangan Lainnya		Other Financial Information		
Pertumbuhan Penjualan	(9%)	(2%)	4%	Sales Growth
Margin Laba Bruto Gross	53%	50%	38%	Income Margin
Margin Laba Usaha Operating	37%	37%	31%	Profit Margin
Margin Laba Tahun Berjalan	25%	25%	19%	Net Margin



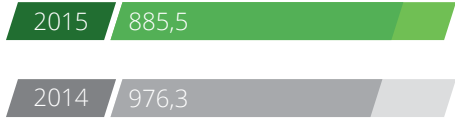
Penjualan (miliar Rupiah)
Sales (billion IDR)

↓ 9%



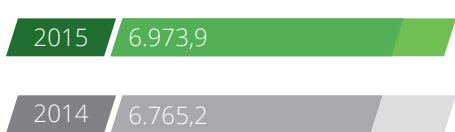
Laba Usaha (miliar Rupiah)
Operating Profit (billion IDR)

↓ 9%



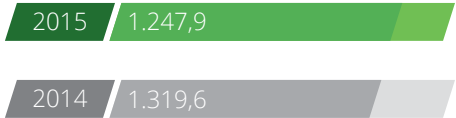
Jumlah Aset (miliar Rupiah)
Total Assets (billion IDR)

↑ 3%



Laba Bruto (miliar Rupiah)
Gross Income (billion IDR)

↓ 5%



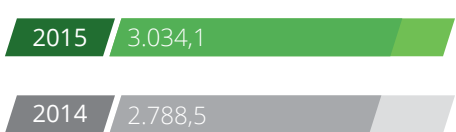
Laba Komprehensif (miliar Rupiah)
Comprehensive Income (billion IDR)

↓ 22,3%



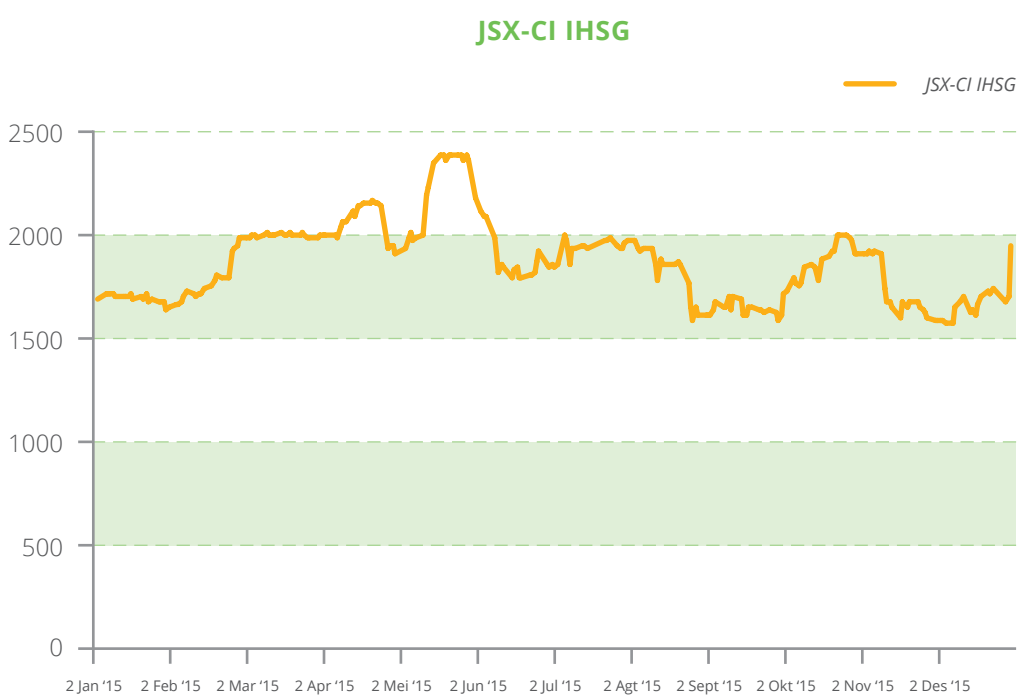
Jumlah Ekuitas (miliar Rupiah)
Total Shareholder's Equity (billion IDR)

↑ 8%



Informasi Perdagangan Saham

Stock Trading Information



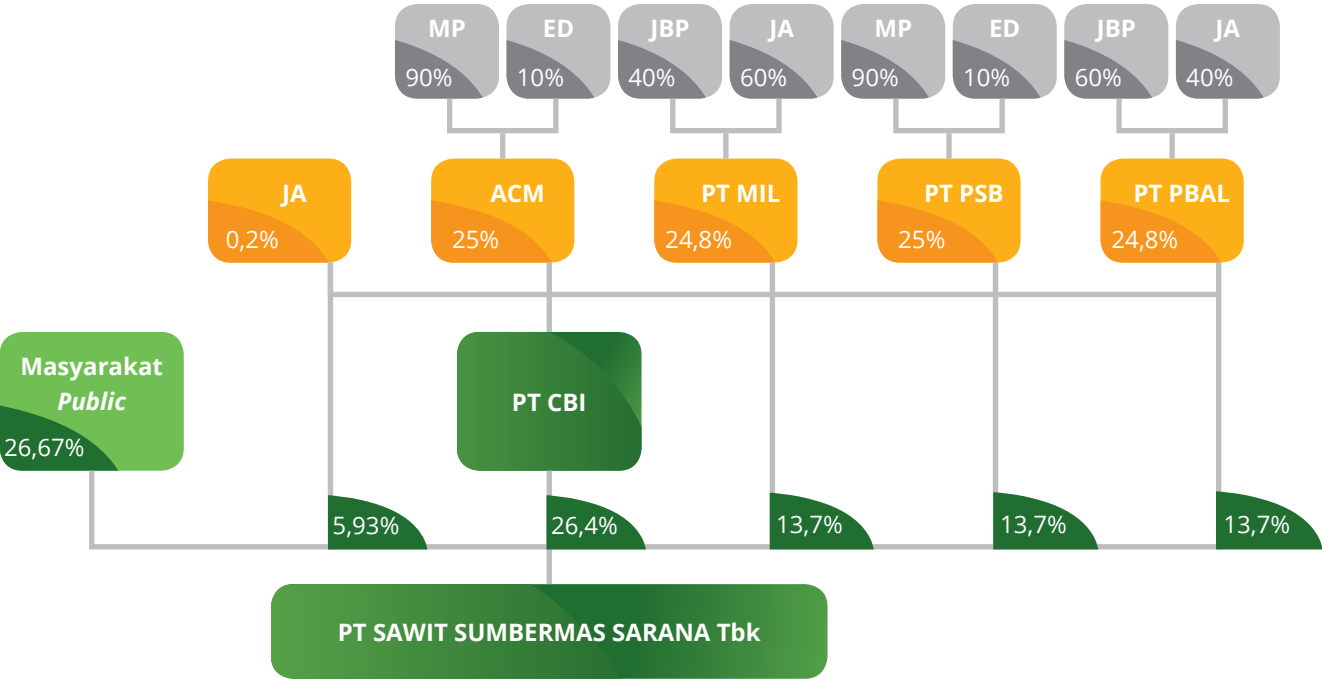
Tahun Year		Saham Beredar (dalam juta)* Outstanding Share (in million)*	Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah) Market Capitalization (billion Rupiah)	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Trading Volume
2015	I	9,525	18,954,750	2,010	1,635	1,990	2,765,964,200
	II	9,525	17,573,625	2,380	1,790	1,845	2,723,946,800
	III	9,525	15,382,875	2,000	1,580	1,615	3,571,589,100
	IV	9,525	18,573,750	1,990	1,570	1,950	4,308,411,400
2014	I	9,525	9,858,375	1,085	810	1,035	6,324,981,300
	II	9,525	11,858,625	1,320	1,055	1,245	4,017,292,400
	III	9,525	12,049,125	1,430	1,145	1,265	3,587,210,300
	IV	9,525	15,859,125	1,665	1,035	1,665	3,160,921,400

Komposisi Kepemilikan Saham

Shareholding Composition

Keterangan Description	2015		
	Nilai Nominal Rp.100 per saham Nominal Rp.100 per share		%
	Saham* Share*	Nominal (Rp) Nominal (Rp)	
PT Citra Borneo Indah	2,520,000	252,000,000	26.46%
PT Prima Sawit Borneo	1,300,000	130,000,000	13.65%
PT Putra Borneo Agro Lestari	1,300,000	130,000,000	13.65%
PT Mandiri Indah Lestari	1,300,000	130,000,000	13.65%
Jemmy Adriyanor	564,926	56,492,600	5.93%
Masyarakat/Public	2,540,074	254,007,500	26.67%
Jumlah Total	9,525,000	952,500,100	100.00%

* dalam ribuan



Keterangan:

ACM : Agro Citra Mandiri, PT	PSB : Prima Sawit Borneo, PT	ED : Ernis Desidistrisna
CBI : Citra Borneo Indah	SBI : Surya Borneo Industri, PT	JA : Jemmy Adriyanor
MIL : Mandiri Indah Lestari, PT	SSMS : Sawit Sumbermas Sarana, PT	MP : Monica Putri
PBAL : Putra Borneo Agro Lestari, PT	TSA : Tanjung Sawit Abadi, PT	

Peristiwa Penting 2015

2015 Significance Events

12 Desember 2013

December 12, 2013

Sekilas kembali ke penghujung tahun 2013 pada saat Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/ IPO) dengan mencatatkan 15,7% atau sejumlah 1,5 miliar lembar saham baru dengan harga penawaran sebesar Rp670 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Flash back On December 12, 2013, the Company executed the IPO (Initial Public Offering) and recorded 15.7% or some 1.5 billion new shares at an offering price of Rp670 at Indonesia Stock Exchange (IDX).



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
The Annual General Meeting of Shareholder

23 April 2015

April 23, 2015

Pada tanggal 23 April 2015, Perseroan melakukan Public Expose dengan berpartisipasi dalam acara Investor Day yang diselenggarakan di Ruang Seminar I, Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

On April 23, 2015, the Company held Public Expose while participating in Investor Day event at Seminar I Room, Indonesia Exchange Building, Jakarta.



Public Expose - Investor Day
Public Expose - Investor Day

18 Februari 2015

February 18, 2015

Pada tanggal 18 Februari 2015, Perseroan melalui anak perusahaan PT KSA menyelesaikan akuisisi PT TSA dan PT SMU dengan total kebun kelapa sawit tertanam 26,400 Ha.

On Februari 18, 2015, The company through its subsidiary, PT KSA has finished the acquisition of PT TSA and SMU with total planted area of 26,400 Ha.

17 April 2015

April 17, 2015

Pada tanggal 17 April 2015, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Soehanna Hall – Energy Building, Jakarta.

On April 17, 2015, the Company held The Annual General Meeting of Shareholder at Soehanna Hall – Energy Building, Jakarta.

12 Juni 2015

June 12, 2015

Pada tanggal 12 Juni 2015, Perseroan meraih Penghargaan sebagai Perusahaan Tercatat Terbaik di Sektor Pertanian dari MNC Business Awards.

On June 12, 2015, The Company has been awarded as the Best Listed Company in Agriculture Sector from MNC Business Awards.



MNC Business Awards
MNC Business Awards

23 Juni 2015

23 Juni 2015

Pada tanggal 23 Juni 2015, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Financial Hall – Graha CIMB Niaga, Jakarta.

On June 23, 2015, The Company held The Extraordinary General Meeting of Shareholder at Financial Hall – Graha CIMB Niaga, Jakarta.

3 November 2015

November 3, 2015

Pada tanggal 3 November 2015, Perseroan melalui anak perusahaan PT MMS kembali memperluas kebun kelapa sawit melalui akuisisi PT Menteng Kencana Mas dengan kebun kelapa sawit tertanam 5.857 Ha.

On November 3, 2015, The Company through its subsidiary, PT MMS expanded its palm oil plantations through the acquisitions of PT Menteng Kencana Mas (MKM) with total planted area of 5,857 Ha.

18 November 2015

November 18, 2015

Pada tanggal 18 November 2015, Perseroan melalui anak perusahaan PT MMS menyelesaikan akuisisi PT Mirza Pratama Putra (MPP) dengan total kebun kelapa sawit tertanam 1.450 Ha.

On November 18, 2015, The company through its subsidiary PT MMS has finished the acquisitions of PT Mirza Pratama Putra (MPP) with total planted area of 1,450 Ha.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Pada 19 Maret 2013, Perseroan memperoleh **sertifikat MUTU- RSPQ (Roundtable on Sustainable Palm Oil)** sebagai pencapaian perusahaan memenuhi kriteria dan pedoman Perusahaan Kelapa Sawit Berkelanjutan. Sertifikat ini berlaku sampai dengan 18 Maret 2018.
*On March 19, 2013, the Company acquired the **certificate of QUALITY - RSPQ (Roundtable on Sustainable Palm Oil)** as the achievement of the Company that has met the criteria and guidelines for sustainable palm oil companies. This certificate will expire on March 18, 2018.*



Perseroan memperoleh **Sertifikat ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)** melalui skema penilaian sertifikasi mutu PKS di unit kerja Kalimantan Tengah pada 20 September 2013. Sertifikat ini akan berlaku sampai dengan 19 September 2018.
*The Company obtained the **Certificate of ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)** certification through PKS quality assessment scheme in the Work Unit in Central Kalimantan on September 20, 2013. This certificate will expire on September 19, 2018.*



PT Sawit Sumbermas Sarana memperoleh **sertifikasi OHSAS 18001:2007 untuk manajemen kesehatan dan keselamatan** pada Oktober 2011.
*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk has received **OHSAS18001:2007 certification for Quality Health Management and Safety** in October 2011.*



Pada tanggal 12 Mei 2015, Perseroan dianugerahi **Penghargaan sebagai Perusahaan Tercatat Terbaik di Sektor Pertanian dan Peternakan Peringkat II** dari Majalah Investor.
*On May 12, 2015, the Company has been awarded from **Investor Magazine as The Second Best Listed Company in Agriculture and Livestock.***



Perseroan sebagai bagian dari Citra Borneo Indah Group memperoleh **sertifikasi ISO 9001:2008 untuk Quality Management** pada 25 Oktober 2011.
*The Company as part of Citra Borneo Indah Group has obtained **ISO 9001:2008 certification for Quality Management** on October 25, 2011.*



Pada 19 Oktober 2011, PT Sawit Sumbermas Sarana sebagai bagian dari Citra Borneo Indah Group menerima **sertifikasi ISO 14001:2004** untuk manajemen lingkungan.
*On October 19, 2011, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk as part of Citra Borneo Indah Group has obtained **ISO 14001:2004 certification for environmental management.***



Pada tanggal 12 Juni 2015, Perseroan meraih **Penghargaan sebagai Perusahaan Tercatat Terbaik di Sektor Pertanian dari MNC Business Awards.**
*On June 12, 2015, The Company has been awarded as the **Best Listed Company in Agriculture Sector from MNC Business Awards.***



Selama Periode 2014 – 2015, Salah satu entitas anak Perseroan, yaitu PT Kalimantan Sawit Abadi telah dianugerahi **Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup** dari Kementerian Lingkungan Hidup (PROPER) dengan Peringkat 'Biru'.
*During the period of 2014 – 2015, One of the Company entity, PT Kalimantan Sawit Abadi has been awarded **the Company's Business Performance Rating Program in Environmental Management from the Ministry of Environment (PROPER)** with Rating 'Blue'.*



Selama Periode 2014 – 2015, Salah satu entitas anak Perseroan, yaitu PT Mitra Mendawai Sejati telah dianugerahi **Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dari Kementerian Lingkungan Hidup (PROPER)** dengan Peringkat 'Biru'.

During the period of 2014 – 2015, One of the Company entity, PT Mitra Mendawai Sejati has been awarded the Company's Business Performance Rating Program in Environmental Management from the Ministry of Environment (PROPER) with Rating 'Blue'.



Pada Bulan September 2015, Perseroan dianugerahi **Piagam Penghargaan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)** atas partisipasi aktif pada "Program Sejuta Masker" dalam Penanggulangan Bencana Asap dan Abu Vulkanik di Indonesia.

In September 2015, The Company has been awarded a certificate of merit from National Disaster Management Authority for the participation in "One Million Mask Program" of Volcano Ash and Fume Disaster Countermeasures in Indonesia



Pada Bulan Desember 2015, Perseroan dianugerahi Penghargaan **"Indonesian Employers of Choice 2015"** yang digelar oleh Majalah SWA dengan Hay Group.

In December 2015, The Company has been awarded "Indonesian Employers of Choice 2015" from SWA Magazine and Hay Group.





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

“

Dalam pandangan kami, tahun 2015 adalah tahun yang menantang sekaligus membuka kesempatan “Challenges Leads to Opportunities”. Dengan berbagai pertimbangan profesional, Direksi telah melakukan usaha terbaik untuk meraih kesempatan maupun mengelola tantangan yang datang. Perusahaan telah berhasil melakukan akuisisi sehingga meningkatkan secara signifikan area tertanam serta produksi Tandan Buah Segar. Tetapi pada sisi tantangan terdapat berbagai kondisi makro ekonomi yang menekan harga jual hingga faktor cuaca kering regional yang menurunkan potensi produksi hingga berdampak pada kinerja keuangan.

In our view, 2015 was a challenging year but at the same time also open up opportunities “Challenges Leads to Opportunities”. With a variety of professional considerations, The Board of Directors has made its best efforts to seize opportunities and manage the challenges ahead of us. The company has been successfully finished acquisitions that significantly increase the planted area and production of fresh fruit bunches. But on the side of a challenge there are various macro- economic conditions that has put pressure on the selling price to the dry weather factors that decrease the potential of regional production to have an impact on financial performance.



Bungaran Saragih
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commisioner's Report



Dewan Komisaris melihat bahwa kepercayaan investor terhadap capaian operasional dan keuangan Perusahaan tetap terjaga.

Board Of Commisioner noticed that investors still confidence in the Company's operating results and financials performances.

Pemegang Saham
Yang Terhormat,

Dear Shareholders,

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk mencatat tahun 2015 sebagai salah satu tahun yang penuh dengan tantangan walau demikian dengan determinasi yang kuat dan penerapan strategi yang tepat, maka perusahaan tetap dapat membukukan pertumbuhan kinerja keuangan baik di sisi Aset, Penjualan maupun Laba.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk recorded 2015 as a year full of challenges, however with strong determination and implementation of the right strategy, the company continues to booked good growth in financial performance in the Assets, Sales and Profit .

Sepanjang tahun, harga komoditas kelapa sawit mengalami tekanan dari pelemahan permintaan sebagai akibat redupnya ekonomi dunia yang diperburuk oleh over-supply produksi minyak nabati di Amerika. Musim kering ekstrim juga menjadi tantangan tersendiri, khususnya dalam kinerja operasional kebun yang berdampak pada produksi tandan buah segar.

Throughout the year, palm oil commodity prices is under pressured from weakening demand due to the global economic downturn and got aggravated by over-supply of vegetable oil production in the United States. Extreme drought also be a challenge, especially in the operational performance of the plantations that have an impact on the production of fresh fruit bunches.

Walau demikian, Perusahaan melihat adanya kesempatan yang terbuka untuk melakukan akuisisi empat kebun sawit menjadikan luas tertanam 69.841 Ha didukung 375 MT kapasitas pabrik kelapa sawit.

Despite the challenges that we had, the Company saw an opportunity for the acquisitions of four palm oil plantations that made our planted area of 69.841 Ha and supported by 375 MT palm oil mill capacity.



Perusahaan secara kumulatif bekerja bersama-sama mencapai target produksi Tandan Buah Segar, meningkatkan rasio utilitas Pabrik Kelapa Sawit dan meningkatkan profitabilitas keuangan.

The Company cumulatively work together to achieve the FFB production target, improve the utility ratio of palm oil mill and increase financial profitability.

Dapat disampaikan pula, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk selama tahun lalu tetap memberikan hasil yang baik. Kenaikan produksi Tandan Buah Segar dengan dukungan akusisi dan meningkatnya efisiensi di Pabrik Kelapa Sawit telah membantu Perusahaan walaupun Laba Komprehensif Tahun Berjalan mengalami penurunan sebesar -22,3% menjadi Rp560,9 miliar dikarenakan terjadinya tekanan terhadap harga minyak kepala sawit.

Dewan Komisaris melihat bahwa kepercayaan investor terhadap capaian operasional dan keuangan Perusahaan tetap terjaga. Saham SSMS pada penutupan perdagangan tahun 2015 berada pada harga Rp1.850 per saham mencatatkan 10% apresiasi dari harga Rp1.690 di awal tahun perdagangan.

Perusahaan menunjukkan kepedulian tinggi pada upaya menciptakan keberlanjutan dan kelestarian lingkungan hidup. Dewan Komisaris terus mendukung setiap upaya yang dilakukan Direksi dan seluruh jajaran manajemen untuk meraih sertifikat RSPO dan ISPO sebagai sertifikasi kualitas kebun dan fasilitas pengolahan berkelanjutan.

Penilaian kami terhadap Kinerja Direksi

Direksi telah melakukan usaha yang baik dalam menghadapi tantangan dan pengelolaan perusahaan di tahun 2015. Dewan Komisaris

Meanwhile, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk over the past year still give good results. The increase in production of fresh fruit bunches with support by the acquisitions and the mill's efficiency had helped Company's, even though there's slight decreased in Comprehensive Earnings Current Year by -22.3% to Rp560.9 billion.

Board Of Commisioner noticed that investors still confidence in the Company's operating results and financials performances. SSMS shares at the closing day of trading in 2015 was at IDR1,850 per share price recorded a 10% appreciation of the price of Rp1.690 in early trade.

The Company showed a high concern in an effort to create sustainability and environmental preservation. Board Of Commisioner continues to support any efforts by the Board of Directors and all management to achieve RSPO and ISPO certificate as quality certification of sustainable plantation and processing facilities.

Our Assessment of the performance of Bod Performance

The Board of Directors has made a good effort in facing the challenges and the management of the

menghargai hasil kerja Direksi Perseroan sebagai usaha untuk melakukan percepatan realisasi rencana-rencana strategis jangka pendek maupun jangka panjang. Mempertimbangkan hasil pengukuran pencapaian sasaran rencana kerja, kami menilai Perusahaan semakin dekat kepada visi menjadi perkebunan berkelas dunia.

Melalui Entitas Anak, PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA), pada bulan Februari 2015 Perseroan telah mengakusisi PT Tanjung Sawit Abadi (TSA) dan PT Sawit Multi Utama (SMU). Lebih lanjut Perusahaan pada bulan November juga melakukan akuisisi PT Menteng Kencana Mas dan pada penghujung tahun di bulan Desember 2015 mengakuisisi PT Mirza Pratama Putra. Dengan pertambahan lahan tertanam dan potensi produksi, maka akuisisi ini diharapkan untuk meningkatkan sinergi operasional dikemudian hari.

Dewan Komisaris juga mengarahkan dan memberikan dukungan penuh kepada Direksi untuk menjalin sinergi antara perkebunan yang ada dengan kebun-kebun baru akusisi dalam usaha meningkatkan komitmen kerja dan performa Perusahaan.

Secara khusus, sebagai Perusahaan Terbuka, Dewan Komisaris mendorong Perusahaan untuk senantiasa meningkatkan kualitas komunikasi dengan seluruh pemangku

company in 2015. The Board of Commissioners appreciates the work of the Board of Directors in an effort to accelerate the realization of short-term and long-term strategic plans. Taking into consideration the results of measurements of achievement of the objectives of our work plan assessing the Company closer to the vision of becoming a world-class estates.

Through the Subsidiary, PT Kalimantan Palm Abadi (KSA), in February 2015 the Company has acquired PT Tanjung Sawit Abadi (TSA) and PT Sawit Multi Utama (SMU). Furthermore, the Company in November also acquiring PT Menteng Kencana Mas and at the end of the year in December 2015 acquired PT Mirza Pratama Putra. With the increasing planted area and potential production of the acquisition is expected to increase the operational synergies in the future.

The Board of Commisioner also directed and give full support to the Board of Directors to establish the synergies between existing plantations with the acquisition of the new plantations in an effort to increase the work commitment and performance of the Company .

In particular, as a public company, the Board of Commisioners encourages the Company to continuously improve the quality of communication with all stakeholders, especially

kepentingan khususnya pemegang saham dengan mengedepankan prinsip keterbukaan dan kesetaraan informasi sesuai peraturan yang ada.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan

Dewan Komisaris melihat peranan Indonesia dalam mendukung momentum pemulihan ekonomi dunia yang semakin besar, khususnya dari industri kelapa sawit. Kami berharap Pemerintah Indonesia untuk menerapkan terobosan kebijakan dan mendukung iklim usaha perkebunan yang lebih baik; sehingga Perusahaan mampu mencetak nilai tambah yang lebih besar bagi pemegang saham. Direksi telah menguraikan rencana kerja 2016 dan strategi yang komprehensif dalam meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. Perusahaan secara kumulatif bekerja bersama-sama mencapai target produksi Tandan Buah Segar, meningkatkan rasio utilitas Pabrik Kelapa Sawit dan meningkatkan profitabilitas keuangan. Luasan kebun tertanam akan terus dikembangkan melalui strategi penanaman di lahan baru, juga menambah luasan tertanam dengan akusisi strategis. Manajemen tentu akan melakukan analisa mempertimbangkan imbal balik investasi, sinergi berbanding dengan resiko yang dihadapi.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan kembali menunjukkan komitmen dalam meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian yang tak terpisahkan dari bisnis. Tahun 2015, Komisaris mengukuhkan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengangkat Bapak Marzuki Usman sebagai Ketua dan Bapak Bungaran Saragih dan Bapak Rimbun Situmorang sebagai anggotanya. Lebih lanjut, dalam penilaian Dewan Komisaris, selama tahun 2015 Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi telah secara berkesinambungan melakukan pengawasan dan memberikan rekomendasi serta bekerja sama dengan unit kerja terkait.

shareholders by promoting the principles of transparency and equality of information in accordance with existing regulations.

The Views Over the Company Business Prospects

Board Of Commisioners saw Indonesia's role in supporting the momentum of world economic recovery is getting bigger, especially from the palm oil industry. We hope the Indonesian Government is able to implement the climate policy breakthroughs and supporting the plantation business; so the company is able to give a greater added value for shareholders. The Board of Directors has outlined a business plan of 2016 and a comprehensive strategy to achieve sustainable growth. The Company cumulatively work together to achieve the FFB production target, improve the utility ratio of palm oil mill and increase financial profitability. Planted area will continue to be developed through a strategy of planting in new areas, also adding the area planted with strategic acquisitions. Management would be analyze and considering the investment returns, synergies proportionate to the risks faced.

Corporate Governance

The Company once again showed a commitment to improve good corporate governance as an integral part of the business. In 2015, the Commissioner confirmed the Nomination and Remuneration Committee to appoint Mr. Marzuki Usman as Chairman and Mr. Bungaran Saragih and Mr Rimbun Situmorang as members. Furthermore, in the assessment of the Board of Commissioners, during 2015 the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee has been continuously monitoring and provide recommendations as well as work together with related work units.

Apresiasi Kepada Seluruh Pemangku Kepentingan

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh karyawan atas upaya memajukan Perusahaan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham, pelanggan dan seluruh mitra kerja atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada kami. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan berhasil melalui tahun yang menantang dan membuktikan bahwa "Challenges Leads to Opportunities".

Appreciation To All Stakeholders

Board of Commissioners would like to express our appreciation and gratitude to the Board of Directors, management and all employees for their efforts in bringing forward the Company. We also express our appreciation to our shareholders, customers and all partners for their trust and continued support to us. With the support from all of stakeholders, the company successfully through a challenging year and prove that the "Challenges Leads to Opportunities".



Bungaran Saragih

Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Profile



Bungaran Saragih

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir di Pematang Siantar pada tahun 1945 (70 Tahun). Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Agustus 2013 dan juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Citra Borneo Indah, Komisaris PT Rea Kaltim Plantations, dan Ketua Dewan Pembina di The Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF). Sebelumnya, beliau juga menjabat sebagai Menteri Pertanian di Kementerian Pertanian Republik Indonesia (Kabinet Gotong Royong 2001-2004), Menteri Pertanian dan Kehutanan di Kementerian Pertanian dan Kehutanan Republik Indonesia (Kabinet Persatuan 2000-2001), Direktur Pusat Studi Pembangunan Institut Pertanian Bogor (1992-2000), beliau juga sebagai Pengajar dan Peneliti di instansi yang sama (1968-2015). Beliau meraih gelar Doctor of Philosophy di bidang Ekonomi dari North Carolina State University, Raleigh, USA pada tahun 1980.

Bungaran Saragih is an Indonesian citizen. He was born in Siantar on 1945 (70 years). He serves as the President Commissioner of the Company since August 2013 and at the same time also serves as President Commissioner of PT Citra Borneo Indah, Commissioner of PT Rea Kaltim Plantations, and Chairman of the Board of Trustees at The Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF). Previously, he also served as Minister of Agriculture in the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia ('Gotong Royong' Cabinet for the period of 2001-2004), Minister of Agriculture and Forestry in the Ministry of Agriculture and Forestry of the Republic of Indonesia ('Persatuan' Cabinet for the period of 2000-2001), Director of Development Studies Center, Bogor Agricultural University (1992-2000), Lecturer and Researcher at the same University (1968-2015). He received a Doctor of Philosophy in Economics from the North Carolina State University, Raleigh, USA in 1980.



Marzuki Usman

Komisaris/ Komisaris Independen
Commissioner/ Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia. Lahir di Mersam, Jambi, pada tahun 1943 (72 tahun). Beliau menjabat sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan sejak Agustus 2013 dan juga menjabat sebagai Komisaris di PT Cipaganti Group, Presiden Komisaris PT Restorasi Habitat Orangutan Indonesia (RHOI), Dewan Komisaris PT AIA Financial, Chairman Dewan Penasihat Mazars Asia Pasific, Komisaris PT Cahaya Pelangi Persada, Presiden Komisaris PT Perkebunan Nusantara VI (Persero), Komisaris PT Alam Sutera Tbk, Penasihat PT Moores Rowland Indonesia, Penasihat Pimpinan dan Anggota The Duke University Islamic Studies Centre hingga saat ini. Beliau juga pernah menjabat beberapa posisi penting seperti Komisaris Utama Bursa Berjangka (2001-2006), Menteri Kehutanan di Kementerian Kehutanan Republik Indonesia (Mar 2001-Agt 2001), Ketua Fraksi Utusan Golongan MPR RI (1999-2002), Menteri Negara Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (Mei 1999-Okt 1999), Menteri Pariwisata, Seni dan Budaya RI (1998-1999). Beliau meraih gelar Master of Arts of Economy di bidang ekonomi di Duke University Durham, North Carolina, USA, pada tahun 1975.

Marzuki Usman is an Indonesian citizen who was born in Mersam, Jambi, on 1943 (72 years). He served as a Commissioner/Independent Commissioner at the Company since August 2013 and at the same time also serves as a Commissioner of PT Cipaganti Group, President Commissioner of PT Restoration Habitat Orangutan Indonesia (RHOI), the Board of Commissioners of PT AIA Financial, Chairman of the Advisory Board of Mazars Asia Pacific, Commissioner of PT Cahaya Pelangi Persada, President Commissioner of PT Nusantara Plantation VI (Persero), Commissioner of PT Alam Sutera, Advisor to the PT Moores Rowland Indonesia Advisory, Chairman's Advisor and member of the Duke University Islamic Studies Centre up to now. He used to hold several important positions namely, Commissioner of the Futures Exchange (2001-2006), Minister of Forestry in the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia (March 2001-Aug 2001), Head of the Representative Faction in the Parlemen (MPR) (1999-2002), State Minister of Investment/Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) (May - October 1999), Minister of Tourism, Arts and Culture of the Republic of Indonesia (1998-1999). He got his Master of Arts of Economy from Duke University Durham, North Carolina, USA, in 1975.



Rimbun Situmorang
Direktur Utama
President Director

Laporan Dewan Direksi

Board of Director's Report



Kami memandang Perusahaan di jangka panjang masih sangat prospektif dengan menelaah potensi besar produksi kebun

We looked at the company in the long term is still very prospective by studying the great plantations potential production

Pemegang Saham
Yang Terhormat,

Dear Shareholders,

Dalam pandangan kami, tahun 2015 adalah tahun yang menantang sekaligus membuka kesempatan "Challenges Leads to Opportunities". Dengan berbagai pertimbangan profesional, Direksi telah melakukan usaha terbaik untuk meraih kesempatan maupun mengelola tantangan yang datang. Perusahaan telah berhasil melakukan akuisisi sehingga meningkatkan secara signifikan area tertanam serta produksi Tandan Buah Segar. Tetapi pada sisi tantangan terdapat berbagai kondisi makro ekonomi yang menekan harga jual hingga faktor cuaca kering regional yang menurunkan potensi produksi hingga berdampak pada kinerja keuangan.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit dengan hamparan kebun dan operasional yang terkonsentrasi di Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia, memiliki areal tertanam perkebunan kelapa sawit seluas 69.841 hektar atau meningkat 105% dibandingkan dengan 34.064 hektar lahan tahun 2014. Dari areal tertanam yang tercatat sebesar 50.248 hektar adalah tanaman kelapa sawit menghasilkan sedangkan tanaman yang belum menghasilkan seluas

In our view, 2015 was a challenging year but at the same time also open up opportunities "Challenges Leads to Opportunities". With a variety of professional considerations, The Board of Directors has made its best efforts to seize opportunities and manage the challenges ahead of us. The company has been successfully finished acquisitions that significantly increase the planted area and production of fresh fruit bunches. But on the side of a challenge there are various macro-economic conditions that has put pressure on the selling price to the dry weather factors that decrease the potential of regional production to have an impact on financial performance.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk as palm oil company with spread and operations are concentrated in the province of Central Kalimantan, Indonesia, has planted area of oil palm plantations covering an area of 69,841 hectares, an 105% increased compared to the 34,064 hectares of land in 2014. From all of the planted area which was recorded at 50,248 hectares of oil palm plantations is generating plants while immature area of 19,593 hectares. Apart from that the Company has 15,087 hectares

19.593 hektar. Selain dari pada itu Perusahaan memiliki 15.087 hektar lahan yang merupakan lahan belum ditanam, sedangkan seluas 7.276 hektar merupakan lahan yang dialokasikan untuk fasilitas pendukung dan lahan konservasi.

Pada tahun 2015, produksi Tandan Buah Segar (TBS) Perseroan meningkat sebesar 24,2% dibandingkan produksi tahun sebelumnya dikarenakan oleh beberapa akuisisi kebun yang dilakukan serta penambahan usia tanaman kelapa sawit maupun pergeseran tanaman kelapa sawit yang mulai menghasilkan.

Perseroan mencatatkan penurunan penjualan sebesar 9,3% menjadi Rp2.371,9 miliar pada periode yang berakhir 31 Desember 2015 dari sebesar Rp2.616,4 pada 2014, terutama sebagai akibat dari penurunan harga jual rata-rata Minyak Kelapa Sawit serta harga jual produk lainnya, dengan volume penjualan Minyak Kelapa Sawit turun menjadi sekitar 7,7%. Laba Komprehensif Tahun Berjalan menurun sebesar 22,3% menjadi Rp560,9 miliar pada periode yang berakhir 31 Desember 2015 dari Rp652,2 miliar pada 2014.

Laba tersebut menambah ekuitas Perseroan di tahun 2015 menjadi Rp2.195,4 miliar atau peningkatan 8,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan pada sisi Liabilitas per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp3.939,8 miliar merupakan penurunan sebesar 1% dibanding tahun lalu sebagai dampak atas pengurangan Utang Bank Jangka Panjang dan Jangka Pendek.

Tercatat total aset Perseroan dan entitas anak pada 31 Desember 2015 meningkat 3% menjadi sebesar Rp6.973,9 miliar dengan kontribusi Aset Lancar sebesar Rp1.733 miliar dan Aset tidak lancar dibukukan sebesar Rp5.240,9 miliar.

Kebijakan Strategis

Selanjutnya di tahun 2016 secara khusus Perseroan akan melakukan konsolidasi sumber daya melalui sinergi untuk produktifitas dari kebun-kebun yang baru diakuisisi yaitu PT Tanjung Sawit Abadi (TSA) dan PT Sawit Multi Utama (SMU), PT Menteng Kencana Mas (MKM) dan PT Mirza Pratama Putra (MPP). Kami percaya setiap tantangan juga membuka kesempatan,

of unplanted area, while an area of 7,276 hectares of land allocated for supporting facilities and land conservation.

In 2015, the production of fresh fruit bunches (FFB) of the Company increased by 24.4% compared to the previous year's production due to several acquisitions made as well as the increasing age of palm oil tree and palm trees shifts begin to produce.

The Company recorded an decrease in sales of 9,3% to Rp2,371.9 billion in the period ended December 31, 2015 amounted Rp2,616.4 than in 2014, primarily as a result of a decrease in the average selling price of palm oil and the selling price of other products, with a sales volume of palm oil managed to fall to around 7.7%. Comprehensive Income Current Year decreased by 22.3% to Rp560.9 billion in the period ended December 31, 2015 from Rp652.2 billion in 2014 .

The profit increase shareholders' equity in 2015 to Rp2,195.4 billion, an increase of 8.8 % compared to the previous year. While on the liabilities at December 31, 2015 is Rp3,939.8 billion, a decrease of 1% compared to last year as the impact on the reduction of Long Term Bank Loans and Short Term.

Recorded total assets of the Company and its subsidiaries on December 31, 2015 increased by3% to Rp6,973.9 billion contribution Current Assets Rp1.733 billion and non-current assets accounted for Rp5.240,9 billion.

Strategic Policy

Furthermore, in 2016 in particular the Company will consolidate resources through synergies to the productivity of newly acquired plantations, PT Tanjung Sawit Abadi (TSA) and PT Sawit Multi Utama (SMU), PT Menteng Kencana Mas (MSM) and PT Mirza Pratama Putra (MPP). We believe that every challenge is also an opportunity, therefore, the application of proper strategies

oleh karenanya penerapan strategi tepat terbukti memberikan hasil yang baik. Kenaikan produksi Tandan Buah Segar dengan dukungan efisiensi di Pabrik Kelapa Sawit akan membantu Perusahaan untuk meningkatkan/mempertahankan marjin laba.

Kami juga mengembangkan strategi meningkatkan motivasi SDM dalam memelihara komitmen dan performa kerja. Melalui program yang konsiten dan menyeluruh kami menekankan hal-hal ini kepada karyawan demi kerja sama harmonis dan pencapaian target yang lebih baik di kemudian hari. Sebagai landasan seluruh strategi usaha yang ada, kami akan melanjutkan program kepedulian dengan penerapan kriteria dan pedoman keberlanjutan dan kelestarian lingkungan hidup. Direksi dengan dukungan Dewan Komisaris seluruh jajaran manajemen berkomitmen untuk mempertahankan dan meraih sertifikat RSPO dan ISPO.

Analisis Prospek Usaha Perusahaan

Paska akusisi TSA, SMU, MKM dan MPP, maka proyeksi produksi Tandan Buah Segar (TBS) di tahun 2016 diproyeksikan meningkat secara signifikan. Setelah melakukan analisa tahun 2016, kami mencanangkan target yang lebih tinggi terhadap pencapaian operasional dan kinerja keuangan Perseroan. Adalah realistis mempertimbangkan pandangan positif untuk industri kelapa sawit global khususnya domestik, dengan penerapan biodiesel Indonesia memberikan dukungan positif pada permintaan produk kelapa sawit.

Kami memandang Perusahaan di jangka panjang masih sangat prospektif dengan menelaah potensi besar produksi kebun, didasari umur rata-rata yang masih muda, seakan menjamin kelangsungan usaha di masa akan datang.

Dalam kapasitas selaku Direksi, pada kesempatan ini juga ingin mengajak seluruh Karyawan, baik karyawan lama maupun dari perusahaan yang diakuisisi; untuk bersama sama meraih target produksi Tandan Buah Segar, meningkatkan rasio utilitas Pabrik Kelapa Sawit dan meningkatkan profitabilitas keuangan.

Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2015 Perusahaan telah melaksanakan RUPST pada tanggal 17 April 2015 dan seluruh

proven to give good results. The increase in production of fresh fruit bunches to support efficiency at mills will help the company to improve/maintain profit margins.

We also develop strategies to increase human resources motivation to ensure commitment and work performance. Through a consistent and comprehensive program, we emphasize these things to the employees to work together in harmony and to achieve a better future. As the base of the entire existing business strategy, we will continue the program concerning with the application of criteria and guidelines for sustainability and environmental preservation. Directors with the support of the Board Of Commisioners is committed to retain and acquiring RSPO and ISPO certificates.

Analysis of Corporate Business Prospects

Post- acquisition TSA, SMU, MKM and MPP, the projected production of fresh fruit bunches (FFB) in 2016 is projected to increase significantly. After analyzing for the year 2016, we set a target that is higher on the achievement of operational and financial performance of the Company. It is realistic considering the positive outlook for the global palm oil industry, especially domestic, with the adoption of biodiesel Indonesia provide positive support to the demand for palm oil products.

We looked at the company in the long term is still very prospective by studying the great plantaions potential production, based on the young average age, as if ensure business continuity in the future.

In the capacity as the Board of Directors, on this occasion we would also like to invite all employees , both long time employee and employees of the newly acquired company; to together achieve FFB production target, increasing the ratio of utility mills and increase financial profitability.

Corporate governance

In 2015, the Company held the The Annual General Meeting of Shareholder on 17 April



Kami percaya setiap tantangan juga membuka kesempatan, oleh karenanya penerapan strategi tepat terbukti memberikan hasil yang baik

We believe that every challenge is also an opportunity, therefore, the application of proper strategies proven to give good results

keputusannya telah dilaksanakan termasuk penunjukkan KAP Ernst & Young sebagai auditor buku 2015 dan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Tahun lalu juga dilaksanakan RUPSLB pada tanggal 23 Juni 2015 yang telah mendapatkan persetujuan untuk :

- Menyetujui untuk menerima pinjaman dan menjaminkan sebagian besar aset/ kekayaan Perseroan terkait dengan fasilitas pinjaman yang akan diperoleh Perseroan dari pihak perbankan dalam negeri maupun luar negeri, baik bersifat bilateral maupun sindikasi dan juga bersifat penambahan pinjaman termasuk namun tidak terbatas untuk menandatangani dokumen fasilitas pinjaman dan penjaminan.
- Menyetujui untuk menjadikan asset/kekayaan PT. Mitra Mendawai Sejati sebagai jaminan sementara fasilitas pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sampai anak perusahaan yang tidak terkonsolidasi dengan Perseroan tersebut memiliki kecukupan aset untuk dijamin.

Perusahaan kembali menunjukkan komitmen konkret meningkatkan tata kelola perusahaan dengan mengukuhkan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan kriteria yang

2015 and all decisions have been implemented including the appointment of the firm Ernst & Young as auditors book of 2015 and the payment of dividends to shareholders.

Last year we also held The Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 23, 2015 which has been approved for :

- Approved to accept the loan and guarantee most of the assets/wealth associated with the Company's loan facility that will be obtained by the Company from the banks in the country and abroad, both bilateral and syndicated loans, and also are additions including but not limited to sign loan documents and underwriting.
- Approve to make the asset/wealth PT . Mitra Sejati Mendawai as temporary collateral loan facility of Indonesian Export Financing Agency to unconsolidated subsidiaries by the Company has sufficient assets for collateral.

The Company shows another great commitment to enhance corporate governance by established the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the criteria listed in the OJK

tercantum dalam Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014. Sedangkan Komite Audit selama tahun 2015 telah secara berkesinambungan melakukan pengawasan dan memberikan rekomendasi serta bekerja sama dengan unit kerja terkait.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk telah sedari dulu memegang teguh prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan. Dewasa ini prinsip prinsip tersebut memberikan tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan. Tentu saja penerapan prinsip GCG memberikan manfaat besar bagi Perseroan. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dengan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi dalam kapasitas individu maupun secara kolektif, bertindak dengan penuh kecermatan, kehati-hatian, serta mempertimbangkan seluruh aspek dalam menunaikan tugas-tugasnya.

Apresiasi Kepada Seluruh Pemangku Kepentingan

Saya, mewakili segenap Direksi menghanturkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan. Secara khusus kami memberikan penghargaan kepada Dewan Komisaris atas

Regulation No.34/POJK.04/2014. While the Audit Committee for 2015 has been continuously monitoring and provide recommendations as well as work together with related work units.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk has held the principles of good corporate governance include transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Today, the principles give challenges and opportunities for the Company. Of course, the implementation of corporate governance principles has a great benefit to the Company. The Board of Directors is responsible for managing the Company with the precautionary principle, in line with the legislation applied. Directors in the capacity of individuals and collectively, act with precision, prudence, and consider all aspects in the discharge of his duties.

Appreciation To All Stakeholders

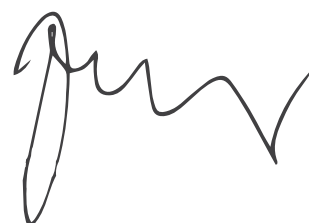
I, on behalf of the entire Board of Directors would like to thank all stakeholders. In particular we give appreciation to the Board of Commissioners for the supervision and their advises. Directors

pengawasan dan nasihat mereka. Direksi juga memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan bahwa dedikasi dan upaya yang tak kenal lelah dari kalian merupakan salah satu pilar pertumbuhan Perusahaan di masa depan.

Kami akan terus berupaya dan semakin percaya diri untuk menyusun dan menerapkan setiap misi, strategi maupun langkah guna mendukung usaha Perusahaan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan meraih visi "Menjadi Perusahaan Perkebunan Berkelas Dunia".

also gave appreciation to all employees that your dedication and tireless efforts one of the pillars of the Company's growth in the future.

We will continue to work and have more confidence to develop and implement each mission, strategies and path to support the Company's business and create added value for shareholders and to achieve the vision of "Becoming a World Class Plantation Company".



Rimbun Situmorang

Direktur Utama
President Director



Kami juga mengembangkan strategi meningkatkan motivasi SDM dalam memelihara komitmen dan performa kerja

We also develop strategies to increase human resources motivation to ensure commitment and work performance

Profil Direksi

Board of Director's Profile



Rimbun Situmorang

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Banaera pada tahun 1967 (48 tahun). Beliau menjabat Direktur Perseroan sejak Agustus 2013 dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT CBI (2011-sekarang), Komisaris Utama PT KSA (2011-sekarang) dan PT SMU (2009-sekarang). Sebelumnya, beliau juga aktif berkarier sebagai Direktur PT ASP (2009-2011), Komisaris PT SMU (2009- 2011), Direktur PT TSA (2009-2011), Direktur PT SML (2005-2007), Direktur PT SMU (2005-2007), Direktur PT CBI (2005-2007), Direktur PT KSA (2005-2007), Direktur Perseroan (2005-2007), Direktur PT TSA (2005-2007), Direktur PT MMS (2005-2007), Komisaris PT CBI (2000-2003), Marketing Manager di PT Mendawai Putra (1997-1999), Head of Commerce PT Barito Putra Nirwana (1994-1997), Forestry & Shipping Staff PT Rimba Karya Kalimantan (1992-1994). Beliau meraih gelar Insinyur Teknik dari Institut Teknologi Tumpal Dorianus Pardede pada tahun 1989.

Rimbun Situmorang is an Indonesian citizen and was born in Banaera on 1967 (48 years). He serves as Chief Director since August 2013 and currently also serves as Director of PT CBI (2011-present), Chief of Commissioner of PT KSA (2011-present) and PT SMU (2009-present). Previously, he had active career as Director of PT ASP (2009-2011), Commissioner of PT SMU (2009-2011), Director of PT TSA (2009-2011), Director of PT SML (2005-2007), Director of PT SMU (2005-2007), Director of PT CBI (2005-2007), Director of PT KSA (2005-2007), Director of the Company (2005-2007), Director of PT TSA (2005-2007), Director of PT MMS (2005-2007), Commissioner of PT CBI (2000-2003), Marketing Manager at PT Mendawai Putra (1997-1999), Head of Commerce of PT Barito Putra Nirvana (1994-1997), Forestry & Shipping Staff at PT Rimba Karya Borneo (1992-1994). He received degree in Mechanical Engineering from the Institute of Technology Tumpal Dorianus Pardede in 1989.

Harry M. Nadir

Direktur/Direktur Tidak Terafiliasi
Director/Non-Affiliated Director



Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tahun 1960 (55 tahun). Beliau menjabat Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak Agustus 2013. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur (CFO) PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2001-2012), Direktur Utama PT ASD – Bakrie Palm Oil Seeds (Joint Venture Company) (2010-2013), Anggota Komite Audit PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (Jan 2002-Jun 2002), Sekretaris Perusahaan dan Senior Manajer Audit PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (Mei 2001-Desember 2001), Head of Compliance and Risk Management PT Trimegah Securities Tbk (2000-2001), Surveillance Development System Manager Jakarta Stock Exchange (1995-1997), Senior Tax Auditor Departemen Keuangan RI (1990-1992), Official Study Assignment Badan Pengawasan Keuangan dan pembangunan (1986-1990) dan Government Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1983-1986). Beliau meraih gelar Diploma IV Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1989.

Harry M. Nadir is an Indonesian citizen and was born in Jakarta on 1960 (55 years). He serves as Non-Affiliated Director since August 2013. Previously, he served as Director (CFO) of PT Bakrie Sumatera Plantations (2001-2012), President Director of PT ASD - Bakrie Palm Oil Seeds (Joint Venture Company) (2010-2013), Member of Audit Committee of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (Jan 2002 - Jun 2002), Corporate Secretary and Senior Audit Manager of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (May 2001-December 2001), Head of Compliance and Risk Management of PT Trimegah Securities Tbk (2000- 2001), Surveillance System Development Manager of Jakarta Stock Exchange (1995 - 1997), Senior Tax Auditor of the Ministry of Finance (1990-1992), Official Study Assignment at the Financial and Development Supervisory Agency (1986-1990) and Government Auditors at the Financial and Development Supervisory Agency (1983-1986). He offered a Diploma IV in Accounting from the StateCollege of Accountancy in 1989.



Vallauthan Subraminam

Direktur
Director

Warga Negara Malaysia. Lahir di Johor, Malaysia pada tahun 1954 (61 tahun). Beliau menjabat Direktur Perseroan sejak Agustus 2013. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Regional Head PT CBI (2007-2012), Senior Manager/ Acting Plantations Controller IJM Plantations Malaysia (2001-2007), Executive Director Domba Mas Group (2000-2001), Senior Plantations Manager IJM Plantations Malaysia (1995-2000), Plantation Manager Asian Agri GROUP (1992-1995), Plantation Manager Hap Seng Consolidated Berhad, Sabah Malaysia (1986-1989), Plantation Manager Kemayan Oil Palm Berhad, Sabah Malaysia (1986-1989) dan Assistant Manager Kemayan Oil Palm Berhad, Sabah Malaysia (1980-1985). Beliau meraih gelar Higher National Diploma di bidang Manajemen dari Institute of Supervisory Management, United Kingdom pada tahun 1986.

Vallauthan Subraminam is a Malaysian citizen and was born in Johor, Malaysia on 1954 (61 years). He serves as Director at the Company since August 2013. Previously, he served as Regional Head of PT CBI (2007-2012), Senior Manager/ Acting Plantations Controller at Malaysian IJM Plantations (2001-2007), Executive Director of Domba Mas Group (2000-2001), Senior Plantations Manager of Malaysian IJM Plantations (1995-2000), Plantation Manager of Asian Agri GROUP (1992-1995), Plantation Manager of Hap Seng Consolidated Berhad, Sabah, Malaysia (1986-1989), Plantation Manager of Kemayan Palm Oil Berhad, Sabah, Malaysia (1986-1989) and Assistant Manager of Kemayan Palm Oil Berhad, Sabah, Malaysia (1980-1985). He holds a Higher National Diploma in Management from the Institute of Supervisory Management, United Kingdom, in 1986.

Ramzi Sastra

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia. Lahir di Pematang Siantar pada tahun 1971 (44 tahun). Beliau menjabat Direktur Komersial sejak Agustus 2013. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Kalimantan Sawit Abadi dan Komisaris PT Tanjung Sawit Abadi sejak Desember 2013 sampai sekarang serta menjabat sebagai Direktur PT Citra Borneo Utama sejak Maret 2013 sampai sekarang. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Komersial PT CBI (2011- Juli 2013), Manajer Komersial - unit bisnis Oleochemicals PT Bakrie Plantation Tbk (2010-2011), Manajer Komersial PT Flora Sawita Chemindo – Oleochemical Industry (2006-2010), Superintendent Sales & Marketing PT Flora Sawita Chemindo – Oleochemical Industry (2002-2006), Project Officer PT Hamparan Pancaran Chemindo, Soap Noodle Plant Construction Project – Enitas Anak PT Flora Sawita Chemindo (2001-2002), Management Representatives QMS – ISO 9002 PT Flora Sawita Chemindo (2000-2001), Senior Supervisor Quality Assurance PT Flora Sawita Chemindo (1997-2000), Supervisor Quality Assurance & Research Development PT Sinar Oleochemical International (1994-1997) dan Analyst Laboratorium Quality Control PT Inti Indorayon Utama, Pulp & Rayon Industry (1993-1994). Beliau meraih gelar sarjana Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Sumatera Utara dan Master of Science in Marketing di Jakarta Institute Management Studies (JIMS) pada tahun 1999.

Ramzi Sastra is an Indonesian citizen. He was born in Pematang Siantar on 1971 (44 years). He serves as Director of the Company since August 2013. Concurrently, he serves as Director of PT Kalimantan Sawit Abadi and Commissioner of PT Tanjung Sawit Abadi since December 2013 until now and also serves as Director of PT Citra Borneo Utama since March 2013 until now. Previously, he served as Commercial Director of PT CBI (2011 – July 2013), Commercial Manager – Oleochemicals Business Unit of PT Bakrie Plantation Tbk (2010-2011), Commercial Manager of PT Flora Sawita Chemindo - Oleochemical Industry (2006-2010), Superintendent of Sales & Marketing of PT Flora Sawita Chemindo - Oleochemical Industry (2002-2006), Project Officer of PT Hamparan Pandaran Chemindo, Soap Noodle Plant Construction Project – Entity of PT Flora Sawita Chemindo (Subsidiary) (2001-2002), Management Representative QMS - ISO 9002 of PT Flora Sawita Chemindo (2000-2001), Senior Supervisor Quality Assurance PT Flora Sawita Chemindo (1997-2000), Supervisor Quality Assurance & Research Development of PT Sinar Oleochemical International (1994-1997) and Analyst Laboratorium Quality Control of PT Inti Indorayon Utama, Pulp & Rayon Industry (1993-1994). He holds a Bachelor Degree in Chemical Engineering from the University of North Sumatra and a Master of Science in Marketing from the Jakarta Institute of Management Studies (JIMS) in 1999.



BISNIS PERSEROAN

COMPANY BUSINESS

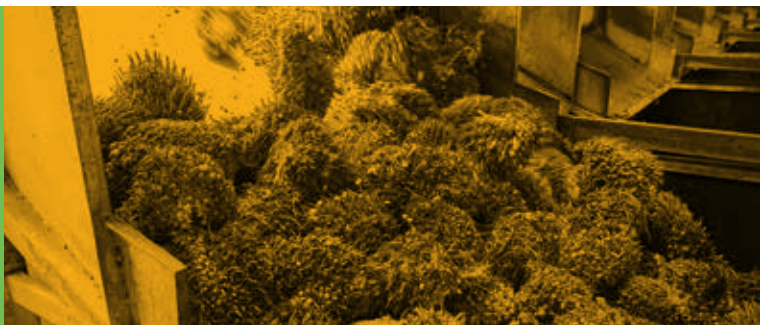


PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit dengan hamparan kebun dan operasional yang terkonsentrasi di Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia, memiliki areal tertanam perkebunan kelapa sawit seluas 69.841 hektar atau meningkat 105% dibandingkan dengan 34.064 hektar lahan tahun 2014.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk as palm oil company with spread and operations are concentrated in the province of Central Kalimantan , Indonesia, has planted area of oil palm plantations covering an area of 69,841 hectares, an 105% increased compared to the 34,064 hectares of land in 2014.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Sumber Daya Manusia

Human Resources

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk sepanjang tahun 2015 telah menyelesaikan akuisisi empat perkebunan kelapa sawit; PT TSA, PT SMU, PT MKM, serta PT MPP dan pada tahun yang sama juga melakukan divestasi PT SML dan PT ASP menjadikan jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2015 tercatat 4.857 orang.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk throughout 2015 has completed the acquisition of four palm oil plantations; PT TSA, PT SMU, PT MKM and PT MPP and in the same year also divested PT SML and PT ASP makes the number of employees of the Company as of December 31, 2015 recorded 4,857 people.

Bidang fokus utama Perusahaan saat ini adalah mengkonsolidasikan organisasi dengan menyelesaikan proses integrasi, target rekrutmen dan kualitas yang tepat, serta mencapai tujuan strategis menjadi suatu organisasi yang berlandaskan nilai dan dipacu oleh kinerja.

Perusahaan melanjutkan komitmen pengembangan sumber daya manusia untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk pengembangan profesional dan pribadi. Selain itu, Perusahaan juga menekankan pada peningkatan kompetensi dan kualitas SDM secara merata dan tepat sasaran berdasarkan fungsi operasional masing-masing perangkat bisnis.

Kami meyakini bahwa pelatihan melalui praktik kerja merupakan cara paling efektif untuk meraih kompetensi pada tugas-tugas tertentu. Oleh

The Company's main areas of focus at this time is to consolidate the organization to complete the integration process, recruitment target and the right quality, and achieve strategic goals into an organization that is based on values and driven by performance.

The Company continued the commitment to the development of human resources to create a supportive work environment and provide equal opportunity to the employees for professional and personal development. In addition, the company also emphasizes on improving the competence and quality of human resources evenly and precisely targeted on the basis of operational functions of each business units.

We believe that training through work practices is the most effective way to achieve competence in specific tasks. Therefore, the majority of training

karena itu mayoritas pelatihan dilakukan melalui on-the-job training dengan tingkat tantangan yang telah ditentukan, proyek-proyek aktual yang sedang dilaksanakan dan pemberian bimbingan serta umpan balik atas kinerja mereka.

Bertambahnya karyawan dari segi kuantitas juga diikuti dengan kualitas. Segenap sumber daya manusia Perseroan diarahkan untuk mendukung upaya strategis mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan melalui peningkatan produktivitas dan efisiensi di semua lini. Untuk itu, Perseroan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan pada semua level karyawan, sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing fungsi di dalam organisasi. Mencetak generasi masa depan yang handal juga menjadi perhatian Perseroan dalam bidang sumber daya manusia. Karena itu, mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan sumber daya manusia, Perseroan memegang teguh prinsip profesionalisme.

Perseroan mengadakan program-program pelatihan untuk mengembangkan lebih lanjut potensi dan kinerja staf di seluruh jenjang manajemen. Seluruh karyawan akan dinilai berdasarkan kompetensi dan bukan dari lama masa bekerja saja. Hal ini menjadi landasan penilaian karyawan, dan Perseroan selalu memberikan kesempatan bagi tiap individu untuk menempati jabatan yang lebih tinggi. Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dilakukan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk di tahun 2015 membukukan total biaya sebesar Rp2.7 miliar. Sepanjang tahun 2015 telah dilaksanakan rangkaian program pelatihan dan pengembangan yang bertujuan meningkatkan kompetensi seluruh manajemen maupun karyawan perkebunan secara berkelanjutan yang meliputi antara lain:

is done through on-the-job training with the challenge level has been determined, the actual projects that are being implemented and providing guidance and feedback on their performance.

The increasing number of employee in terms of quantity is also followed by quality. All human resources directed to support the Company's strategic efforts to achieve sustainable business growth through the increasing of productivity and efficiency on all units. To that end, the Company implement training and development programs at all levels of employees, according to the needs of each function within the organization. Creating a reliable future generations is also a concern of the Company in the field of human resources. Therefore, starting from recruitment to development of human resources, the Company uphold the principles of professionalism.

The Company held training programs for further development of the potential and performance of staff at all levels of management. All employees will be judged on the basis of competence and not of long periods of employment only. This became the foundation of employees assesment, and the Company has always provided an opportunity for each individual to occupy a higher position. The implementation of training and competence development programs conducted by PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk in 2015 posted a total cost of Rp2,7 billion. Throughout 2015 has implemented a series of training and development programs aimed at improving the competence of all management and employees in a sustainable plantations that include, among others:



LAPORAN PELAKSANAAN PELATIHAN SSMS GROUP

No.	Kode	Tahun 2015				%		Ket.
		Anggaran		Realisasi				
		Batch	Peserta	Batch	Peserta	Batch	Peserta	
1	Realisasi							
	RF ADM	42	1.519	28	764	66,67	50,30	
	RF ESTATE	91	2.654	42	451	0,46	16,99	
	RF MILL	35	525	22	286	0,63	54,48	
	RF TRAKSI	15	170	12	379	0,80	222,94	
	RF Induksi/Sosialisasi	-	-	1	38	-	-	
2	Non Refresh							
	NR Induksi/Sosialisasi	-	-	1	74		-	
	NR SOFT SKILL	48	1.802	20	694	0,42	38,51	
	NR HARD SKILL	-	-	-	-	-	-	
	NR CSR	-	-	3	108	-	-	
	NR LEGAL	-	-	2	4	-	-	
	NR QHSE	-	-	6	250	-	-	
	NR MILL	-	-	5	37	-	-	
	NR ESTATE	-	-	7	136	-	-	
3	Sertifikasi							
	CT ADM	8	190	1	30	12,50	15,79	
	CT MILL	10	132	3	71	0,30	53,79	
	CT ESTATE	3	300	2	509	0,67	169,67	
	CT QHSE	-	-	-	-	-	-	
4	NR CTS	2	444	2	424	1,00	95,50	
5	NR PKPP	3	75	3	92	1,00	122,67	
		257	7.811	160	4.347	62,26	55,65	

Adapun penjelasan pelatihan sebagai berikut:

1. PKPP
Adalah Program kepemimpinan perkebunan pertama, merupakan program MT untuk calon-calon asisten kebun, pabrik, dan KTU.
2. Refresh
Adalah program penyegaran yang diselenggarakan secara periodik terkait pemeliharaan kemampuan kompetensi teknis operasional perkebunan.

The explanation of training as follows :

1. PKPP
It's the first leadership program inplantation, an MT program for Intending prospective estate assistant, plant, and KTU
2. Refresh
Refresher courses are held periodically related to the maintenance of technical competence operational capability plantations.

3. Non refresh
 - Induksi adalah program pengenalan atau orientasi bagi karyawan baru, untuk lebih memahami tugas dan tanggung jawab pekerjaannya, lingkungan kerja dan budaya perusahaan.
 - Soft skill adalah program pelatihan yang berkaitan dalam mengembangkan kebutuhan kompetensi manajerial dan soft skill dalam menjalankan tugas-tugas pekerjaannya.
 - Hard skill adalah program pelatihan yang berkaitan dalam mengembangkan kebutuhan kompetensi teknis dan hard skill dalam menjalankan tugas-tugas pekerjaannya.
 - Sertifikasi adalah program pelatihan kompetensi sesuai persyaratan atau regulasi pemerintah dalam suatu jabatan.

3. Non refresh
 - Induction is the introduction or orientation program for new employees, to have better understanding the duties and responsibilities of the job, the work environment and corporate culture.
 - Soft skills are training programs related in developing of managerial competencies and soft skills in performing job tasks.
 - Hard skills are training programs related in developing technical competence and hard skills in performing job tasks.
 - Certification is competency training program according to the requirements or government regulations in an office.

Komposisi Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2015 adalah 4.857 orang mencakup 1.244 karyawan tetap dan 3.613 karyawan kontrak. Secara umum, jumlah dan komposisi karyawan adalah tabel di bawah ini. Sesuai praktek dalam sektor perkebunan, maka Perseroan mempekerjakan karyawan tidak tetap dalam jumlah besar untuk kegiatan perawatan kebun dan aktivitas panen.

Composition of Human Resources

The number of employees of the Company at December 31, 2015 is 4,857 people includes 1,244 permanent employees and 3,613 contract employees. In general, the number and composition of employees are in the table below. Appropriate practice in the plantation sector, the Company employs temporary employees in large quantities for lawn care activities and harvest activities.

Keterangan	2015	2014	2013	Description
Berdasarkan Jenjang Jabatan				Based on Position Level
Manager dan Head Divisi	74	59	14	Managers and Head Division
Kepala Seksi	33	28	8	Section Head
Staf	271	261	96	Staff
Tenaga Pelaksana/Operasional	4479	6704	4087	Operational Personnel
Jumlah	4857	7052	4203	Total
Berdasarkan Tingkat Pendidikan				Based on Education Level
Akademi dan Universitas (S1, S2, S3)	354	348	101	Non-Degree and University (Bachelor, Master and Doctorate Degree)
Diploma (D1 - D4)	177	138	59	Diploma Degree
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas atau lebih rendah	4326	6566	4043	Senior Highschool or lower
Jumlah	4857	7052	4203	Total



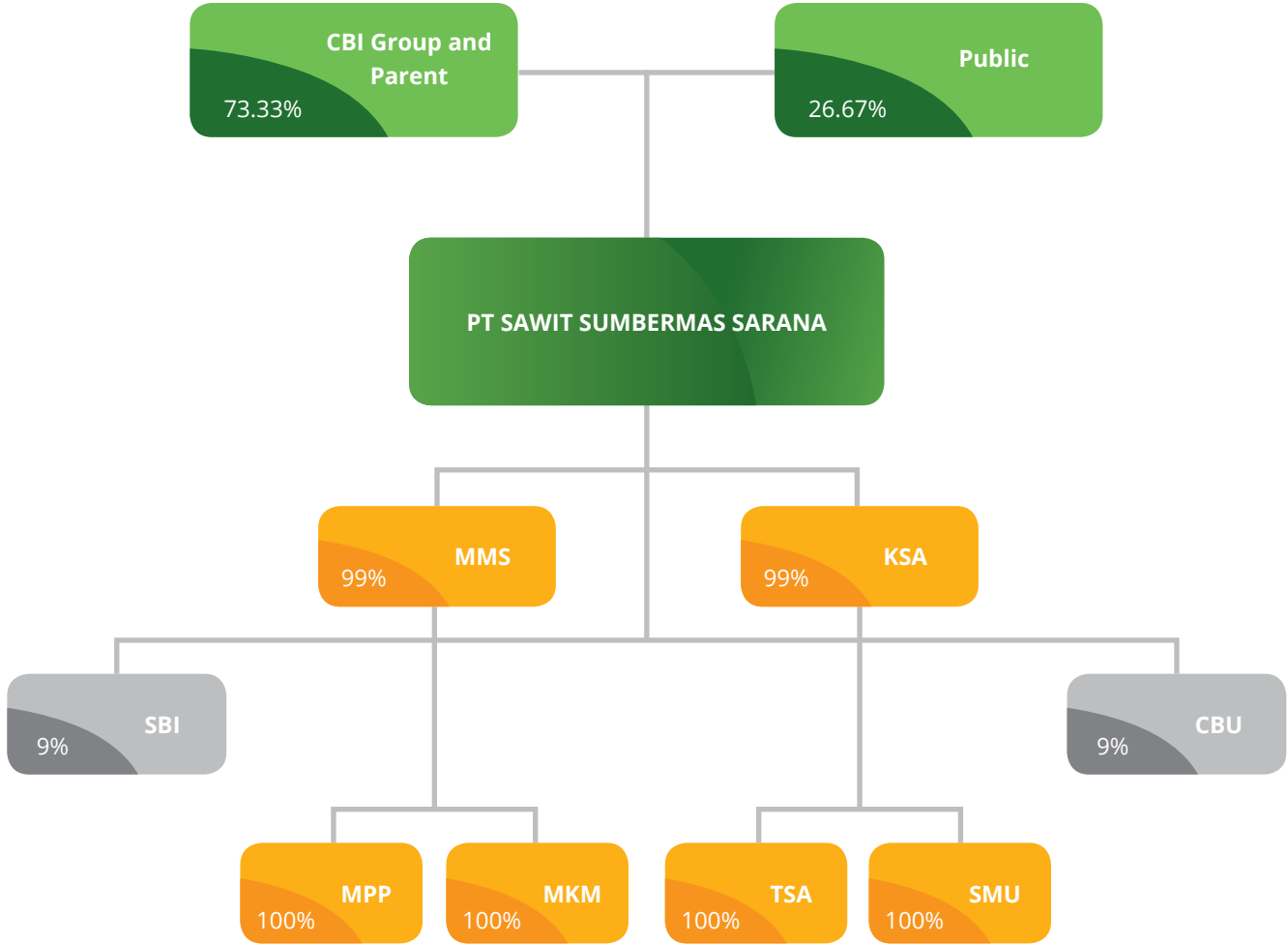
Keterangan	2015	2014	2013	Description
Berdasarkan Umur				Based on Age
<25	1214	1058	1040	<25
<26 - 35	1749	2820	1545	<26 - 35
<36 - 45	1214	2469	1047	<36 - 45
>46	680	705	571	>46
Jumlah	4857	7052	4203	Total
Berdasarkan Status Kerja	2	444	2	Based on Working Status
Karyawan Tetap	1244	3094	2070	Full Time
Karyawan Kontrak	3613	3958	2133	Contingent
Jumlah	4857	7052	4203	Total

Perusahaan melanjutkan komitmen pengembangan sumber daya manusia untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk pengembangan profesional dan pribadi. Selain itu, Perusahaan juga menekankan pada peningkatan kompetensi dan kualitas SDM secara merata dan tepat sasaran berdasarkan fungsi operasional masing-masing perangkat bisnis.

The Company continued the commitment to the development of human resources to create a supportive work environment and provide equal opportunity to the employees for professional and personal development . In addition, the company also emphasizes on improving the competence and quality of human resources evenly and precisely targeted on the basis of operational functions of each business units.

Struktur Grup Perseroan

Company Structure



Keterangan:

- MMS : PT Mitra Mendawai Sejati
- KSA : PT Kalimantan Sawit Abadi
- CBU : PT Citra Borneo Utama
- SBI : PT Surya Borneo Industri
- MPP : PT Mirza Pratama Putra
- MKM : PT Menteng Kencana Mas
- TSA : PT Tanjung Sawit Abadi
- SMU : PT Sawit Multi Utama



Daftar Entitas Anak

Subsidiaries and Associated



PT Kalimantan Sawit Abadi

PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA) adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 25 Maret 2004 di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah berdasarkan Akta Pendirian No. 46 yang dibuat di hadapan Notaris Eko Soemarno, SH, Notaris., di Pangkalan Bun. Perkebunan KSA memulai beroperasi pada tahun 2001. Per 31 Desember 2015, luas area perkebunan KSA yang telah ditanami adalah 5.986 hektar dimana 4.778 hektar diantaranya merupakan tanaman yang telah menghasilkan. KSA memiliki 1 Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dengan kapasitas pengolahan 180.000 ton Tandan Buah Segar (TBS) per tahun.

PT Mitra Mendawai Sejati

PT Mitra Mendawai Sejati (MMS) adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 6 Mei 1999 di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah berdasarkan Akta Pendirian No. 4 yang dibuat di hadapan Notaris Eko Soemarno, SH, Notaris, di Pangkalan Bun. Perkebunan MMS memulai beroperasi pada tahun 2005. Per 31 Desember 2015, luas area perkebunan MMS yang telah ditanami adalah 8.388 hektar dimana 8.388 hektar diantaranya merupakan tanaman yang telah menghasilkan. MMS memiliki 1 PKS dengan kapasitas pengolahan 135.000 ton TBS per tahun. Selain itu, MMS juga memiliki pabrik pengolahan inti sawit dengan kapasitas pengolahan 22.500 ton PKO per tahun.

PT Tanjung Sawit Abadi

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA) adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 02 Desember 2003 di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah berdasarkan Akta Pendirian No. 1 yang dibuat di hadapan Notaris Eko Soemarno, SH, Notaris., di Pangkalan Bun. Perkebunan TSA memulai beroperasi pada tahun 2009. Per 31 Desember 2015, luas area perkebunan TSA yang telah ditanami adalah 10.833 hektar dimana 7.953 hektar diantaranya merupakan tanaman yang telah menghasilkan. TSA memiliki 1 PKS dengan kapasitas pengolahan 160.000 ton TBS per tahun.

PT Kalimantan Sawit Abadi

PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA) is a limited liability company incorporated on March 25, 2004 in Pangkalan Bun, Central Kalimantan by deed No. 46 made before the Notary Eko Soemarno, SH, in Pangkalan Bun. This plantation began the planting process in 2001. As of December 31, 2015, KSA's planted area was about 5,986 hectares of which the 4,778 hectares were producing plants. KSA have 1 palm oil mill (POM) that has a processing capacity of approximately 180,000 tons of fresh fruit bunches (FFB) per year.

PT Mitra Mendawai Sejati

PT Mitra Mendawai Sejati (MMS) is a limited liability company incorporated on May 6, 1999 in Pangkalan Bun, Central Kalimantan by deed No. 4, made before the Notary Eko Soemarno, SH, Notary, in Pangkalan Bun. This plantation began the planting process of in 2005. As of December 31, 2015, the total planted area of MMS was 8,388 hectares of which the 8,388 hectares were a producing plants. MMS owns palm oil mill (POM) with a processing capacity of approximately 135,000 tons of fresh fruit bunches (FFB) per year. In addition, it also has palm kernel processing plant that has a processing capacity of approximately 22,500 tons PKO per year.

PT Tanjung Sawit Abadi

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA) is a limited liability company incorporated on December 2, 2003 in Pangkalan Bun, Central Kalimantan by deed No.1, made before the Notary Eko Soemarno, SH, Notary, in Pangkalan Bun. This plantation began the planting process of in 2009. As of December 31, 2015, the total planted area of TSA was 10,833 hectares of which the 8,388 hectares were a producing plants. TSA owns palm oil mill (POM) with a processing capacity of approximately 160,000 tons of fresh fruit bunches (FFB) per year.

PT Sawit Multi Utama

PT Sawit Multi Utama (SMU) adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 16 Februari 2004 di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah berdasarkan Akta Pendirian No. 35 yang dibuat di hadapan Notaris Eko Soemarno, SH, Notaris., di Pangkalan Bun. Perkebunan SMU memulai beroperasi pada tahun 2007. Per 31 Desember 2015, luas area perkebunan SMU yang telah ditanami adalah 15.571 hektar dimana 9.185 hektar diantaranya merupakan tanaman yang telah menghasilkan. SMU memiliki 1 PKS dengan kapasitas pengolahan 135.000 ton TBS per tahun.

PT Menteng Kencana Mas

PT Menteng Kencana Mas (MKM) adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 15 November 2005 di Palangkaraya, Kalimantan Tengah berdasarkan Akta Pendirian No. 11 yang dibuat di hadapan Notaris Agustri Paruna, SH, Notaris., di Palangkaraya. Perkebunan MKM memulai beroperasi pada tahun 2010. Per 31 Desember 2015, luas area perkebunan MKM yang telah ditanami adalah 20.800 hektar dimana 5.857 hektar diantaranya merupakan tanaman yang telah menghasilkan.

PT Mirza Pratama Putra

PT Mirza Pratama Putra (MPP) adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 09 Juni 2004 di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah berdasarkan Akta Pendirian No. 12 yang dibuat di hadapan Notaris Eko Soemarno, SH, Notaris., di Pangkalan Bun. Perkebunan MPP memulai beroperasi pada tahun 2012. Per 31 Desember 2015, luas area perkebunan MPP yang telah ditanami adalah 6.000 hektar dimana 1.450 hektar diantaranya merupakan tanaman yang telah menghasilkan.

PT Sawit Multi Utama

PT Sawit Multi Utama (SMU) is a limited liability company incorporated on February 16, 2004 in Pangkalan Bun, Central Kalimantan by deed No.35, made before the Notary Eko Soemarno, SH, Notary, in Pangkalan Bun. This plantation began the planting process of in 2007. As of December 31, 2015, the total planted area of SMU was 15,571 hectares of which the 9,185 hectares were a producing plants. SMU owns palm oil mill (POM) with a processing capacity of approximately 135,000 tons of fresh fruit bunches (FFB) per year.

PT Menteng Kencana Mas

PT Menteng Kencana Mas (MKM) is a limited liability company incorporated on November 15, 2005 in Palangkaraya, Central Kalimantan by deed No.11, made before the Notary Agustri Paruna, SH, Notaris, in Palangkaraya. This plantation began the planting process of in 2010. As of December 31, 2015, the total planted area of MKM was 20,800 hectares of which the 5,857 hectares were a producing plants.

PT Mirza Pratama Putra

PT Mirza Ptatama Putra (MPP) is a limited liability company incorporated on Juni 09, 2004 in Pangkalan Bun, Central Kalimantan by deed No.12, made before the Notary Eko Soemarno, SH, Notaris., in Pangkalan Bun. This plantation began the planting process of in 2012. As of December 31, 2015, the total planted area of MPP was 6,000 hectares of which the 1,450 hectares were a producing plants.

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professions

Biro Administrasi Efek

Datindo Entrycom bertanggungjawab atas terpeliharanya daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama emiten. Biaya tahunan atas jasa administrasi sekunder sebesar Rp145.280.000 (termasuk PPN).

Alamat:
Puri Datindo – Wisma Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35
Jakarta 10220 – Indonesia

Akuntan Independen Perseroan

Perusahaan telah menunjuk auditor eksternal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja member firm Ernst & Young Global Limited untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2015. Total biaya yang dikeluarkan untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2015 adalah sebesar Rp2.035.000.000 (termasuk PPN).

Alamat:
IDX Building, Tower II, 7th Floor
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Pencatatan di Bursa

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Perseroan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2013. Biaya tahunan yang dibayarkan untuk keanggotaan tahun 2015 adalah sebesar Rp10.000.000.

Alamat:
IDX Building, Tower I
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Securities Administration Bureau

Datindo Entrycom is responsible for maintaining the register of shareholders and implement the recording of changes in the register of shareholders on behalf of the issuer. The annual fee for secondary services administration of Rp145,280,000 (incl. VAT).

Address:
Puri Datindo – Wisma Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35
Jakarta 10220 – Indonesia

Certified Public Accountancy Firm

The Company has appointed external auditors Purwantono, Sungkoro & Surja member firm of Ernst & Young Global Limited, to perform Audit of Financial Statements Financial Year 2014. The total cost incurred for the Audit of Consolidated Financial Statements 2014 was Rp2,035 billion (including VAT).

Address:
IDX Building, Tower II, 7th Floor
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Share Listings

Indonesia Stock Exchange is an institution that organizes and provides a system and or the means to bring sales offers and purchase requests effects other parties with the aim of trade of shares. The Company is listed on the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2003. The annual fee paid for membership in 2015 was Rp10 million.

Address:
IDX Building, Tower I
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Daftar Alamat Perusahaan

Corporate Addresses



Kantor Pusat

Head Office

Jalan H. Udan Said No. 47
Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah 74113
Telp. : (+62532) 21297
Fax. : (+62532) 21396
Website : www.ssms.co.id
Email : corporate@ssms.co.id

Kantor Perwakilan Jakarta

Jakarta Representative Office

Equity Tower, lantai 43 suite D
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 SCBD lot.9
Jakarta, Indonesia 12190
Telp. +62.21.2903.5401

PT Kalimantan Sawit Abadi

Jl. H. Udan Said No.47
Pangkalan Bun, 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
Telp. +62.532.21297

PT Sawit Multi Utama

Jl. H. Udan Said No.47
Pangkalan Bun, 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
Telp. +62.532.21297

PT Mitra Mendawai Sejati

Jl. H. Udan Said No.47
Pangkalan Bun, 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
Telp. +62.532.21297

PT Menteng Kencana Mas

Gedung Palma One, Lantai 6
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X-2 No.4
Jakarta 12950, Indonesia
Telp : +62 21 522 8841, 522 8162, 522 8163
Fax : +62 21 522 8842

PT Tanjung Sawit Abadi

Jl. H. Udan Said No.47
Pangkalan Bun, 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
Telp. +62.532.21297

PT Mirza Pratama Putra

Jl. H. Udan Said No.47
Pangkalan Bun, 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
Telp. +62.532.21297



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

“

Hingga akhir tahun 2015 PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk memiliki areal tertanam perkebunan kelapa sawit seluas 69.844 hektar atau meningkat 105% dibandingkan dengan 34.064 hektar lahan tahun 2014. Dari areal tertanam yang tercatat sebesar 57.073 hektar adalah tanaman kelapa sawit menghasilkan sedangkan tanaman yang belum menghasilkan seluas 12.772 hektar. Selain dari pada itu Perusahaan memiliki 15.085 hektar lahan yang merupakan lahan belum ditanam, sedangkan seluas 11.961 hektar merupakan lahan yang dialokasikan untuk fasilitas pendukung dan lahan konservasi.

By the end of 2015, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk has own total planted area of palm oil plantations around 69,844 hectares or increase 105% compared to 34,064 hectares in 2014. From planted area of 57,073 hectares consisted of mature palm oil and immature is around 12,772 hectares. Beside that, the Company have 15,085 hectares plantable area and 11,961 hectares are for supporting facilities and conservation area.

Tinjauan Operasional

Operational Review



Perkebunan Kelapa Sawit

Hingga akhir tahun 2015 PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk memiliki areal tertanam perkebunan kelapa sawit seluas 69.844 hektar atau meningkat 105% dibandingkan dengan 34.064 hektar lahan tahun 2014. Dari areal tertanam yang tercatat sebesar 57.073 hektar adalah tanaman kelapa sawit menghasilkan sedangkan tanaman yang belum menghasilkan seluas 12.772 hektar. Selain dari pada itu Perusahaan memiliki 15.085 hektar lahan yang merupakan lahan belum ditanam, sedangkan seluas 11.961 hektar merupakan lahan yang dialokasikan untuk fasilitas pendukung dan lahan konservasi.

Penggunaan lahan perkebunan

Seluruh perkebunan kelapa sawit Perseroan terletak di Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Dengan status penggunaan lahan sebagai berikut:

- (i) Seluas 30.348 hektar sudah memperoleh HGU
- (ii) Seluas 40.602 hektar ijin lokasi.
- (iii) 29.092 hektar dalam berbagai proses perijinan

Pada tahun 2015, produksi Tandan Buah Segar (TBS) Perseroan meningkat secara signifikan 35% dibandingkan produksi tahun sebelumnya dikarenakan oleh beberapa akuisisi kebun yang dilakukan serta penambahan usia tanaman kelapa sawit maupun pergeseran tanaman kelapa sawit yang mulai menghasilkan.

Fasilitas Pengolahan

Tahun 2015, Perusahaan memproduksi minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil / CPO) dan Inti Sawit (Palm Kernel/ PK) di 6 Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dan satu pabrik pengolahan inti sawit (Kernel Crushing Plant / KCP) yang terletak di area perkebunan. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, total kapasitas pengolahan kelapa

Palm Oil Plantation

By the end of 2015, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk has own total planted area of palm oil plantations around 69,844 hectares or increase 105% compared to 34,064 hectares in 2014. From planted area of 57,073 hectares consisted of mature palm oil and immature is around 12,772 hectares. Beside that, the Company have 15,085 hectares plantable area and 11,961 hectares are for supporting facilities and conservation area.

The Use of Plantations Area

The company palm oil plantations located in Central Kalimantan Province, Indonesia. Below are the status of land use:

- (i) 30,348 hectares has obtained land rights.
- (ii) 40,602 hectares with land permits
- (iii) 29,092 hectares is still on licensing process.

In 2015, the production of fresh fruit bunches (FFB) of the Company significantly increased 35% over the previous year's production due to several plantations acquisitions made and the increasing age of oil palm plantations as well as a shift in palm trees begin to produce.

Processing facilities

In 2015, the Company produced palm oil (Crude Palm Oil/CPO) and Palm Kernel Oil (Palm Kernel/ PK) in 6 mills (PKS) and a processing plant palm kernel (Kernel Crushing Plant/KCP) located at the plantation area, Compared with the previous year, the total capacity of palm oil processing company increased 47% to 375 tonnes FFB per

sawit Perusahaan mengalami peningkatan 47% menjadi sebesar 375 ton TBS per jam. Selain itu, kapasitas KCP dipertahankan dengan kapasitas 150 ton PK per hari.

Minyak Kelapa Sawit

Perseroan memiliki produk utama yakni CPO yang dihasilkan melalui proses ekstraksi TBS dari mesocarp yang dipisahkan dari buah kelapa sawit. Perseroan mengolah TBS yang diproduksi dari perkebunan kelapa sawit Perseroan dan yang dibeli dari perkebunan milik petani sekitar PKS untuk memenuhi kapasitas PKS Perseroan.

Pada tahun 2015, TBS yang di proses dalam PKS Perusahaan adalah sebesar 1.355.207,6 ton yang menghasilkan 321.238,1 ton CPO atau setara dengan Rasio Ekstraksi CPO meningkat menjadi 23,7%. Bandingkan dengan 1.259.122,3 ton TBS yang di proses tahun 2014 yang menghasilkan 296.329,2 ton CPO atau Rasio Ekstraksi hanya 23,5%.

Inti Sawit

PK adalah produk samping yang dikumpulkan pada saat proses pengolahan CPO. Saat ini, Perseroan memiliki fleksibilitas untuk langsung menjual PK atau proses lebih lanjut untuk memproduksi Minyak Inti Sawit. Pada tahun 2015, TBS yang di proses Perseroan adalah sebesar 1.355.207,6 ton yang menghasilkan 60.861,1 ton PK atau setara dengan 4,5% Rasio Ekstraksi PK.

Minyak Inti Sawit

Dalam perkembangannya, Perseroan juga memproduksi Minyak Inti Sawit (palm kernel oil /CPKO) yang diekstrak dari Inti Sawit. Namun produksi CPKO ini tidak dilakukan secara berkala. Strategi Perseroan hanya memproduksi CPKO saat harganya lebih menguntungkan daripada PK. Satu-satunya pabrik pengolahan CPKO milik Perseroan yaitu KCP Suayap yang memiliki

hour. In addition, KCP capacity is maintained with a capacity of 150 tonnes per day PK.

Palm oil

The Company has the main product of CPO produced by TBS extraction process of mesocarp which is separated from the palm oil fruit. The Company processed TBS produced from palm oil plantations of the Company and purchased from local farmers owned plantations to meet the capacity of the company's mills.

In 2015, TBS processed in the Company mills amounted to 1,355,207.6 tons which generate 321,238.1 tons of CPO or equivalent to the extraction ratio increased to 23.7 %. Compared with 1,259,122.3 tonnes of FFB in 2014 which generated 296,329.2 tonnes of CPO or extraction ratio of only 23.5%.

Kernel Oil

PK is a by-product that is collected during the process of processing the crude palm oil. Currently, the Company have the flexibility to directly sell PK or further processing to produce Kernel Oil. In 2015, TBS is in the process of the Company amounted to 1,355,207.6 tons which produces PK 60,861.1 tons, equivalent to 4.5% PK Extraction Ratio.

Palm Kernel Oil

During its progress, the Company also produces Crude Palm Kernel Oil (palm kernel oil/CPKO) extracted from the Kernel Oil. However, the production of PKO is not done regularly. The Company's strategy of producing CPKO only when the price is more favorable than the PK. The only one CPKO processing plant owned by the Company, namely KCP Suayap which

kapasitas pengolahan sebesar 150 ton per hari. Produksi PK tahun 2015 Perseroan adalah sebesar 6.715,3 ton atau meningkat 7,8% dibandingkan tahun sebelumnya 6.227 ton.

Keunggulan Kompetitif

Di tengah semarak industri perkebunan kelapa sawit, Perseroan yakin mampu menjadi yang terdepan dengan mengandalkan sejumlah keunggulan kompetitif yang dimiliki, seperti dijelaskan berikut ini.

Profil Tanaman yang Masih Muda

Pertumbuhan produksi yang didukung profil tanaman yang masih muda kunci pertumbuhan produksi Perseroan adalah profil tanaman yang masih muda. Per 31 Desember 2015, setelah Perusahaan menyelesaikan rangkaian akusisi maka rata-rata usia area tertanam adalah sekitar 7 tahun yang masih dibawah usia tanaman pada puncak produksi. Sebagian besar tanaman kelapa sawit yang dimiliki akan memasuki tahun puncak produksi dalam kurun waktu tiga hingga lima tahun yang akan datang.

Lokasi Strategis

Seluruh perkebunan, pabrik dan fasilitas pendukung yang dimiliki oleh Perseroan terletak di Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Wilayah ini memiliki tanah dengan kandungan mineral tinggi dan kondisi iklim yang kondusif dengan tingkat curah hujan tinggi. Komposisi tanah perkebunan Perseroan secara keseluruhan adalah sekitar 90,6% tanah mineral yang merupakan tanah optimal untuk menanam pohon kelapa sawit dan sekitar 9,4% tanah gambut dangkal. Secara keseluruhan perkebunan Perseroan terletak pada medan yang datar atau sedikit bergelombang, yang mana hal tersebut dapat menurunkan biaya penanaman, pemeliharaan dan biaya panen.

Logistik yang Efisien

Perseroan membangun perkebunan dan pabrik pengolahannya di lokasi strategis dengan sarana dan infrastruktur penunjang yang lengkap dan memadai termasuk Jalan Raya Tans-Kalimantan dan Pelabuhan Kumai. Perkebunan Perseroan juga berada di lokasi yang berdekatan antara satu sama lain dan juga berdekatan dengan pabrik Perseroan, di mana seluruhnya telah dicakupi oleh jaringan transportasi yang tahan terhadap segala cuaca untuk memastikan bahwa setiap lokasi dari Perseroan

has a processing capacity of 150 tons per day. PK Production Company in 2015 amounted to 6,715.3 tons, a increase of 7.8 % over the previous year 6,227 tons.

Competitive advantage

In the midst of the lively palm oil industry, the Company is confident of being able to be the leader by relying on a number of competitive advantages that we have, as described below.

Young Age Profile

Production growth supported by young age plant profile is key to the growth of the Company's production. As of December 31, 2015, after the Company completed a series of acquisitions, the average age of the planted area is approximately 7 years who are still under the age of plants at peak production. Most of the palm trees owned about to enter the peak years of production over the next three to five years to come.

Strategic Location

The whole plantation, mills and support facilities owned by the Company located in the province of Central Kalimantan, Indonesia. This region has a land with a high mineral content and climatic conditions conducive to high levels of rainfall. The composition of the Company's overall plantation land is approximately 90.6% mineral soil which is the optimal land to plant oil palm trees and about 9.4% of shallow peat soil. Overall Company plantation located on flat terrain or mild undulating of which able to lowered the cost of planting, maintenance and harvesting costs.

Efficient Logistic

The Company built its plantations and processing factories in strategic locations equipped with complete and adequate facilities and supporting infrastructure, including Trans - Borneo Highway and Kumai Port. The Company's plantations also adjacent to one another and close to the Company's factory, where all of them are channeled by a transportation network to ensure that each of the Company's plantation location is easily accessible at all times. It is believed that those aspects will assist the Company to achieve

mudah untuk diakses setiap saat. Hal ini membantu Perseroan mencapai operasional perkebunan yang lebih optimal, antara lain dengan menghemat biaya transportasi dan memastikan efisiensi dalam logistik.

Manajemen Perkebunan dan Best Agronomic Practices

Tim operasional Perseroan yang berdedikasi terdiri dari tim ahli ilmu bertanam (agronomi), insinyur tanaman dan manajemen berpengalaman yang secara konsisten berusaha mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan melalui penerapan standar industri terbaik dalam manajemen perkebunan, ilmu bertanam (agronomi) dan pengoperasian PKS untuk mencapai hasil TBS per hektar dan tingkat ekstraksi CPO yang tinggi.

Hubungan yang baik dengan masyarakat setempat di daerah operasional Perseroan

Eksistensi Perseroan tak hanya bertujuan menciptakan keuntungan material semata, Perseroan juga selalu berupaya mengembangkan dan menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat setempat di daerah sekitar operasional. Sebagai contoh, Perseroan menyediakan kebutuhan dasar masyarakat setempat, seperti pelayanan kesehatan dan pengobatan, beasiswa untuk dana pendidikan, fasilitas sekolah, transportasi sekolah dan tunjangan untuk guru sementara di desa-desa.

Pelaksanaan Operasional Usaha yang Ramah Lingkungan

Perseroan menerapkan kebijakan yang dapat meminimalisir efek negatif terhadap lingkungan alam dan mengurangi kebutuhan akan pupuk dan bahan bakar. Salah satunya adalah pengolahan sampah (zero waste policy) dan penggunaan kembali limbah padat hasil pengolahan minyak sawit sebagai mulsa dan pupuk organik untuk perkebunan.

Penjualan

Strategi Perusahaan adalah menjual produk secara langsung kepada pelanggan tanpa bantuan pihak ketiga. Perseroan menggunakan sistem penjualan berdasarkan basis spot dan melakukan negosiasi ketentuan pengiriman pada tiap penjualan. Sesuai dengan praktik yang biasa digunakan saat ini untuk spot market di Indonesia, pelanggan membayar CPO dan PK Perseroan maksimal lima hari kerja setelah kontrak penjualan disepakati dan melakukan

more optimal plantations operational, among others, by saving transportation costs and making sure the efficient logistic.

Plantations Management and Best Agronomic Practices

The Company's operations team consists of a team of dedicated agronomist, plant engineers and experienced management who consistently strive to maintain and improve its performance through the application of best industry standards in plantation management, agronomy and the operation of the PKS to achieve FFB per hectare and high rate of palm oil extraction rate.

Good relationship with the local community in the operational areas of the Company

The Company's existence is not only aimed at creating solely financial benefits, the Company also always strives to develop and maintain good relationships with local communities in the operational area. For example, the Company provides the basic needs of the local community, such as healthcare and treatment, scholarships for education funding, school facilities, school transportation and allowances for temporary teachers in the villages.

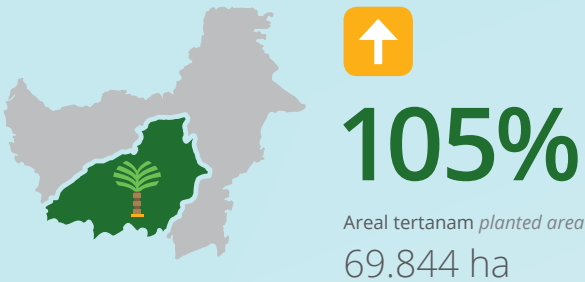
Implementation of Environmentally Friendly Operations

The Company implemented a policy that can minimize negative effects on the nature and reduce the need for fertilizer also fuel. One of the policy is zero waste policy and reuse as much of solid waste from palm oil processing as organic fertilizer for the plantations.

Sales

The Company strategy sells its products directly to customers without the intermediary of a third party. The Company uses a sales system which is based on spot and negotiate the delivery terms on each sale. In accordance with the practice commonly used today for the spot market in Indonesia, the customer pays the Company's CPO and PK at the maximum of five working days after the sale contract was agreed and required the

Perkebunan Kelapa Sawit
Palm Oil Plantation



Produksi Tandan Buah Segar
The Production of Fresh Fruit Bunches



Fasilitas dan Kapasitas Pengolahan
Facilities and Processing Capacity



pengiriman sekitar dua minggu setelah kontrak penjualan disepakati.

Pada tahun 2015 tercatat konsumen utama Perusahaan antara lain PT SMART Tbk, PT Royal Industries Indonesia dan PT Asianagro Agungjaya dengan kontribusi masing-masing sebesar 39%, 17% dan 13% terhadap Penjualan yang dibukukan Perusahaan.

Pemasaran
Perseroan saat ini dikenal sebagai salah satu produsen CPO terbesar di Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia dan memasarkan CPO hanya di pasar dalam negeri. Wilayah pemasaran Perseroan mencakup Kalimantan, Jawa, Sumatera dengan segmen pasar beberapa produsen minyak kelapa sawit utama di Indonesia seperti PT SMART Tbk, PT Asianagro Agungjaya dan PT Royal Industries Indonesia. Perseroan memiliki peluang untuk memperluas wilayah pemasaran dan segmen pasar, serta rencana ekspor seiring dengan peningkatan permintaan dunia akan CPO.

Prospek dan Target Usaha Perseroan dalam Satu Tahun Mendatang
Manajemen percaya dengan prospek cerah industri Kelapa Sawit yang di dasari oleh penguatan permintaan minyak nabati khususnya di wilayah Asia, peningkatan konsumsi global untuk produk CPO sebagai minyak nabati dengan biaya produksi paling kompetitif,

delivery about two weeks after the sales contract agreed.

In 2015, the main consumers of The Company are PT SMART Tbk, PT Royal Industries Indonesia and PT Asianagro Agungjaya with each contributions around 39%, 17% and 13% to the Company sales.

Marketing
The Company is now recognized as one of the largest CPO producer in the province of Central Kalimantan, Indonesia and we only sell CPO in the domestic market only. Company marketing area include Borneo, Java, Sumatra, with some market segments main palm oil producers in Indonesia such as PT SMART Tbk, PT Asianagro Agungjaya and PT Royal Industries Indonesia. The Company has the opportunity to expand the area of marketing and market segments, as well as the export plan in line with the increase in world demand for CPO.

Prospects and Target Company's Business in Upcoming Year
Management believes the bright prospects of oil palm industry, fueled by strengthening demand for vegetable oils, especially in the Asian region, the increase in global consumption of palm oil as vegetable oil products with the most competitive production costs, increased awareness of healthy people to use the product as well as the use of

peningkatan kesadaran masyarakat untuk menggunakan produk sehat serta penggunaan CPO dalam biodiesel.

Pada akhirnya, dengan mempertimbangkan El Nino, fluktuasi harga komoditas dunia, serta apresiasi USD maka manajemen memperkirakan harga CPO di tahun 2016 akan mulai membaik menuju USD 600/ton mendekati rata-rata 6 tahun terakhir di kisaran USD 550/ton. Tahun depan diharapkan pertumbuhan Penjualan akan signifikan dengan mempertimbangkan peningkatan produksi TBS yang di dorong oleh penambahan umur perkebunan serta dampak penambahan luas area yang mulai menghasilkan.

palm oil in biodiesel.

In the end, by considering El Nino, fluctuations in world commodity prices and the appreciation of the USD, the management estimates that the price of CPO in 2016 will begin to improve towards USD 600/ton approaching the average of the last 6 years in the range of USD 550/ton. Sales growth is expected next year will be significant considering the increase in FFB production is driven by the addition of plantation age and the impact of adding the area to start generating .

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Aset

Total aset Perseroan dan entitas anak pada 31 Desember 2015 dan 2014 (disajikan kembali) secara berturut-turut adalah sebesar Rp6.973,9 miliar dan Rp6.765,2 miliar, atau meningkat 3%.

Untuk Aset lancar konsolidasian pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.733 miliar dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp2.742,4 miliar. Kontribusi utama Aset Lancar berasal dari Kas dan Setara Kas sebesar Rp521,8 miliar dan Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga yang dibuku pada Rp324,7 miliar di tahun 2015.

Total Aset tidak lancar pada tahun 2015 dibukukan sebesar Rp5.240,9 miliar dibandingkan Rp4.022,9 miliar di tahun 2014. Kontribusi terbesar dari total aset tidak lancar berasal dari Tanaman Perkebunan Menghasilkan dan Aset Tetap yang masing-masing telah dikurangi akumulasi penyusutan menjadi berturut-turut sebesar Rp1.719,7 miliar dan Rp2.298,9 miliar pada tahun 2015.

Kewajiban

Liabilitas Perseroan dan entitas anak per 31 Desember 2015 dan 2014 berturut-turut adalah sebesar Rp3.939,8 miliar dan Rp3.976,7 miliar, atau menurun sebesar 1%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pengurangan Utang Lain-lain Pihak Berelasi dan Jangka Pendek Perseroan.

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp1.302,6 miliar pada tahun 2015, dan pada tahun 2014 sebesar Rp2.611,8 miliar. Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp2.637,2 miliar dan Rp1.364,9 miliar di tahun 2014.

Ekuitas

Total ekuitas pada 31 Desember 2015 berjumlah Rp3.034 miliar, dibandingkan dengan Rp2.788,5 miliar pada tahun sebelumnya (termasuk

Asset

The company and its subsidiaries total assets as per December 31st 2015 and 2014 (Restated) consecutively is at Rp6,973.9 billion and Rp6,765.2 billion or increased by 3%.

For consolidated current assets on December 31st, 2015 is at Rp1,733 billion compared with 2014 only at Rp2,742.4 billion. Main contributors of current assets comes from Cash and Cash Equivalent at Rp521.8 billion and loans to related parties booked at Rp324.7 billion in 2015.

Total of non-current assets in 2015 booked at Rp5,240.9 billion compared Rp4,022.9 billion in 2014. Biggest contribution in non-current assets comes from mature plantations and fixed assets each has been netted by the accumulated depreciation which consecutively Rp1,719.7 billion and Rp2,298.9 billion in 2015.

Liabilities

The company and its subsidiaries liabilities as per December 31st, 2015 and 2014 consecutively at Rp3,939.8 billion and Rp3,976.7 or decreased by 1%. The reduction mainly caused by lowered long term and short term bank loans.

The amount of company's short term liabilities is Rp1,302.6 billion in 2015, and in 2014 is at Rp2,611.8 billion. The company's long term liabilities in 2015 booked at Rp2,637.2 billion and Rp1,364.9 billion in 2014.

Equity

Total equity as per December 31st 2015 is Rp3,034 billion, compared to Rp2,788.5 billion for the previous year (including non-controlling

kepentingan nonpengendali). Peningkatan 8,8 % ekuitas terjadi karena peningkatan Laba Tahun Berjalan yang dibukukan oleh Perseroan.

Penjualan

Perseroan mencatatkan penurunan penjualan bersih sebesar 9.34 % menjadi Rp2.371,9 miliar pada periode yang berakhir 31 Desember 2015 dari sebesar Rp2.616,4 miliar pada 2014, terutama sebagai akibat dari penurunan harga jual rata-rata Minyak Kelapa Sawit serta harga jual produk lainnya, walaupun volume penjualan Minyak Kelapa Sawit di atas 240.000 ton.

Penjualan Minyak Kelapa Sawit menurun sebesar 11,4% menjadi Rp2.119,4 miliar pada periode yang berakhir 31 Desember 2015 dari Rp2.390,8 miliar tercatat pada 2014. Penjualan Inti Sawit meningkat sebesar 3,1% menjadi Rp179,03 miliar sedangkan Minyak Inti Sawit menjadi Rp73,1 miliar atau meningkat 40,8% pada Desember 2015.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan menurun sebesar 13,3% menjadi Rp1.124 miliar pada periode akhir Desember 2015 dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp1.296,8 miliar, terutama disebabkan atas adanya penurunan Pembelian tandan buah segar, kebijakan efisiensi kinerja untuk Biaya tenaga kerja dan biaya overhead.

Lab a Bruto

Lab a Bruto Perseroan pada periode yang berakhir 31 Desember 2015 menurun sebesar 5,4% menjadi Rp1.247,9 miliar dibandingkan dari Rp1.319,6 miliar pada periode 2014.

Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan meningkat sebesar 67,10% menjadi Rp79,9 miliar periode yang berakhir 31 Desember 2015 dari sebelumnya

interests). The increased of equity at 8.8% is mainly due to current year profit booked by the company.

Sales

The company records decreasing net sales by 9.34% to Rp2,371.9 billion for the period ended December 31st 2015 from Rp2,616.4 billion in 2014, mainly because the decreasing increase of average selling price of palm oil and other products, by maintaining sales volume of palm oil above 240,000 tons.

Palm oil sales decreased by 11.4% to Rp2,119.4 billion for the period ended December 31st 2015 from Rp2,390.8 billion booked in 2014. The sales of palm kernel increased by 3.1% to Rp179.03 billion meanwhile, palm kernel oil sales amounted Rp73.1 billion or increased 40.8% in December 2015.

Cost of Goods Sold

The company COGS decreased by 13.3% to Rp1,124 billion for the period ended December 31st 2015 compared to the previous year at Rp1,296.8 billion mainly due to the decreasing purchase of fresh fruit bunches, efficiency policy for labor cost, and overhead.

Gross Income

The company gross income for the period ended December 31st, 2015 decreased by 5.4% to Rp1,247.9 billion compared to Rp1,319.6 billion in 2014.

Selling Expenses

The company selling expenses increased by 67.10% to Rp79.9 billion for the period ended December 31st, 2015 from the previous year at

sebesar Rp47,8 miliar, sebagai akibat dari peningkatan biaya transportasi seiring peningkatan penjualan.

Beban Umum dan Administrasi
Beban umum dan administrasi Perseroan menjadi Rp287,9 miliar pada periode yang berakhir 31 Desember 2015 dari Rp280,2 miliar pada periode 31 Desember 2014 utamanya karena peningkatan beban imbalan tenaga kerja dan pemeliharaan.

Pendapatan/(Beban) Usaha Lain-lain – Neto
Pendapatan usaha lain-lain – neto Perseroan meningkat sebesar 136,1% menjadi Rp5,5 miliar pada periode yang berakhir 31 Desember 2015 dibanding tahun sebelumnya yakni minus Rp15,2 miliar dikarenakan peningkatan penjualan cangkang, fiber, bungkil dan diiringi menguatnya rugi atas selisih kurs.

Laba Usaha
Laba usaha Perseroan dipertahan pada kisaran Rp885,5 miliar pada periode yang berakhir 31 Desember 2015 dari Rp976,3 miliar pada tahun sebelumnya.

Pendapatan Keuangan
Pendapatan Keuangan Perseroan dan entitas anak pada 31 Desember 2015 dan 2014 secara berturut turut adalah sebesar Rp96 miliar dan Rp146,4 miliar, atau menurun 34,4%, disebabkan penurunan Pendapatan Bunga.

Beban Keuangan
Beban keuangan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 1% dari Rp203,9 miliar pada periode yang berakhir 31 Desember 2014 menjadi Rp206,1 miliar pada periode 2015 sebagai bagian biaya perbankan atas aktifitas akusisi Perseroan.

Beban Pajak Penghasilan Badan
Pajak penghasilan badan mengalami penurunan menjadi Rp188,3 miliar pada tahun 2015 dari Rp253,5 miliar pada 2014.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Laba Komprehensif Tahun Berjalan menurun sebesar 22,3% menjadi Rp560,9 miliar pada periode yang berakhir 31 Desember 2015 dari Rp722,6 miliar pada 2014.

Rp47.8 billion, mainly caused by the increasing of transportation cost inline with increase of sales.

General and Administration Expenses
The Company general and administration expenses is booked at Rp287.9 billion for the period ended December 31st, 2015 from Rp280.2 billion for the period ended December 31st, 2014 given to increased of salaries, wages and compensation of employees and also maintenance.

Income/ (expenses) Other Business - Netto
The Company's other business income is increasing 136.1% to 5.5 bilion for the period ended December 31st, 2015 fom minus Rp15.2 billion in the previous year given to the increasing sales of shells, fiber, oil cake and as the forex loss also getting stronger.

Operating Profit
The Company's operating profit is maintained at Rp885.5 billion in the ending period of December 31st 2015 compared to the previous year at Rp976.3billion.

Finance Income
The company 's and its subsidiaries finance income on December 31st, 2015 and 2014 consecutively Rp96 billion and Rp146.4 billion or decreased 34.4% due to the decrease of interest income.

Finance Cost
The company finance cost increased by 1% from Rp203.9 billion for the period ended December 31st, 2014 to Rp206.1 billion in 2015 as the result of optimalization of the Company's source of fund for acquisition activities.

Corporate Income Tax Expense
The company corporate tax expense decreased to Rp188.3 billion in 2015 from Rp253.5 billion in 2014.

Comprehensive Profit of Current Year
The company comprehensive profit of current year decreased by 22.3% to Rp560,9 billion in the ending period of December 31st, 2015 from Rp722,6 billion in 2014.

Arus Kas
Pada periode yang berakhir 31 Desember 2015, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp61,2 miliar merupakan penurunan 93,6% dibandingkan dengan tahun 2014 terutama disebabkan penurunan Penerimaan Kas dari Pelanggan menjadi Rp2.319,5 miliar dan Kenaikan pembayaran kas kepada pemasok menjadi Rp1.645,2 miliar. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat mengalami kenaikan 106,8% menjadi Rp117,9 miliar karena utamanya penempatan Deposito Berjangka dan Pemberian Pinjaman kepada Pihak Berelasi.

Sementara itu, Perseroan mencatat kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp130,7 miliar pada 2015, bertolak belakang dengan kas bersih dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp274,1 miliar pada tahun 2014. Hingga pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015, Perusahaan mencatatkan kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp48,4 miliar.

Kolektabilitas Piutang
Sementara itu, Perseroan juga memiliki keyakinan atas kolektabilitas piutang usaha yang mencapai Rp273,2 miliar atau 11,5% terhadap total penjualan yang berjumlah Rp2.371,9 miliar.

Kemampuan Membayar Utang
Perseroan memiliki keyakinan atas kemampuannya membayar utang dengan mempertimbangkan rasio lancar sebesar 1,7 kali pada 31 Desember 2015; posisi yang membaik dari rasio lancar tahun 2014 yang tercatat sebesar 1,1 kali.

Struktur Modal dan Kebijakan Perseroan
Struktur modal Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, utang bank, serta ekuitas. Pada tahun 2015, rasio utang bersih terhadap ekuitas Perseroan mencapai 1,1 kali atau posisi utang bank yang lebih besar dari kas.

Perbandingan Antara Target dan Pencapaian
Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. Walaupun Perseroan mengalami penurunan

Cash Flow
For the period ended December 31st, 2015, net cash provided by operation activities recorded at Rp61.2 billion which is decreased by 93.65% compared to 2014, mainly caused by thedecreased of cash received from costumer at Rp2,319.5 billion and increasing of finance cost paid to the supplier Rp1,645.2 billion. Net cash used in investing activities recorded an increase of 106.8 % to Rp117.9 billion mainly because of time deposit placement and loans provided to related parties.

Meanwhile, the Company recorded net cash used in financing activities at Rp130.7 billions in 2015, is in the opposite with the net cash which provided by financing activities recorded at Rp274.1 billion in 2014. For the period ended December 31st, 2015, the Company recorded the increasing in net cash and cash equivalent by Rp48.4 billion.

Debt Repayment Capability
The Company believes with its ability to pay debts considering the current ratio of 1.7 times on December 31st, 2015; a better position than the current ratio in 2013 recorded at 1.1 times.

Receivables Collectability
Meanwhile, the company also have faith in the capability of collecting receivables amounted Rp273.2 billion or equal to 11.5% from total sales amounting at Rp2,371.9 billion.

Capital Structure and Company Policy
The Company's capital structure consist of cash and cash equivalent, time deposit, bank loans, also equity. In 2015, Net debt ratio to the Company's equity reached 1.1 times or cash position is lower than bank loans.

Comparison of Target and Achievement
2015 is a year full of challenges for PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. However, the company had decreased of sales to reached Rp244.5



Penjualan hingga mencapai Rp244,5 miliar. Namun target Laba Komprehensif Tahun Berjalan belum dapat diraih merefleksikan tekanan atas harga CPO yang secara rata-rata mengalami penurunan.

Kebijakan Dividen

Sebagaimana tertera dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana (IPO) Perusahaan, menyatakan bahwa kebijakan dividen tunai adalah sebesar 25-30% dari Laba tahun berjalan konsolidasian (setelah dikurangi dengan porsi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali) pada tahun buku bersangkutan, dimulai pada tahun 2013.

Alokasi Saham Karyawan

Alokasi saham karyawan merupakan pemberian jatah pasti kepada karyawan Perseroan untuk membeli saham yang merupakan bagian dari pengeluaran saham baru dalam Penawaran Saham Perdana ("IPO") maksimal sebesar 10% dari jumlah saham penawaran umum atau sebesar 150.000.000 lembar saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Dir.Kom/IPOESA/001/VIII/2013 ("SKD") tanggal 19 September 2013.

billion. However, the target of current year comprehensive profit was not achieved as reflection of the pressure on profitability caused by increasing operational cost.

Dividend Policy

As written in the Company's Prospectus for Initial Public Offering (IPO), stated that cash dividend policy ranged at 25–30% from consolidated Income For the Year (after deducted with Income For the Year portion that can be attributed to non-controlling interest) for the current year, starting in 2013.

Employee Stock Allocation

Employee stock allocation represent stock allocated to the Company's employee to purchased shares which will be offered to the public through the initial public offering ("IPO") at the maximum 10% of new shares issued or equivalent to 150,000,000 shares based on the Director Decision Letter No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 ("SKD") dated September 19, 2013.

Realisasi Penggunaan Dana IPO

Sesuai dengan Laporan Realisasi per tanggal 31 Desember 2015 maka Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) bersih setelah dipotong biaya-biaya adalah sebesar Rp982,2 miliar dengan rincian penggunaan sebagai berikut:

- 1. Rp245,6 miliar untuk pelunasan utang entitas anak
- 2. Rp142,4 miliar untuk Modal Kerja dan Setoran Modal di entitas Anak
- 3. Rp594,3 miliar untuk Pengembangan Usaha

Perubahan Peraturan Perundangan

Pada tahun 2015 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan maupun terhadap laporan keuangan.

Pengklasifikasian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Sebelumnya

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Rincian akun-akun signifikan yang direklasifikasi terdapat pada catatan atas laporan keuangan audit No. 45 yang terdapat di bagian akhir Laporan Tahunan ini.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2015 tidak ada perubahan kebijakan akuntansi.

Realization of The Use of IPO Funds

As the report of realization report on December 31st, 2015, the funds that The Company obtain from Initial Public Offering after deducted by the cost of Initial Public Offering is at Rp982,2 billion with the details of use as follows:

- 1. Rp245.6 billion used to pay subsidiary debts
- 2. Rp142.4 billion used for Working Capital and Additional Paid-in Capital in subsidiary
- 3. Rp549.3 billion for business development

Changes in Rules and Regulations

In 2015 there is no changes in rules and regulations which significantly affected The Company and to the financial statement.

Reclassification of Prior Year Consolidated Financial Statements

Certain accounts in the financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended which are in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPPEM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The details of the significant accounts being reclassified are available in the notes to audited financial statements No. 45 which included as the last section of this Annual Report.

Changes in Accounting Policy

In 2015, there is no changes in accounting policy.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

“

Tata kelola perusahaan yang baik/Good Corporate Governance (GCG) bukan sekadar langkah kepatuhan dan ada ikatan kuat antara praktik tata kelola berkualitas dengan penciptaan nilai. Untuk itu, dari awal kami memulai usaha kami telah mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa telah terdapat fundamental yang solid dalam Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran serta kesetaraan ketika kami telah secara resmi menjadi perusahaan publik.

Good corporate governance/Good Corporate Governance (GCG) is not simply a step of obedience and there is a strong bond between the practice of corporate governance quality at value creation . Forthat, from the beginning we started our business has taken steps to ensure that there have solid fundamentals of the Company to implement the corporate governance principles are: transparency , accountability, responsibility, independence and fairness and equality when we have officially become a company public.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk sebagai perusahaan publik memiliki tujuan untuk memberikan nilai jangka panjang dan berkelanjutan untuk pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui kegiatan kami dalam usaha-usaha utama perusahaan. Untuk tujuan tersebut, Perusahaan memiliki komitmen menjaga tata kelola tertinggi serta berupaya menanamkan kultur profesional dan etika yang menghargai perilaku agar dapat dijadikan panutan, kesadaran akan lingkungan serta integritas personal dan korporat.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk as a public company has a goal to provide a sustainable long-term value for shareholders and stakeholders through our activities in the company's main businesses. For this purpose, the Company has a commitment to maintain the highest corporate governance and seeks to instill a culture that appreciates the professional and ethical behavior in order to be a role model, an awareness of the environment and personal and corporate integrity.

Perusahaan bergerak semakin inovatif untuk menghadirkan produk berkualitas yang memenuhi kebutuhan masyarakat luas. Perusahaan bersinergi, berinovasi, dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan demi terwujudnya kepuasan yang berkelanjutan. Langkah tersebut dilakukan dengan senantiasa mengacu pada penerapan sistem tata kelola yang kokoh, transparan, dan senantiasa selaras dengan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini sejalan dengan pemahaman Perusahaan bahwa ide kreatif inovatif yang ingin diwujudkan harus selalu diimbangi dengan sistem pengelolaan yang baik dan terpercaya di seluruh bidang usaha Perusahaan.

The Company operates more innovatively to deliver quality product that will cater to needs of wider public. The Company synergizes, innovates and made continuous improvement to create a continuous satisfaction. This will be achieved by continually adapting the implementation of solid and transparent corporate governance in accordance with the applicable regulation. This reflects the Company's understanding regarding innovative and creative ideas which must be realized in line with the implementation of reliable and good management system in all business lines of the Company.

Tata kelola perusahaan yang baik/Good Corporate Governance (GCG) bukan sekadar langkah kepatuhan dan ada ikatan kuat antara praktik tata kelola berkualitas dengan penciptaan nilai. Untuk itu, dari awal kami memulai usaha kami telah mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa telah terdapat fundamental yang solid dalam Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran serta kesetaraan ketika kami telah secara resmi menjadi perusahaan publik.

Struktur Tata Kelola

Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) merupakan landasan untuk struktur dan praktik-praktik tata kelola di PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. Komponen utama dari struktur GCG adalah Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, Departemen Audit Internal. Perseroan telah memulai langkah membentuk struktur yang dipersyaratkan dan sedang dalam tahap untuk melengkapi seluruh komponen agar organ tersebut dapat menjalankan fungsi dan tanggung jawab masing-masing.

A. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan. RUPS Tahunan merupakan forum tahunan di mana para Direksi dan Komisaris melaporkan kinerja mereka kepada pemegang saham. Selain RUPST, Perseroan dapat juga mengadakan RUPS Luar Biasa ketika dianggap penting.

Good corporate governance/Good Corporate Governance (GCG) is not simply a step of obedience and there is a strong bond between the practice of corporate governance quality at value creation. For that, from the beginning we started our business has taken steps to ensure that there have solid fundamentals of the Company to implement the corporate governance principles are: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness and equality when we have officially become a company public.

Governance Structure

Articles of Association and the regulations of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) is the foundation for the structure and practices of corporate governance in PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. The main components of the corporate governance structure is the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, Department of Internal Audit. The Company has initiated steps to form the required structure and are in the stage to complete all of the components so that the unit can carry out each functions and responsibilities.

A. General Meeting of Shareholders (AGM)

Under the Articles of Association, the General Meeting of Shareholders held the highest power in the Company. Annual General Meeting is an annual forum where the Board of Directors and Commissioners report their performance to the shareholders. Besides the AGM, the Company may also hold Extraordinary General Meeting when deemed important.



Pada tahun 2015, telah diselenggarakan RUPST pada tanggal 17 April 2015 dengan keputusan sebagai berikut;

1. Menyetujui dan menerima Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Menyetujui serta mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi serta laporan Akuntan Publik mengenai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
3. Mengesahkan dan menyetujui Penggunaan Keuntungan yang diperoleh Perseroan pada Tahun Buku 2013 sebesar Rp719.096.964.000,- (tujuh ratus sembilan belas miliar sembilan puluh enam juta sembilan ratus enam puluh empat ribu Rupiah), yang digunakan sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp. 143.819.390.000,- (seratus empat puluh tiga miliar delapan ratus sembilan belas juta tiga ratus sembilan puluh ribu Rupiah) atau 20% (dua puluh persen) dari laba bersih, akan disisihkan sebagai cadangan wajib;
 - b. Sebesar Rp. 215.741.250.000,- (dua ratus lima belas miliar tujuh ratus empat puluh satu juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah) atau 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih, didistribusikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham secara proporsional sesuai prosentase kepemilikan sahamnya.
 - c. Berdasarkan ketentuan yang berlaku di pasar modal, yang berhak atas dividen tunai adalah pemegang saham yang

In 2015, The General Meeting of Shareholders has been held on April 17, 2015 with the decisions as below:

1. Approved the Directors' Report concerning the course of the Company and the Financial Administration for the fiscal year ended December 31, 2014 including the Supervisory Report of the Board of Commissioners.
2. To approve and ratify the Balance Sheet and Profit/Loss for the financial year ended on December 31, 2014 and provides redemption and liberation full responsibility (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners on the management and supervisory executed in the fiscal year ended on December 31, 2014, as far as management and supervision measures is reflected in the Balance Sheet and Profit/Loss and Public Accounting reports regarding the financial year ended on December 31, 2014.
3. To ratify and approve the Company's Profits earned in Fiscal Year 2013 of Rp719,096,964,000,- (seven hundred and nineteen billion, ninety- six million nine hundred and sixty four thousand Rupiah), which is used as follows :
 - a. Rp. 143,819,390,000,- (one hundred and forty-three billion, eight hundred and nineteen million three hundred ninety thousand Rupiah) or 20% (twenty percent) of the net profit, will be set aside as statutory reserve;
 - b. Rp. 215,741,250,000,- (two hundred and fifteen billion seven hundred and forty- one million two hundred fifty thousand rupiah) or 30% (thirty percent) of the net profit, distributed as cash dividends to the shareholders in proportion to its ownership percentage.
 - c. Based on the regulations in the capital markets, which are entitled to the dividend are shareholders whose

namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 29 April 2015 pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat. Adapun pembayaran dividen tunai akan dilakukan pada tanggal 21 Mei 2015.

- d. Sisa dari laba bersih Perseroan yaitu sebesar Rp359.536.324.000,- (tiga ratus lima puluh sembilan miliar lima ratus tiga puluh enam juta tiga ratus dua puluh empat ribu Rupiah), akan dimasukkan sebagai cadangan lainnya yang akan menambah saldo laba ditahan.
 - e. Memberikan kuasa dengan hak substitusi dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan tata cara pembayaran dividen tunai tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
4. Merujuk kepada Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan per 31 Desember 2014 yang terakhir telah kami laporkan dan sampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Januari 2015, bersama ini kami sampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan per 31 Desember 2014, sebagai berikut:
- Seperti yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 31 Desember 2014, bahwa dana yang Perseroan peroleh dari proses Initial Public Offering ("I.P.O") akan dipergunakan oleh Perseroan (pada intinya) untuk:
- a. Pengembangan Usaha, sebesar 60,5 % (enam puluh koma lima persen) dari total dana perolehan I.P.O.
 - b. Pelunasan Utang Entitas Anak, sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari total dana perolehan I.P.O.
 - c. Modal Kerja dan Penambahan Setoran Modal Perseroan di Entitas Anak, sebesar 14,5% (empat belas koma lima persen) dari total dana perolehan I.P.O.

maka dengan ini kami sampaikan bahwa dana yang telah Perseroan peroleh dari proses I.P.O tersebut yaitu sebesar Rp. 1.005.000.000.000,-

names are registered in the Register of Shareholders on 29 April 2015 at 16.00 Western Indonesia Time. As for the cash dividend payment will be made on May 21, 2015.

- d. The remaining of the Company's net profit in the amount of USD 359,536,324,000,- (three hundred and fifty-nine billion, five hundred and thirty-six million three hundred and twenty four thousand Rupiah), will be included as other reserves that will increase retained earnings.
 - e. Authorize the substitution right and authority to the Board of Directors to take whatever action is required in relation to the manner of payment of cash dividends in accordance with applicable regulations in the capital market.
4. Refer to the Report of Utilization of Funds from Initial Public Offering of Shares of the Company as of December 31, 2014 the latter has been filed with and convey to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on January 15, 2015, we hereby report Utilization of Proceeds from Public Offering Initial Company as of December 31, 2014, as follows :
- As has been approved in the General Meeting of the Company's Extraordinary Shareholders dated December 31, 2014, that the funds obtained from the Company's Initial Public Offering ("I.P.O") will be used by the Company (at its core) for:
- a. Business Development, amounting to 60.5% (sixty point five percent) of the total fund.
 - b. Subsidiary debt repayment, amounting to 25 % (twenty five percent) of the total fund.
 - c. Working Capital and Capital Additions Deposit Company in the Subsidiary, amounted to 14.5% (fourteen point five percent) of the total fund.

Then we hereby inform the Company that the funds that have been obtained from the I.P.O process is Rp. 1,005,000,000,000, - (one trillion

(satu triliun lima miliar Rupiah), telah dipergunakan oleh Perseroan untuk : - Pengembangan Usaha, sebesar Rp. 153.597.312.012,- (seratus lima puluh tiga miliar lima ratus sembilan puluh tujuh juta tiga ratus dua belas ribu dua belas Rupiah) atau sebesar 15,28% (lima belas koma dua puluh delapan persen) dari total dana perolehan I.P.O. - Pelunasan Utang Entitas Anak, sebesar Rp. 245.559.300.124,- (dua ratus empat puluh lima miliar lima ratus lima puluh sembilan juta tiga ratus ribu seratus dua puluh empat Rupiah) atau sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari total dana perolehan I.P.O. - Modal Kerja dan Penambahan Setoran Modal Perseroan di Entitas Anak, sebesar Rp. 142.424.394.072,- (seratus empat puluh dua miliar empat ratus dua puluh empat juta tiga ratus sembilan puluh empat ribu tujuh puluh dua Rupiah). sedangkan sisa dana perolehan I.P.O yang belum dipergunakan adalah sebesar Rp. 440.656.194.289,- (empat ratus empat puluh miliar enam ratus lima puluh enam juta seratus sembilan puluh empat ribu dua ratus delapan puluh sembilan Rupiah) atau sebesar 43,85% (empat puluh tiga koma delapan puluh lima persen) dari total dana perolehan I.P.O.	five billion Rupiah), have been used by the Company to: - Business Development, amounting to Rp. 153,597,312,012,- (one hundred and fifty- three billion, five hundred and ninety- seven million three hundred twelve thousand and twelve Rupiah) or equivalent to 15.28% (fifteen point twenty eight percent) of the total fund. - Debt repayment Subsidiary, amounting to Rp. 245,559,300,124,- (two hundred and forty- five billion, five hundred and fifty- nine million, three hundred thousand, one hundred and twenty four Rupiah) or 25% (twenty five percent) of the total fund. - Working Capital and Capital Additions Deposit Company in the Subsidiary, amounting to Rp. 142,424,394,072,- (one hundred and forty-two billion four hundred twenty four million three hundred and ninety four thousand seventy two Rupiah). while the remaining funds were not used yet is Rp. 440,656,194,289,- (four hundred and forty billion six hundred and fifty-six million one hundred ninety four thousand two hundred eighty nine Rupiah) or equivalent to 43.85 % (forty- three point eighty five percent) of the total fund.	dengan diberlakukannya Peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan menyesuaikan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dengan detail susunan kalimat masing-masing pasal perubahannya sebagaimana tertuang dalam materi Rapat yang telah dibagikan kepada para pemegang saham sebelum Rapat ini. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk, menandatangani dokumen-dokumen dan/atau surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat ini, dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, menghadap instansi pemerintahan terkait dalam rangka memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pendaftaran/pencatatan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk melaksanakan tindakan-tindakan lain yang dianggap perlu oleh Direksi sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar. Seluruh keputusan RUPST di atas telah dilaksanakan, termasuk dividen yang telah dibagikan pada tanggal 21 Mei 2015.	connection with the enactment of the Financial Services Authority Regulations and re-adjust the Articles of Association of the Company with detailed wording of each chapter amendments, as set out in the Meeting materials that have been distributed to the shareholders prior to the Meeting. Give authority and power to the Board of Directors, with right of substitution, to perform all acts necessary in order to change the Articles of Association, including but not limited to, sign the documents and / or letters, represent and / or pour a decision of this Meeting, in deed before a Notary, overlooking the related government institutions in order to obtain approval and/or registration in order to comply with the legislation in force, as well as to undertake other actions as deemed necessary by the Board of Directors in connection with an amendment. The Company has done all the AGMS resolutions, including the dividen payment on May 21, 2015.
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015, dengan ketentuan Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut mempunyai reputasi baik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memberi wewenang kepada Dewan komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya - Dua keputusan pada mata acara rapat ini adalah: - Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan	- Authorized the Board of Commissioners to appoint Public Accountant to audit the financial statements of the Company for the financial year 2015, with the provisions of the Public Accountant who will be appointed the reputable and registered with the Financial Services Authority and authorized the Board of Commissioners of the Company to establish honorarium Public Accountants to be appointed following the terms of his appointment. - There are to resolutions as follows: - Approve amendments to the Articles of Association of the Company in	Pada tanggal 23 Juni 2015, juga telah diselenggarakan RUPSLB dengan keputusan sebagai berikut: - Menyetujui untuk menerima pinjaman dan menjaminkan sebagian besar aset/ kekayaan Perseroan terkait dengan fasilitas pinjaman yang akan diperoleh Perseroan dari pihak perbankan dalam negeri maupun luar negeri, baik bersifat bilateral maupun sindikasi dan juga bersifat penambahan pinjaman termasuk namun tidak terbatas untuk menandatangani dokumen fasilitas pinjaman dan penjaminan. - Menyetujui untuk menjadikan asset/kekayaan PT. Mitra Mendawai Sejati sebagai jaminan sementara fasilitas pinjaman dari Lembaga	On 23 June 2015, we held The Extraordinary General Meeting of Shareholders with the decisions as below: - Approved to accept the loan and guarantee most of the assets/wealth associated with the Company's loan facility that will be obtained by the Company from the banks in the country and abroad, both bilateral and syndicated loans, and also are additions including but not limited to sign loan documents and underwriting. - Approve to make the asset/wealth PT . Mitra Sejati Mendawai as temporary collateral loan facility of Indonesian Export Financing

Pembiayaan Ekspor Indonesia sampai anak perusahaan yang tidak terkonsolidasi dengan Perseroan tersebut memiliki kecukupan aset untuk dijaminkan.

Agency to unconsolidated subsidiaries by the Company has sufficient assets for collateral.

selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS disertai dengan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh, apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran;

previous fiscal year to the GMS along with suggestions and remedial measures to be taken, if the Company experienced setback;

B. Dewan Komisaris

Tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah untuk melakukan pengawasan terhadap Direksi dan memberikan masukan kepada Direksi terkait pelaksanaan strategi perusahaan. Penunjukan, penunjukan ulang dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris harus mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham. Masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan telah ditetapkan dalam jangka waktu lima tahun.

B. Board of Commissioners

The primary responsibility of the Board of Commissioners is to supervise the Board of Directors and advise the related-Directors on the implementation of corporate strategy. The appointment, re-appointment and dismissal of the members of the Board of Commissioners must obtain approval from the General Meeting of Shareholders. The term of office of the Board of Commissioners is determined of a period of five years.

Susunan Dewan Komisaris sebagai berikut: Bungaran Saragih, Komisaris Utama Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Utama adalah keputusan Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-42979.A.H.01.02 Tahun 2013. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Below are members of the Boca: Bungaran Saragih, President Commissioner The legal basis on the appointment for the first time as President Commissioner was the decision of the Minister of Law and Human Right No.AHU-42979.A.H.01.02 Year 2013. Do not have an affiliate relationship with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as well as major shareholders and/or controllers.

Marzuki Usman, Komisaris/Komisaris Independen Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Independent adalah keputusan Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-42979.A.H.01.02 Tahun 2013. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Marzuki Usman, Commissioner/Independent Commissioner The legal basis on the appointment for the first time as Independent Commisioner was the decision of the Minister of Law and Human Right No: AHU-42979.A.H.01.02 Year 2013. He does not have an affiliate relationship with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as well as major shareholders and/or controllers.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Sehubungan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris dijelaskan sebagai berikut:

- 1. Menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi;
- 2. Memberikan pelaporan tentang tugas dan pengawasan yang telah dilakukan

The Board of Commissioners’ Duties and Authority

In connection to the duties and authority of the Board of Commissioners are described as follows:

- 1. Delivering advice and opinions to the GMS regarding the Company’s development plans, annual reports and other periodic reports of the Board of Directors;
- 2. Providing reports on tasks and monitoring that have been performed during the

- 3. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
- 4. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai.
- 5. Sekurang kurangnya melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
- 6. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris;
- 7. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.

- 3. Providing advice and opinions to the GMS regarding any other issues that are considered important for the management of the Company;
- 4. Ratifying the Company’s Business Plan and Budget submitted by the BoD within no after than 30 (thirty) days before the new fiscal year begins.
- 5. Performing, at the least, other supervisory duties as determined by the GMS;
- 6. Providing Minutes of Meeting of the BOC
- 7. Reporting to the Company regarding their and their family shares ownership of the Company and the other companies.

C. Direksi

Anggota Direksi merupakan eksekutif bisnis profesional dengan keahlian yang dan pengalaman luas dalam industri yang relevan. Perseroan juga selalu memastikan bahwa Direksi selalu mendapatkan informasi mengenai peraturan baru dan perkembangan terakhir di bidang ekonomi, industri, teknologi agrikultur dan hal-hal penting lainnya.

C. Board of Directors

Board of Directors is a professional business executive with extensive expertise and experience in the relevant industry. Moreover, the Company always ensure that the Board of Directors be kept informed on new legislation and recent developments in economic situation, industry, agricultural technology and other important matters.

Direksi PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk terdiri dari empat orang dengan susunan sebagai berikut:

Rimbun Situmorang, Direktur Utama

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Utama adalah keputusan Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-42979.A.H.01.02 Tahun 2013. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

The BoD of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk is consisting of four persons as follows:

Rimbun Situmorang, President Director

The legal base on the appointment for the first time as President Director was the decision of the Minister of Law and Human Right No. Nomor: AHU- 42979.A.H.01.02 Year 2013. He does not have an affiliate relationship with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as well as major shareholders and/ or controllers.

Harry M. Nadir, Direktur/Direktur Tidak Terafiliasi

Dasar hukum penunjukan sebagai Direktur adalah keputusan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-42979.A.H.01.02 Tahun 2013. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Vallauthan Subraminam, Direktur

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur adalah keputusan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-42979.A.H.01.02 Tahun 2013. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Ramzi Sastra, Direktur

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur adalah keputusan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-42979.A.H.01.02 Tahun 2013. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Tugas dan Kewenangan Direksi

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam segala urusan yang mengikat Perseroan dengan pihak lain begitu pun sebaliknya, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

1. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank) yang jumlahnya melebihi 20% dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor penuh;
2. mendirikan suatu usaha atau turut serta mengambil saham pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
3. mengikat Perseroan sebagai penjamin yang jumlahnya melebihi 10% dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor penuh;

Harry M. Nadir, Director/Not affiliated Director

The legal basis on the appointment for the first time as Director was the decision of the Minister of Law and Human Right No. Nomor: AHU-42979.A.H.01.02 Year 2013. He does not have an affiliate relationship with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as well as major shareholders and / or controllers.

Vallauthan Subraminam, Director

The legal basis on the appointment for the first time as Director was the decision of the Minister of Law and Human Right No. Nomor: AHU-42979.A.H.01.02 Year 2013. He does not have an affiliate relationship with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as well as major shareholders and/ or controllers.

Ramzi Sastra, Director

The legal basis on the appointment for the first time as Director was the decision of the Minister of Law and Human Right No. Nomor: AHU-42979.A.H.01.02 Year 2013. He does not have an affiliate relationship with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as well as major shareholders and/or controllers.

The Board of Directors' Duties and Authority

The Board of Directors are entitled to represent the Company in the inside and outside of court regarding all matters binding the Company with other parties and vice versa, as well as executing all the action, both on the management and ownership, but with restriction in few aspects, namely:

1. to borrow or lend money on behalf of the Company (excluding withdrawal the Company's money in banks) that exceeded 20% (twenty percent) of the total capital issued and fully paid by the Company;
2. to establish a business or participate in other companies' shares both domestic and abroad;
3. to bind the Company as guarantor for exceeded 10% (ten percent) of the total capital issued and fully paid by the Company;



4. melepaskan hak atau menjadikan jaminan harta kekayaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak milik Perseroan yang jumlahnya melebihi 10% dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor penuh. Untuk pengecualian tersebut, harus meminta persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

4. to waive any rights or guarantees of property, both movable for goods or immovable property of the Company which exceeded 10% (ten percent) of the capital total issued and fully paid by the Company. For these exceptions, the Board of Directors must request prior approval from the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun dan setiap kali atas permintaan seorang atau lebih dari anggota Dewan Komisaris. Sedangkan Rapat Direksi diadakan bila diperlukan atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan Dewan Komisaris dengan menyebutkan hal-hal yang dibahas. Rapat Direksi juga diadakan sekurang-kurangnya empat kali dalam setahun. Begitu pula dengan Rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sekurang-kurangnya empat kali dalam setahun.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang

Meetings of the BoC and the BoD

The Board of Commissioners meetings are held at least four (4) times a year and each time there is a request from one or more of the members of the Board of Commissioners. While the Board of Directors meetings are held only when necessary at the request of one or more members of the Board of Directors or at the request of the Board of Commissioners with specific agenda to discuss. The Board of Directors meetings are also held at least four times a year. Similarly, the coordination meetings between the BoC and the BoD are also carried out at least four times a year.

Remuneration of the BoC and the BoD

Total amount of remuneration of the BoC and the BoD were determined by the General Meeting

Saham dan dibayarkan bulanan. Untuk memastikan bahwa remunerasi telah sesuai dengan pencapaian individu dan perusahaan, maka remunerasi juga akan dievaluasi oleh Komite Audit. Dengan tingkat remunerasi yang bagus, diharapkan Dewan Komisaris dan Direksi dapat menjalankan fungsinya dengan baik sehingga hal memberikan dampak positif pada kinerja Perseroan.

Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Berbisnis dalam industri yang dinamis dan semakin tingginya tuntutan sebagai perusahaan publik nantinya, Dewan Komisaris dan Direksi kami harus memiliki kapasitas tinggi dalam menghadapi tuntutan tugas mereka. Untuk itu, anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan kesempatan untuk secara regular menghadiri berbagai program pelatihan dan seminar. Jika diperlukan, mereka dapat meminta saran dari profesional independen.

D. Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan dan pengawasan atas manajemen dan operasional Perusahaan. Dengan menelaah hal-hal yang berkaitan dengan kecukupan system pengendalian internal-termasuk manajemen risiko perusahaan keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan pada peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal tersebut berfungsi untuk memastikan bahwa semua kegiatan usaha Perusahaan dijalankan dengan benar sesuai tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai dengan peraturan maupun kebijakan yang berlaku. Sebagai penasihat independen bagi Dewan Komisaris. Tanggung jawab Komite Audit dalam menelaah cakupan pengendalian internal yang meliputi, hal-hal sebagai berikut:

- 1. Menganalisis setiap risiko korporasi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- 2. Mengevaluasi Rencana Kerja dan pelaksanaan audit internal;
- 3. Menelaah status pelaksanaan rekomendasi yang signifikan mengenai pengendalian internal yang disampaikan auditor internal dan eksternal;
- 4. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan seperti laporan

Of Shareholders and paid monthly. To ensure in accordance with achievement of each individuals And the Company, then the remuneration would be evaluated by the Audit Committee. With a good level of remuneration, the BoC and the BoD is expected to be able to function properly So that it had a positive impact on the Company's performance.

Competence of the BoC and the BoD

Conducting business in a dynamic industry and parallel with the increasing demands to the Company later on as a public company, the BoC and the BoD are required to posses high capacity in order To cope with the high demands of their duty. To that end, members of the BoC and the BoD are given the opportunity to regularly attend various training programs and seminars. If necessary, they could also ask for advice from independent professional.

D. Audit Committee

Audit committee assist the board of commissioners to do observation and supervision on management and the company's operational. To examine matters relating to internal controlling system, including the company risk management, the reliability of financial statements and comply with the regulations. Internal control system function to ensure that all of company business activity runs according good corporate governance and according the rules and regulations. As independent advisors to the board of commissioners, audit committee responsibility is to examine the scope of internal control that consists below matters:

- 1. To analyze each corporate risk and implementation on risk management by the board of directors.
- 2. To evaluate working plans and implementation of internal audit.
- 3. To examine the status of significant implementation recommendation regarding internal control Informed by internal auditor and external.
- 4. To examine published financial information by the company such as financial report,

keuangan, proyeksi keuangan, Dan informasi keuangan lainnya dengan cara sebagai berikut:

- Menelaah laporan keuangan interim untuk memastikan laporan tersebut sudah wajar, mencerminkan hasil bisnis yang nyata, dan fluktuasi yang signifikan, jika ada, selaras dengan kondisi industri dan perekonomian secara umum;
- Memahami isu-isu signifikan yang berkaitan dengan pelaporan dan akuntansi, termasuk peraturan dan pernyataan terbaru dari ahli/professional yang dapat diterapkan di Perusahaan, dan secara material dapat mempengaruhi laporan keuangan;
- Melakukan penelaahan untuk memastikan auditor eksternal melaksanakan pemeriksaan yang memadai dengan cara:
 - a. Menelaah ruang lingkup pekerjaan audit, termasuk staffing, jadwal, dan lingkup pengujian; serta
 - b. Memantau untuk memastikan pemeriksaan telah dilakukan dengan objektif, sesuai standar audit yang berlaku.
- Menelaah kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, melalui tindakan sebagai berikut:
 - a. Memahami peraturan perundang-undangan yang secara signifikan berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, menelaah sistem dan prosedur untuk mengidentifikasi Perusahaan telah mematuhi peraturan perundangundangan yang berlaku;
 - b. Menelaah isu hukum dan peraturan yang dilaporkan oleh Penasehat Hukum Perusahaan, Auditor Eksternal, Auditor Internal, dan Divisi Hubungan Investor, serta isu-isu yang dipublikasikan disurat kabar atau media lainnya.

financial projection and other financial information by any means as below:

- To examine interim financial report and making sure that the report are reasonable, reflecting real business output and significant fluctuation, if there's any, consistent with the industry condition and the economic in general.
- To understand significant issues regarding with reporting and accountancy, including the latest rules and regulations from expert/professionals that we can apply in our company and materially can affect financial report.
- To examine and assure the external auditor conducting the proper check up by:
 - a. examine Audit scope of work including staffing, scheduling and scope of testing, as well as
 - b. observe to check whether the job has been conducted objectively according to standard audit applicable.
- To review the company compliance to the regulations of the stock market and other regulations which are related with company business, trough below actions:
 - a. Understands the regulations that significantly related to the company business, examine system and procedure to identified that the company has comply the applicable regulations;
 - b. Examine laws issue and regulations reported by the company counsellor, external audit, internal audit and investor relations divisions as well as issues that published in the mass media or other media

5. Melakukan penelaahan dan melaporkan ke Dewan Komisaris menyangkut pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan, selanjutnya memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris terkait tata kelola perusahaan yang baik danmeninjau tanggung jawab yang berhubungan dengan pengelolaan pencatatan keuangan, system internal audit, laporan eksternal, fungsi audit eksternal, dan proses kegiatan usaha Perusahaan serta kepatuhan terhadap hukum dan perusahaan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun susunan Komite Audit seperti yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

Ketua : Marzuki Usman
Anggota : Wahyudi Susanto, Zulfitri Ramdan

E. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk melaksanakan, mengatur dan menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sejalan dengan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi. Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya, anggota Komite Nominasi adalah anggota yang tidak memiliki hubungan, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

Adapun susunan Komite Nominasi dan Remunerasi seperti yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

Ketua : Marzuki Usman
Anggota : Bungaran Saragih
Sunggu Situmorang

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

- 1. Menilai gaji dan bonus atas pengurusan perusahaan.
- 2. Menerima laporan akuntan.
- 3. Menentukan penggantian Direksi dalam Perusahaan.

Total remunerasi untuk BoD dan BoC di tahun 2015 adalah Rp23,4 miliar.

5. Reviewing and reporting to the board of commissioners regarding with the company, then giving the recommendation to the board of commissioners regarding good corporate governance and reviewing responsibility regarding management of financial records, internal audit system, external report, external audit functions and the company business process as well as compliance of law and applicable regulations.

As for the composition of the audit committee that has been applied as follows:

Chairman : Marzuki Usman
Members : Wahyudi Susanto, Zulfitri Ramdan

E. Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee formed to implement, administer and enforce the principles of corporate governance in line with a strategic position in the nomination process management and determining the amount of remuneration for Directors. To maintain independence in the execution of their duties, members of the Nomination Committee are members who do not have a relationship, either directly or indirectly by the Company.

As for the composition of the nomination and remuneration committee that has been applied as follows:

Chairman : Marzuki Usman
Members : Bungaran Saragih
Sunggu Situmorang

Duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

- 1. Assessing salaries and bonuses for the management of the company.
- 2. Receiving an accounting report.
- 3. Determining the change in the Company's Board of Directors.

Total of BoD and BoC remuneration in 2015 is Rp23.4 billion.

F. Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1. Bertindak sebagai koordinator dalam merencanakan,melaksanakan dan melakukan evaluasi atas semua aspek yang berkaitan dengan hubungan antara Perusahaan dan para Pemangku Kepentingan demi terciptanya pemahaman, hubungan yang harmonis, serta dukungan masyarakat terhadap Perusahaan.
- 2. Bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan, khususnya dalam membangun komunikasi dengan pihak-pihak eksternal, sehingga mampu meminimalisasikan kerancuan atau ketidakjelasan yang dapat mempengaruhi kinerja dan citra Perusahaan.
- 3. Merencanakan dan melaksanakan Rapat Komisaris dan atau Direksi, Rapat Komite Audit, Rapat Umum Pemegang Saham, paparan publik, pertemuan dengan para Pemegang Saham, investor, analis dan wartawan.
- 4. Menyimpan dan mendokumentasikan semua kegiatan Perusahaan, khususnya yang mungkin diperlukan sebagai bukti pendukung bilamana Perusahaan menghadapi kondisi sulit akibat suatu kebijakan Perusahaan ataupun untuk menghadapi tindakan hukum.
- 5. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku, serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris tentang ketentuan-ketentuan Pasar Modal.

Berikut adalah profil Sekretaris Perusahaan:

Harry M. Nadir

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tahun1960 (55 tahun). Beliau menjabat Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak Agustus 2013. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur (CFO) PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2001-2012), Direktur Utama PT ASD – Bakrie Palm Oil Seeds (Joint Venture Company) (2010-2013), Anggota Komite Audit PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (Jan 2002-Jun 2002), Sekretaris Perusahaan dan Senior Manajer Audit PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (Mei 2001-Desember 2001), Head od Compliance and Risk Management PT Trimegah Securities Tbk (2000-2001), Surveillance Development System Manager Jakarta Stock Exchange (1995-1997), Senior Tax Auditor Departemen

F. Corporate Secretary

Duties and responsibilities of Corporate Secretary is as follows:

- 1. Acting as coordinator in planning, implementing, and evaluating all aspects related to relation between the Company and Stakeholders to create understanding, harmonious relationship and support from the society to the Company.
- 2. Acting as liaison for the Company, especially in building communication with external parties to minimize miscommunication due to ambiguity or unclarity that may affect the Company's performance and image.
- 3. Planning and implementing meeting of the Commissioner and or Director, the Audit Committee, General Meeting of Shareholders, public expose, meeting with Shareholders, investors, analysts and journalists.
- 4. Recording and documenting any activities of the Company, particularly those which may be necessary as supporting evidence in the event of any difficult situation faced by the Company due to any policy or of any legal cases.
- 5. Keeping abreast with the development of capital market, especially the applicable regulation and providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners on the provisions of the Capital Market.

Harry M. Nadir

Harry M. Nadir is an Indonesian citizen and was born in Jakarta on 1960 (55 years). He serves as Non-Affiliated Director since August 2013. Previously, he served as Director (CFO) of PT Bakrie Sumatera Plantations (2001-2012), President Director of PT ASD - Bakrie Palm Oil Seeds (Joint Venture Company) (2010-2013), Member of Audit Committee of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (Jan 2002 - Jun 2002), Corporate Secretary and Senior Audit Manager of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (May 2001-December 2001), Head of Compliance and Risk Management of PT Trimegah Securities Tbk (2000- 2001), Surveillance System Development Manager of Jakarta Stock Exchange

Kuangan RI (1990-1992), Official Study Assignment Badan Pengawasan Keuangan dan pembangunan (1986-1990) dan Government Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1983-1986). Beliau meraih gelar Diploma IV Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1989.

Sekretaris Perusahaan diberikan kesempatan untuk secara regular menghadiri berbagai program pelatihan dan seminar sebagai usaha mengembangkan kompetensi dalam menghadapi tuntutan tugas.

G. Audit Internal

Demi penerapan kontrol internal yang bersifat independen dan komprehensif, Perseroan membentuk Departemen Audit Internal untuk mengembangkan bisnis yang berbasis profitabilitas, integritas dan profesionalisme. Dalam menjalankan fungsinya, manajemen Perseroan memerlukan peran auditor internal dalam mengembangkan dan menjaga efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko (risk management) dan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance). Departemen Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dipimpin oleh seorang Manajer serta dibantu oleh beberapa orang staf auditor internal dengan pengetahuan,kemampuan dan pengalaman yang memadai mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan tugasnya.

Dalam melaksanakan fungsinya tersebut, Departemen Audit Internal melakukan tugas-tugas sebagai berikut:

- 1. Menilai kelayakan dan kehandalan pengendalian internal perusahaan;
- 2. Menilai kelayakan pengelolaan risiko usaha oleh manajemen;
- 3. Menilai ketaatan personal terhadap kebijakan manajemen, rencana organisasi, prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 4. Memastikan perlindungan terhadap aset perusahaan (safe guarding of assets);

(1995 - 1997), Senior Tax Auditor of the Ministry of Finance (1990-1992),Official Study Assignment at the Financial and Development Supervisory Agency (1986-1990) and Government Auditors at the Financial and Development Supervisory Agency (1983-1986). He offered a Diploma IV in Accounting from the StateCollege of Accountancy in 1989.

Corporate secretary are given a chance regularly to attend various training programs and seminars as an attempt to develop competencies in order to face tasks force.

G. Internal Audit

Aiming at conducting control on the implementation of internal controls independently and comprehensively, the Company formed Internal Audit Department in order to develop a business which is based on profitability, integrity and professionalism. In carrying out its functions, the management of the Company require the internal auditor’s role in developing and maintaining effective internal control system, risk management and good corporate governance. The Internal Audit Department reports directly to the Managing Director and led by a Manager and assisted by staffs of internal auditors that equipped with the knowledge, skills and sufficient experience of the technical audit and other disciplines that are relevant to their duties.

In carrying out its functions, the Internal Audit Department’s perform its tasks as follow:

- 1. Assessing the feasibility and reliability of the Company’s internal controls;
- 2. Assessing the feasibility of risk management efforts by the management;
- 3. Assessing personal adherence to management policies, organizational plans, procedures and the applicable legislation;
- 4. Ensuring protection of the Company’s assets (safe guarding of assets);

- 5. Memastikan tingkat kehandalan data akuntansi;
- 6. Menilai penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien;
- 7. Mencegah dan mendeteksi terjadinya kecurangan;
- 8. Memberikan jasa konsultasi manajemen, terutama terkait masalah akuntansi, keuangan pengendalian biaya (cost control), pengelolaan risiko usaha, dan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance).

Departemen Audit Internal merupakan perwujudan dari kerangka yang tertuang dalam Piagam dan Kode Etik Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 14 Agustus 2013 sesuai dengan peraturan yang berlaku setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Departemen Audit Internal melakukan evaluasi dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan proses pengelolaan risiko, pengendalian manajemen dan proses tata kelola, dengan menggunakan pendekatan yang sistematis, teratur dan menyeluruh.

Piagam Audit Internal Perseroan telah disusun sesuai dengan Peraturan No.IX.I.7 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Adapun susunan Internal Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Indra Marito Sinaga
Staff : Abdul Rozak, Muhammad Fahmi Arif, Yunay Evryllieno, Sukendi, Herman Situmorang

- 5. To ensure the level of reliability of accounting data;
- 6. Assessing the use of resources economically and efficiently;
- 7. Preventing and detecting fraud, and
- 8. Providing management consulting services, primarily related to accounting, finance, cost control, business risk management, and the implementation of the principles of good corporate governance (GCG).

The Internal Audit Department is an embodiment of the framework which set out in the Charter and Internal Audit Code of Ethics established by the Board of Directors on August 14, 2013 in accordance with applicable regulations after approval of the Board of Commissioners. Internal Audit Department is conducting evaluation and contribute to the improvement of risk management processes, management control and governance processes, using a systematic, regular and thorough approach.

The Company’s Internal Audit Charter has been prepared in accordance with the Regulations No.IX.I.7 on the Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Charter. As for the composition of the audit committee that has been applied as follows:

Chief : Indra Marito Sinaga
Staffs : Abdul Rozak, Muhammad Fahmi Arif, Yunay Evryllieno, Sukendi, Herman Situmorang

Manajemen Risiko

Risk Management

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk melakukan pengelolaan manajemen risiko secara kumulatif dalam setiap divisi dimana setiap masing-masing bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko di areanya.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk has implement Risk Management through cumulative function in divisions of which everyone is responsible to develop and supervise risk management policy in their area.

Prosedur pelaksanaan manajemen risiko diawali dari proses identifikasi risiko yang bertujuan untuk mengenali berbagai faktor risiko yang mungkin muncul dan menghambat proses operasional dan manajerial Perusahaan. Langkah berikutnya adalah pengendalian risiko yang tercermin dalam implementasi manajemen risiko.

Lebih dari itu, Perusahaan juga melakukan berbagai upaya untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko sekaligus usaha perbaikan yang mencerminkan tindakan restorasi dalam menanggulangi implikasi negatif dari risiko tersebut.

Resiko Iklim Ekstrim

Ada kekhawatiran bahwa karbon dioksida dan efek rumah kaca lainnya di atmosfer memiliki dampak negatif terhadap suhu global, pola cuaca, dan tingkat perubahan cuaca yang ekstrim serta bencana alam. Perubahan iklim tersebut berdampak langsung pada produktivitas kebun. Perseroan implementasikan penanaman multi bibit untuk memperkaya karakteristik pohon sehingga mengurangi risiko bila terjadi perubahan iklim yang ekstrim.

Risk management procedure started by risk identification to recognize risk factors that might come up and delayed operational process and company managerial. The next step is risk controlling that reflected in risk management implementation.

More to that, the company will conduct all the important measure to minimize the possibility risk occurrence as well as the improvement matter that reflect the restoration act to overcome the negative implication from that risk.

Extreme Climate Risk

There is concern that carbon dioxide and other greenhouse effect in the atmosphere have a negative impact on global temperatures, weather patterns, and the level of extreme weather events and natural disasters. Climate change is a direct impact on plantation productivity. The Company implemented a multi planting tree seedlings to enrich tree characteristic, thereby reducing the risk in the event of extreme climate change.

Resiko Harga Komoditas

Risiko yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

Resiko Pelaksanaan

Risiko bahwa Perseroan mungkin tidak dapat menyelesaikan tepat waktu, sesuai anggaran, atau mendapatkan manfaat sesuai dengan yang diharapkan dari pelaksanaan penanaman lahan baru, pengembangan usaha, pembangunan pabrik dan infrastruktur maupun proyek lainnya. Setiap aktivitas dianalisa kuantitatif secara berkala untuk mengidentifikasi dan mengurangi faktor berpotensi menghambat demi memastikan pencapaian yang selaras dengan target yang diharapkan.

Resiko Regulasi

Risiko akibat perubahan pada undang-undang dan peraturan yang mengancam kemampuan untuk menjalankan usaha atau melaksanakan transaksi, kesepakatan kontrak, serta strategi dan aktivitas tertentu. Secara proaktif Divisi Legal Perseroan melakukan pengkinian data-data, menganalisa alternatif yang ada dan melakukan sosialisasi untukantisipasi perubahan pada undang-undang dan peraturan.

Resiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah. Perseroan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa

Commodity Price Risk

Risk is influenced by several factors, including the weather, government policy, the level of demand and market supply and the global economic environment. These impacts mainly arise from the sale of palm oil products, where the profit margin on sales affected by products of palm oil price fluctuations in the international market. There is no formal policy to hedge commodity price risk exposure. Our exposure to commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

Risk of Execution

Risk that the company might not completed on time, on budget or to get benefit as expected from new planting execution, business development, new factory development and project infrastructure and other projects. Every business activity quantitative analized periodically to identify and reduce potential factors that can hold up the process to ensure that the company will achieved the target.

Regulation Risk

Risk due to changes in laws and regulations that threaten the ability to run a business or carry out the transaction, contract deal as well as strategy and other activities. Proactively, Legal Division of the Company always give updates on data, analyze alternatives and have a socialization to anticipate changes on laws and regulations.

Foreign Curency Risk

The company reporting currency is Rupiah. The Company may face the risk of foreign currency exchange rate for the sales and cost of several



pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

Resiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan.

Resiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Resiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana. Perseroan mengelola profil likuiditasnya dengan menjaga rasio lancar kurang dari 2 kali untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

purchases in foreign currencies (mainly US dollars), or the price that is significantly influenced by changes in foreign currency exchange rates. There is no formal policy with respect to hedge foreign exchange exposure. Exposure to foreign exchange risk is monitored on an ongoing basis.

Interest Rate Risk

Interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. There is no formal policy with respect to hedge interest rate exposure. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis.

Credit Risk

Credit risk faced by the Company derived from loans to customers. To alleviate this risk, there is a policy to ensure that sales of products are only made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history. In addition, receivable balances are monitored continuously to reduce the possibility doubtful.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company may have difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company manages its liquidity profile to maintain the current ratio is less than 2 times to be able to fund its capital expenditures and managing debt maturities with a set of cash and the availability of funding through a number of committed credit facilities are sufficient.



Prosedur pelaksanaan manajemen risiko diawali dari proses identifikasi risiko yang bertujuan untuk mengenali berbagai faktor risiko

Risk management procedure started by risk identification to recognize risk factors



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

“

Perseroan percaya terdapat hubungan antara tanggung jawab sosial manajemen dengan pertumbuhan dan perkembangan Perseroan dalam jangka panjang, Perseroan berinisiatif untuk mengambil peran aktif dalam mengembangkan masyarakat dan berinvestasi dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat.

The Company believes there is a relationship between management of social responsibility with the Company's growth and development over the long term, the company's initiative to take an active role in developing the community and invest in the economic welfare of society.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk senantiasa memprioritaskan terciptanya keseimbangan antara kepentingan usahanya dengan tanggung jawab kemasyarakatan dan lingkungannya. Hal ini didasarkan pada kesadaran bahwa keberlanjutan usaha Perseroan sangat tergantung pada terciptanya hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk always puts priority in ensuring balance between the Company's business interests and its social and environmental responsibilities. This is based on a belief that the Company's long term sustainability is dependent upon the creation of a harmonious relationship with all stakeholders.

Dalam mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) Perusahaan menggunakan pendekatan implementasi program yang relevan dengan bisnis inti Kelapa Sawit. Melalui sinergi ini kami berharap dapat mengoptimalkan keahlian yang dimiliki dalam memperoleh hasil yang nyata, terukur dan berkesinambungan baik untuk Perseroan maupun target CSR.

Perseroan memiliki komitmen menjaga dan peduli dengan lingkungan sekitar perkebunan dengan berlandaskan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 (PP No. 47/2012) dan Peraturan No.98/2013 yang mewajibkan adanya tanggung jawab sosial dan lingkungan atas perusahaan-perusahaan berbasis sumber daya alam.

Di tahun 2015, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk mendistribusikan dana sebesar Rp4,5 miliar untuk berbagai kegiatan CSR, atau peningkatan

In order to embody corporate social responsibility (CSR) The Company uses the implementation programs that are relevant to core of the palm oil business. Through this synergy we expect to optimize the expertise in obtaining real results, measurable and sustainable both for the Company and CSR targets.

The Company has a commitment to maintain and care for the environment around the estate on the basis of Government Regulation No. 47 Year 2012 (PP No. 47/2012) and Regulation No.98/2013, which requires the existence of social and environmental responsibility on enterprises based on natural resources .

In 2015, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk distribute funds amounting Rp4.580 billion for various CSR activities, or an increase of 300%

sebesar 300% dibandingkan dengan dana kegiatan tahun 2014 sebesar Rp1,45 miliar.

Melindungi dan Menjaga Lingkungan Hidup

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk sepenuhnya sadar pelestarian lingkungan merupakan hal penting bagi generasi masa depan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan sepenuhnya mendukung upaya melindungi dan menjaga stabilitas ekosistem dan keberlanjutan sumber daya alam.

Sebagai perusahaan perkebunan yang beroperasi di Indonesia maka kami mematuhi Peraturan Menteri Pertanian No.19/Permentan/OT.140/3/2011 tentang Pedoman Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (Indonesian Sustainable Palm Oil/ISPO) dan telah memperoleh Sertifikat ISPO melalui skema penilaian sertifikasi mutu PKS di unit kerja Kalimantan Tengah yang berlaku hingga tahun 2018. Sesuai kriteria sertifikat ISPO terkait sistem perijinan dan manajemen perkebunan, kami menerapkan pedoman teknis budidaya dan pengolahan kelapa sawit, pengelolaan dan pemantauan lingkungan, tanggung jawab terhadap pekerja, tanggung jawab sosial dan komunitas, pemberdayaan kegiatan ekonomi masyarakat, dan peningkatan usaha secara berkelanjutan. Lebih lanjut, Perseroan telah memperoleh sertifikat MUTU-RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) sebagai pencapaian perusahaan memenuhi kriteria dan pedoman Perusahaan Kelapa Sawit Berkelanjutan yang berlaku hingga tahun 2018.

Sebagai penghargaan dalam bidang lingkungan hidup, Perseroan telah dianugerahi PROPER Peringkat 'Hijau' untuk tahun 2013-2014. Program

compared to funding activities in 2014 amounted to Rp1.45 billion.

Protecting and Maintaining the Environment

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk fully aware of environmental conservation is important for future generations. Therefore, the Company's policies fully support the efforts to protect and preserve the stability of ecosystems and the sustainability of natural resources.

As plantation companies operating in Indonesia, then we comply with the Regulation of the Ministry of Agriculture No.19/Permentan/OT.140/3/2011 on Guidelines for Indonesia Sustainable Palm Oil Plantations (Indonesian Sustainable Palm Oil/ISPO) and have obtained the ISPO Certificate through PKS certification assessment scheme quality in Central Kalimantan unit which is valid until 2018. According to criteria related ISPO certificate permitting system and plantation management, we apply the technical guidelines for the cultivation and processing of palm oil, environmental management and monitoring, responsibility to workers, social responsibility and community, empowerment of economic activities, and increased effort on an ongoing basis. Furthermore, the Company has obtained the certificate of Quality - RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) as the achievement of the company meets the criteria and guidelines for sustainable palm oil company that is valid until 2018.

As an award in the environmental field, the Company has been awarded the PROPER rating is 'Green' for the years 2013-2014. PROPER





Perseroan berinisiatif untuk mengambil peran aktif dalam mengembangkan masyarakat dan berinvestasi dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat.

The company's initiative to take an active role in developing the community and invest in the economic welfare of society.

PROPER (Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) merupakan skema yang dikembangkan oleh Menteri Negara Lingkungan Hidup untuk mendorong perusahaan agar melakukan pengelolaan lingkungan yang baik. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan adalah aset yang sangat penting perusahaan.

Untuk itu kami akan selalu peduli pada kesejahteraan mereka, karena mereka adalah bagian terintegrasi dari seluruh lingkungan kerja kami. Dalam hal menyangkut kesejahteraan dan keamanan karyawan, telah menjadi kebijakan kami, agar mereka dapat bekerja secara optimal, melalui sistem pengembangan karir yang sesuai dengan kinerja dan perkembangan kemampuan masing-masing karyawan. Berlandaskan pada praktik pengelolaan perkebunan terbaik, Perseroan selalu berkomitmen untuk menegakkan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) demi menciptakan lingkungan pekerjaan yang aman, memotivasi dan bersahabat bagi seluruh karyawan. Salah satu upaya tersebut adalah dengan mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan) yang diselenggarakan pemerintah.

Perseroan telah membuat perencanaan yang efektif dengan sasaran yang jelas dan terukur untuk mencapai keberhasilan penerapan Sistem Manajemen K3 yang optimal. Rencana tersebut

program (Performance Rating in Environmental Management) is a scheme developed by the Ministry of Environment to encourage companies to do a good environmental management. Employment, Health and Safety is a very important asset of the company.

Therefore we will always care about their welfare, because they are an integrated part of all our work environment. In terms of welfare and security of employees, has become our policy, so that they can work optimally, through a system of career development in accordance with the performance and development of the capabilities of each employee. Based on the best management practices, the Company has always been committed to upholding the practice of Labor, Health, and Safety (K3) in order to create a safe work environment, motivating and friendly for all employees. One such effort is to involve all employees in the social security program (BPJS Employment) organized by the government.

To ensure optimum implementation of its K3 management systems, the Company has developed an effective planning process with clear and measurable objectives. This plan

memuat tujuan, sasaran dan indikator kinerja yang diterapkan dengan mempertimbangkan identifikasi sumber bahaya, penilaian dan pengendalian risiko serta hasil tinjauan awal terhadap keselamatan dan kesehatan kerja sebagai bahan masukan dalam perencanaan dan pengembangan standar manajemen K3.

Di samping itu, Perseroan juga menyediakan sejumlah fasilitas untuk karyawan perkebunannya antara lain, perumahan, kesehatan, olah raga dan sarana ibadah. Pada tahun 2014, Perseroan dianugrahi Penghargaan sebagai Perusahaan Pembina Terbaik Tenaga Kerja Perempuan Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia dan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan percaya terdapat hubungan antara tanggung jawab sosial manajemen dengan pertumbuhan dan perkembangan Perseroan dalam jangka panjang, Perseroan berinisiatif untuk mengambil peran aktif dalam mengembangkan masyarakat dan berinvestasi dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat. Adapun bentuk peran aktif itu melalui penyediaan dana pendidikan untuk beasiswa, fasilitas sekolah, transportasi sekolah dan tunjangan bagi guru tidak tetap yang mengajar di desa-desa sekitar. Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan kesehatan seperti pengobatan gratis dan

explains the objective, target and performance indicators implemented, with due consideration on the identification of accident sources, risk assessments and management, and early reviews on the K3 practices as inputs for the planning and development of K3 management standard.

In addition, the Company also provides a number of facilities for plantation employees among other things, housing, health, sports and religious facilities. In 2014, the Company was awarded the Best Corporate Support on Women Workforce in Central Kalimantan by The Ministry of Empowering Women and Child Protection of Republic Indonesia and Ministry of Manpower of Republic Indonesia.

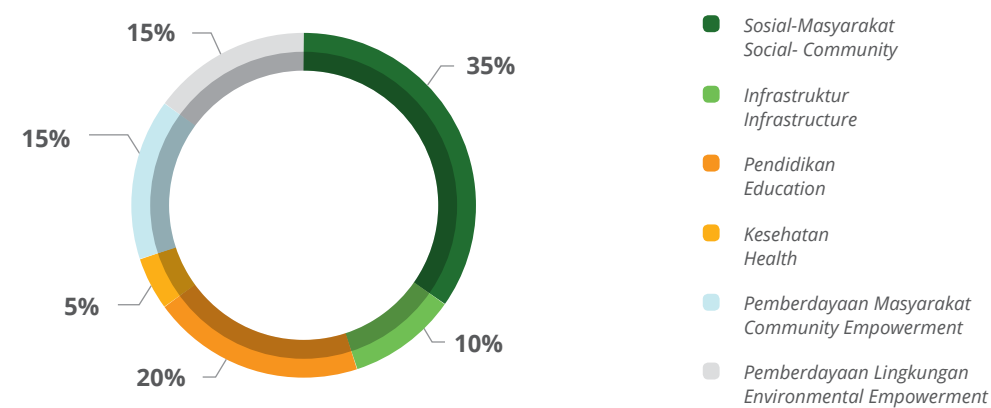
Social and Community Development

The Company believes there is a relationship between management of social responsibility with the Company's growth and development over the long term. The company's initiative to take an active role in developing the community and invest in the economic welfare of society. The shape of the active role through the provision of education funds for scholarships, school facilities, school transport and allowances for temporary teachers who teach in the villages around. In addition, the Company also provides health services such as free medical and welfare

pelayanan kesejahteraan seperti pembentukan pasar tradisional di desa-desa dan penyediaan bahan makanan dengan harga murah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tempat Perseroan beroperasi. Perseroan juga melakukan pembangunan fasilitas publik, pemeliharaan jalan dan jembatan yang menuju dan dari perkebunan Perseroan, dan membuka akses baru ke daerah-daerah yang sebelumnya tidak dapat diakses. Perseroan juga mendorong dan mendukung kegiatan agama dengan berkontribusi terhadap pembangunan masjid, gereja dan tempat ibadah lainnya.

services such as the establishment of traditional markets in the villages and the provision of foodstuffs at low prices to improve the welfare of the communities in which it operates. The company also undertake the construction of public facilities, maintenance of roads and bridges leading to and from the estates of the Company, and open up new access to areas that were previously inaccessible. The Company also encourage and support religious activities by contributing to the construction of mosques, churches and other places of worship.

Program CSR CSR Programs



Adapun program kegiatan CSR dari PT Sawit Sumbermas Sarana antara Lain ;

- Program Pemberdayaan Masyarakat,
- Program Pemberdayaan Kesehatan
- Program Pemberdayaan Lingkungan
- Program Pemberdayaan Pendidikan
- Program Bantuan Sosial-Masyarakat
- Program Infrastruktur Jalan dan Jembatan

Pelayanan dan Tanggung Jawab Kepada Pelanggan

Kepedulian terhadap pelanggan tidak hanya slogan semata. PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk memberikan produk berkualitas tinggi dan layanan baik kepada pelanggan. Kebijakan

The CSR programs of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk as below ;

- The Community Empowerment Program
- Health Empowerment Program
- Environmental Empowerment Program,
- Education Empowerment Program
- Social-Community Assistance Program
- Road and Bridge Infrastructure Program

Providing Services and Responsibilities to Customers

Our service to the customer is not just a slogan. PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk provides high quality product and the best service to our customer. Our management policy to increase

manajemen kami untuk senantiasa meningkatkan tingkat kualitas layanan, sehingga menjamin kepuasan jangka panjang pelanggan. Salah satu tanggung jawab kami kepada pelanggan adalah melalui komitmen kualitas dari setiap produk yang kami jual. Sebelum sampai ke pelanggan, Departemen Kontrol Kualitas selalu memastikan bahwa produk telah sesuai standar yang ketat.

Sebagai mitra usaha, kepercayaan pelanggan yang sudah kami raih merupakan penopang pertumbuhan secara berkesinambungan. Di sisi lain, kami sangat gembira melihat banyak pelanggan yang mengalami kemajuan usaha dari hasil kemitraan dengan kami.

the level of service quality so we can ensure the long term satisfaction of our customer. One of the responsibilities to the customer is through quality commitment from each product that we sell. Before reaching the customer, our quality control development always ensure that the product already reach the tight standard.

As business partners, trust from our customer that we already achieved is a standard to support continuous growth. On the other hand, we are thrilled to see many of our customer reaching good progress from our partnership.

Responsibility Statement of 2015 Annual Report

This Annual Report, including the financial statements and other related financial information, are the responsibility of the management of the PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. and guaranteed by all members of the Board of Commissioners and Directors by given the signatures below.



Hier wieder



Ramzi

*Consolidated Financial Statements
for the Years Ended December 31st, 2015*



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

**PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2015 and
for the year then ended with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 139	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Sawit Sumbermas Sarana

Karya Nyata untuk Negeri

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANATbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANATbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang beranda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	Rimbun Situmorang	Nama
Alamat Kantor	Jl. H. Udan Said No.37 Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	Office address
Alamat Domisili	Jl. Delima RT 019 RW 003 Kelurahan Madurejo, Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin Barat	Domicile address
Telepon	+62 532 21 297	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
Nama	Harry M. Nadir	Nama
Alamat Kantor	Jl. H. Udan Said No.37 Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	Office address
Alamat Domisili	Jl. Otista Raya 31A RT 015 RW 010, Kelurahan Bidara Cina Kecamatan Jabinegara, Jakarta Timur	Domicile address
Telepon	+62 532 21 297	Telephone
Jabatan	Direktur/Director	Position

menyatakan bahwa:

confirm that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("the Company") and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

31 Maret 2016/March 31, 2016

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the of Directors

Rimbun Situmorang
Direktur Utama/President Director

Harry M. Nadir
Direktur Keuangan/Finance Director

**PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
Head Office**

Jl. H. Udan Said No. 47
Pangkalan Bun 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
T: +62 532 21297
F: +62 532 21396

Jakarta Representative Office

Equity Tower, 43 F Suite 43 D
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Lot 9
Jakarta 12190, Indonesia
T: +62 21 2903 5401-04
F: +62 21 2903 5405

www.ssms.co.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-660/PSS/2016

**Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-660/PSS/2016

**The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-660/PSS/2016 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-660/PSS/2016 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-660/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-660/PSS/2016 (continued)

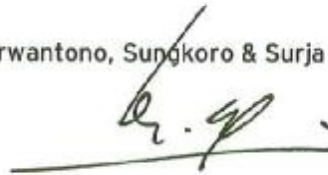
Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Moch. Dadang Syachruna

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0697/*Public Accountant Registration No. AP.0697*

31 Maret 2016/*March 31, 2016*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4			
		31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013	
Catatan/ Notes					
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,2t,5	521.782.952	473.334.712	974.510.677	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2f,6	-	1.359.642.000	365.975.284	Time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	2f,7	273.238.609	36.379.110	21.909.875	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	2f,8	324.683.433	45.693.328	14.339.147	Third parties
Pihak berelasi	2f,2u,36a	224.766.826	180.810.199	326.179.683	Related parties
Pinjaman dari pihak berelasi	2f,2u,36a	188.568.177	519.237.657	390.615.804	Due from related parties
Persediaan	2i,9	164.188.779	90.608.668	69.614.583	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2h,10	1.765.821	2.446.808	1.387.413	Prepayments
Uang muka	11	11.659.926	33.938.522	22.868.764	Advances
Pajak dibayar dimuka	21a	22.028.520	-	-	Prepaid tax
Aset lancar lainnya		284.734	284.734	-	Other current asset
JUMLAH ASET LANCAR		1.732.967.777	2.742.375.738	2.187.401.230	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan restitusi					Estimated claims for corporate
pajak penghasilan badan	21b	63.735.999	559.033	-	income tax refund
Tanaman perkebunan					Plantation assets
Tanaman menghasilkan, neto	2j,12a	1.719.672.717	1.413.688.144	1.183.509.818	Mature plantations, net
Tanaman belum menghasilkan	2j,12b	698.829.605	462.584.473	513.372.706	Immature plantations
Aset tetap, neto	2k,13	2.298.867.917	1.613.017.347	1.389.570.337	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	2l,2o,14	96.994.691	2.917.632	-	Intangible assets, net
Investasi saham	2f,15	95.000.000	95.000.000	95.000.000	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan, neto	2q,21f	60.309.947	57.586.573	49.865.086	Deferred tax assets, net
Proyek pengembangan usaha	16	7.948.631	89.106.459	91.038.598	Business development project
Piutang plasma	2f,2n,17	150.845.742	36.812.694	20.124.137	Plasma receivables
Aset tidak lancar lainnya	18	48.677.846	251.586.248	247.068.619	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		5.240.883.095	4.022.858.603	3.589.549.301	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		6.973.850.872	6.765.234.341	5.776.950.531	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4			
		31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013	
Catatan/ Notes					
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2f,25a	16.554.000	348.428.000	69.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	2f,19	47.517.439	44.584.025	47.458.501	Trade payables - third parties
Pendapatan diterima dimuka	20	676.908	68.359.329	37.831.520	Unearned revenue
Utang pajak	2q,21c	14.290.824	67.425.775	69.987.119	Taxes payable
Beban akrual	2f,22	22.205.104	13.054.110	21.457.122	Accrued expenses
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	2f,2t,36b	378.316.579	1.537.076.386	1.283.097.996	Related parties
Pihak ketiga	2f,19	133.011.304	218.681.059	106.902.276	Third parties
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee benefit
karyawan jangka pendek	2f,2s,26	62.847.057	70.939.328	39.251.463	liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen					Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun	2f,2p,23	3.687.548	10.022.331	7.727.683	consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan jatuh					Current maturities of
tempo dalam satu tahun	2f,2p,24	1.555.715	2.270.857	14.662.106	finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang					Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun	2f,2m,25b	621.970.379	230.993.175	396.500.000	long-term bank loan
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.302.632.857	2.611.834.375	2.093.875.786	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pembiayaan konsumen					Consumer finance liabilities
- setelah dikurangi bagian					- net of current maturities
jatuh tempo dalam satu tahun	2f,2p,23	2.511.078	6.039.707	12.081.781	
Liabilitas sewa pembiayaan					Finance lease liabilities - net of
- setelah dikurangi bagian					current maturities
jatuh tempo dalam satu tahun	2f,2p,24	-	1.070.301	2.139.718	
Utang bank jangka panjang -					Long-term bank loan
setelah dikurangi bagian jatuh					- net of current maturities
tempo dalam satu tahun	2f,2m,25b	2.536.041.348	1.266.158.695	1.434.000.000	
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee benefit
karyawan jangka panjang	2s,26	95.898.056	88.548.077	29.911.625	liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2q,21f	2.715.688	3.069.229	9.493.722	Deferred tax liabilities, net
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.637.166.170	1.364.886.009	1.487.626.846	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		3.939.799.027	3.976.720.384	3.581.502.632	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4		1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013	
			31 Desember/ December 31, 2014			
EKUITAS						EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Equity attributable to owners equity of the parent entity
Modal saham						Share capital
Modal dasar - 32.100.000.000 lembar saham nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham						Authorized - 32,100,000,000 shares at par value per share of Rp100 (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.525.000.000 lembar saham	27a	952.500.000	952.500.000		952.500.000	Issued and fully paid - 9,525,000,000 shares
Tambahan modal disetor	28	540.919.171	834.741.170		834.741.170	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	29	79.278.792	41.950.240		41.950.240	Difference in transactions with non-controlling parties
Saldo laba						Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	27d	143.819.390	19.252.315		6.618.935	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.316.034.105	1.097.373.137		436.823.943	Unappropriated
Ekuitas <i>merging entities</i>	1e	-	(194.563.268)		(118.382.998)	Merging entities' equity
Penghasilan komprehensif lain		1.500.387	(10.978.280)		6.110.940	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto		3.034.051.845	2.740.275.314		2.160.362.230	Equity attributable to owners equity of the parent entity - net
Kepentingan nonpengendali	30a	-	48.238.643		35.085.669	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		3.034.051.845	2.788.513.957		2.195.447.899	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.973.850.872	6.765.234.341		5.776.950.531	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year
Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
PENJUALAN	2.371.878.115	2t,31	2.616.365.004	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.123.966.317)	2t,32	(1.296.794.462)	COST OF SALES
LABA BRUTO	1.247.911.798		1.319.570.542	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(79.948.942)	2t,33	(47.844.293)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(287.940.562)	2t,33	(280.217.327)	General and administrative expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	5.486.505	2t,33	(15.182.879)	Other income/(expenses), net
LABA USAHA	885.508.799		976.326.043	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan, neto	96.031.135	2r,34	146.352.360	Finance income, net
Beban keuangan	(206.091.158)	2r,34	(203.851.082)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	775.448.776		918.827.321	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN BADAN	(188.305.167)	2q,21d	(253.501.736)	CORPORATE INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN (LABA)/RUGI MERGING ENTITIES	587.143.609		665.325.585	INCOME FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' (INCOME)/LOSS ADJUSTMENT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali keuntungan/ (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	12.478.667		(13.128.755)	Remeasurements gain/ (loss) on liability for employee benefits
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN (LABA)/RUGI MERGING ENTITIES	599.622.276		652.196.830	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' (INCOME)/LOSS ADJUSTMENT
Penyesuaian (laba)/rugi merging entities				Adjustment of merging entities (income)/loss
Pemilik entitas induk	(26.231.260)	1e	66.034.978	Equity holder
Kepentingan nonpengendali	(1.943.056)		4.891.480	Non-controlling interest
	(28.174.316)		70.926.458	
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN (LABA)/RUGI MERGING ENTITIES	558.969.293		736.252.043	INCOME FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' (INCOME)/LOSS ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year
Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Penyesuaian (laba)/rugi komprehensif <i>merging entities</i>			
Pemilik entitas induk	(26.578.355)	1e	72.406.987
Kepentingan nonpengendali	(1.968.767)		5.305.915
	(28.547.122)		77.712.902
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN (LABA)/RUGI MERGING ENTITIES	571.075.154		729.909.732
Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian (laba)/rugi <i>merging entities</i> yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	560.912.349		722.683.282
Kepentingan nonpengendali	(1.943.056)		13.568.760
	558.969.293		736.252.042
Laba komprehensif tahun berjalan sebelum penyesuaian (laba)/rugi <i>merging entities</i> yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	574.986.977		711.035.056
Kepentingan nonpengendali	(3.911.823)		18.874.676
	571.075.154		729.909.732
Laba per saham (nilai penuh)	58,89	2t,35	75,87
			Earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity										
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in transactions with non-controlling parties	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas merging entities/ Merging entities' equity	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Neto/ Net	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo 1 Januari 2014 (dilaporkan sebelumnya)	952.500.000	834.741.170	41.950.240	6.618.935	436.823.943	-	-	2.272.634.288	43.635.997	2.316.270.285	Balance as of January 1, 2014
Dampak penyajian kembali	-	-	-	-	-	-	6.110.940	6.110.940	218.783	6.329.723	Impact of restatement
Ekuitas merging entities	-	-	-	-	-	(118.382.998)	-	(118.382.998)	(8.769.111)	(127.152.109)	Merging entities' equity
Saldo 1 Januari 2014 (disajikan kembali) (Catatan 4)	952.500.000	834.741.170	41.950.240	6.618.935	436.823.943	(118.382.998)	6.110.940	2.160.362.230	35.085.669	2.195.447.899	Balance as of January 1, 2014 (as restated)
Dividen tahun 2013 (Catatan 27b)	-	-	-	-	(49.500.708)	-	-	(49.500.708)	-	(49.500.708)	2013 dividend (Note 27b)
Cadangan umum (Catatan 27d)	-	-	-	12.633.380	(12.633.380)	-	-	-	-	-	General reserve (Note 27d)
Laba merging entities	-	-	-	-	-	(76.180.270)	-	(76.180.270)	-	(76.180.270)	Merging entities' income
Total laba komprehensif tahun 2014	-	-	-	-	722.683.282	-	(17.089.220)	705.594.062	13.152.974	718.747.036	Total comprehensive income for 2014
Saldo 31 Desember 2014 (disajikan kembali) (Catatan 4)	952.500.000	834.741.170	41.950.240	19.252.315	1.097.373.137	(194.563.268)	(10.978.280)	2.740.275.314	48.238.643	2.788.513.957	Balance as of December 31, 2014 (as restated)
Dividen tahun 2014 (Catatan 27b)	-	-	-	-	(215.741.250)	-	-	(215.741.250)	-	(215.741.250)	2014 dividend (Note 27b)
Transaksi dengan pihak nonpengendali (Catatan 1e dan 29)	-	-	37.328.552	-	-	-	-	37.328.552	(48.238.643)	(10.910.091)	Transaction with non-controlling parties (Notes 1e and 29)
Transaksi dengan pihak Sepengendali (Catatan 1e)	-	(293.821.999)	-	-	-	166.388.952	-	(127.433.047)	-	(127.433.047)	Transaction with entities under common control (Note 1e)
Cadangan umum (Catatan 27d)	-	-	-	124.567.075	(124.567.075)	-	-	-	-	-	General reserve (Note 27d)
Total laba komprehensif tahun 2015	-	-	-	-	558.969.293	28.174.316	12.478.667	599.622.276	-	599.622.276	Total comprehensive income for 2015
Saldo 31 Desember 2015	952.500.000	540.919.171	79.278.792	143.819.390	1.316.034.105	-	1.500.387	3.034.051.845	-	3.034.051.845	Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

			2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
	2015	Catatan/ Notes		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	2.319.477.560		2.876.588.830	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.645.236.644)		(1.278.150.519)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(284.652.219)		(321.312.449)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	389.588.697		1.277.125.862	Cash resulting from operations
Penghasilan bunga yang diterima	90.601.669		146.352.360	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(252.128.462)		(274.568.600)	Payments of corporate income tax
Beban keuangan yang dibayar	(166.873.834)		(187.418.630)	Finance cost paid
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	61.188.070		961.490.992	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(800.038.807)	13	(335.743.363)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan tanaman belum menghasilkan	(283.433.633)	12b	(259.123.400)	Additions to immature plantations
Perolehan aset takberwujud	(90.791.578)	14	(2.917.632)	Acquisition of intangible assets
Penambahan biaya pengembangan plasma	(114.033.048)		(16.688.557)	Additional development cost of plasma
Pencairan/(penempatan) deposito berjangka	1.359.642.000		(993.666.716)	Time deposits withdrawal/(placement)
Penerimaan pembayaran/(pemberian) pinjaman dari pihak berelasi	330.669.480		(128.621.853)	Receipts on loan settlement from related parties
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas dan setara kas yang diterima	(284.064.494)		-	Acquisition of subsidiary net off cash and cash equivalent received
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	117.949.920		(1.736.761.521)	Net cash provided by/(used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
(Pemberian kepada)/penerimaan dari pihak berelasi	(1.202.716.435)	35a	399.347.874	Cash (provided to)/ received from related parties
Penerimaan/(pembayaran) utang bank	1.328.985.857		(53.920.130)	Proceeds/(repayment) of bank loan
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(2.613.552)		(13.460.666)	Repayments of lease liabilities
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	(14.256.303)		(8.371.806)	Repayments of consumer finance liabilities
Pembayaran dividen kas	(215.741.250)	27b	(49.500.708)	Payment of cash dividend
Peningkatan penyertaan entitas anak dari pihak nonpengendali	(24.348.067)		-	Increase in shares of ownership in subsidiaries from non-controlling entities
Kas netto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(130.689.750)		274.094.564	Net cash (used in)/provided by financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	48.448.240		(501.175.965)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	473.334.712	4	974.510.677	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	521.782.952	4	473.334.712	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("Perseroan") didirikan di Jakarta, berdasarkan Akta No. 51 tanggal 22 November 1995 dari Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H. Akta pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8176.HT.01.01.TH.96 tanggal 26 Juli 1996, serta selanjutnya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 839, Tambahan No. 36 tanggal 22 Februari 2011.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 2 tanggal 17 September 2013 dari Notaris Dedy Syamri, S.H. tentang amandemen ruang lingkup kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-54423.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 25 Oktober 2013, dan sedang dalam proses untuk diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Perseroan berdomisili di Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, Indonesia dengan kantor pusat di Jl. Haji Udin Said No. 47, Pangkalan Bun.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah pertanian, perdagangan, dan industri.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005. Perseroan terutama bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit dan inti sawit dengan kapasitas produksi 90 MT tandan buah segar ("TBS") per jam (tidak diaudit). Pada tanggal 12 April 2013, Perseroan telah memulai produksi pabrik kelapa sawit kedua yang berkapasitas 60 MT TBS per jam (tidak diaudit). Perkebunan kelapa sawit dan kedua pabrik kelapa sawit berlokasi di Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 17 September 2013 dari Notaris Dedy Syamri, S.H., Perseroan tidak memiliki pemegang saham pengendali pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: tidak memiliki pemegang saham pengendali). Pemegang saham terakhir Perseroan adalah perorangan.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 51 of Enimarya Agoes Suwarko, S.H., dated November 22, 1995. The deed of establishment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-8176.HT.01.01.TH.96 dated July 26, 1996 and subsequently published in the Republic of Indonesia No. 839, Supplement No. 36 dated February 22, 2011.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was legalized under Notarial Deed No. 2 of Dedy Syamri, S.H. dated September 17, 2013 in relation to the amendment of the Company's activities. This amendment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-54423.AH.01.02.Tahun 2013 dated October 25, 2013, and in process to be published in the Republic of Indonesia.

The Company is domiciled in Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan, Indonesia, with its head office located at Jl. Haji Udin Said No. 47, Pangkalan Bun.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is agriculture, trade, and industry.

The Company commenced its commercial operations in 2005. The Company is primarily involved in the operations of oil palm plantations and a palm oil mill which produces crude palm oil and palm kernel with processing capacities of 90 MT of fresh fruit bunches ("FFB") per hour (unaudited). On April 12, 2013, the Company has started the production of the second palm oil mill with processing capacities of 60 MT FFB per hour (unaudited). The oil palm plantation and both palm oil mills are located in Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan.

Based on Notarial Deed No. 2 of Dedy Syamri, S.H. dated September 17, 2013, the Company has no controlling shareholder as of December 31, 2015 (December 31, 2014: no controlling shareholder). The ultimate shareholder of the Company is individual.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perseroan dan
Tindakan Perseroan Lainnya**

Pada tanggal 29 November 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-393/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 1.500.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp670 (angka penuh) setiap saham. Termasuk didalam jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 150.000.000 saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 tanggal 19 September 2013. Pada tanggal 12 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri, S.H., No. 2 tanggal 17 September 2013, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Bungaran Saragih
Marzuki Usman

Direksi

Direktur Utama
Direktur Tidak Terafiliasi
Direktur
Direktur

Rimbun Situmorang
Harry Mohammad Nadir
Vallauthan Subraminam
Ramzi Sastra

Efektif tanggal 29 Oktober 2015, Perseroan menunjuk Harry Mohammad Nadir sebagai Sekretaris Perseroan menggantikan Hadi Susilo.

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering of The Company's Shares
and Other Corporate Actions**

On November 29, 2013, the Company obtained the Effective Statement Letter from Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-393/D.04/2013 for the Company's initial public offering of 1,500,000,000 common shares to the public with a par value of Rp100 (full amount) per share at an offering price of Rp670 (full amount) per share. Included in the number of initial public shares offered to the Public are shares that have been allocated in connection with Employee Stock Allocation Program ("ESA") of 150,000,000 shares based on the Director Decision Letter No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 dated September 19, 2013. These shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on December 12, 2013.

As of December 31, 2015 and 2014, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Key management and other informations

The compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 based on Notarial Deed of Dedy Syamri, S.H., No. 2 dated September 17, 2013 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Non-Affiliated Director
Director
Director

Effective on October 29, 2015, the Company appointed Harry Mohammad Nadir as the Company's Corporate Secretary, replacing Hadi Susilo.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Marzuki Usman
Anggota	Wahyudi Susanto
Anggota	Zulfitriy Ramdan

Personil manajemen kunci Perseroan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp23.286.002 dan Rp6.964.382. Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Beberapa personil manajemen kunci Perseroan juga merupakan karyawan dari pihak berelasi. Kompensasi karyawan tersebut dibayarkan oleh pihak berelasi dan tidak dibebankan kepada Perseroan dan pengungkapan yang disyaratkan oleh PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", tercakup dalam laporan keuangan pihak berelasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan dan entitas anaknya memiliki 4.947 karyawan tetap (31 Desember 2014: 4.772 karyawan tetap) (tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

**c. Key management and other informations
(continued)**

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 is as follow:

<i>Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Short-term compensation paid to the key management personnel of the Company for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp23,286,002 and Rp6,964,382, respectively. There is no compensation of post-employment benefit, other long-term benefit, termination benefits, and share-based payment.

Certain key management personnel of the Company are also employees of the Company's related parties. The compensation of those employees is paid by the related parties and were not charged to the Company and as such, the necessary disclosure required by PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure", is included in the financial statements of those related parties.

As of December 31, 2015, the Company and its subsidiaries have 4,947 permanent employees (December 31, 2014: 4,772 permanent employees) (unaudited).

d. Completion of consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 31, 2016. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak

Kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi baik secara langsung maupun tidak langsung (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership Interest	
				31 Desember/December 31	
				2015	2014
PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2005	100%	93,10%
PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")	Kotawaringin Barat	Perkebunan, pabrik kelapa sawit dan inti sawit/Oil palm plantations, Palm oil mill and	2008	100%	94,56%
PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")	Kotawaringin Barat	Kernel crushing plant Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	100%	-
PT Sawit Multi Utama ("SMU")	Kotawaringin Barat	Perkebunan/ Oil palm plantations	2012	100%	-
PT Mirza Pratama Putra ("MPP")	Lamandau	Perkebunan/ Oil palm plantations	2011	100%	-
PT Menteng Kencana Mas ("MKM")	Pulang Pisau	Perkebunan/ Oil palm plantations	2010	100%	-
PT Sawit Mandiri Lestari ("SML") (Catatan 1e)/(Note 1e)	Lamandau	Tidak aktif/Dormant	-	-	99,90%
PT Ahmad Saleh ("ASP") Perkasa (Catatan 1e)/ (Note 1e)	Seruyan	Tidak aktif/Dormant	-	-	99,65%

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Desember/December 31	
				2015	2014
PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2005	1.982.509	630.526
PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit dan inti sawit/Oil palm plantations, Palm oil mill and	2008	2.072.184	743.739
PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")	Kotawaringin Barat	Kernel crushing plant Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	1.323.029	1.240.077
PT Sawit Multi Utama ("SMU")	Kotawaringin Barat	Perkebunan/ Oil palm plantations	2012	1.615.999	1.773.405
PT Mirza Pratama Putra ("MPP")	Lamandau	Perkebunan/ Oil palm plantations	2011	396.504	-
PT Menteng Kencana Mas ("MKM")	Pulang Pisau	Perkebunan/ Oil palm plantations	2010	649.388	-
PT Sawit Mandiri Lestari ("SML")	Lamandau	Tidak aktif/Dormant	-	155.013	154.791
PT Ahmad Saleh Perkasa ("ASP")	Seruyan	Tidak aktif/Dormant	-	141.324	141.158

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

KSA dan MMS memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit yang berlokasi di Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah dengan total kapasitas produksi masing-masing sebesar 60 MT tandan buah segar ("TBS") per jam (tidak diaudit) dan 45 MT TBS per jam (tidak diaudit). MMS memiliki pabrik inti sawit yang berlokasi di Kotawaringin Barat dengan total kapasitas produksi sebesar 150 MT inti sawit ("PK") per hari (tidak diaudit).

TSA bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit dan inti sawit yang berlokasi di Lamandau dengan kapasitas 60 MT tandan buah segar ("TBS") per jam (tidak diaudit).

KSA dan entitas anaknya (SMU dan TSA) memiliki lahan tanaman menghasilkan sebesar 21.916 Ha dan area tanaman belum menghasilkan sebesar 9.794 Ha (tidak diaudit).

MMS dan entitas anaknya (MKM dan MPP) bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. memiliki lahan tanaman menghasilkan sebesar 15.213 Ha dan area tanaman belum menghasilkan sebesar 2.116 Ha (tidak diaudit).

Kenaikan kepemilikan saham pada entitas anak di tahun 2015

Selama tahun 2015, Perseroan meningkatkan kepemilikan di entitas anak. Rinciannya sebagai berikut:

1. PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

Pada tanggal 23 Juni 2015, pemegang saham KSA menyetujui pengalihan saham ditempatkan sebesar Rp1.250.000 dari PT Citra Borneo Indah ("CBI") dan TSA kepada Perseroan dan MMS. Atas transaksi tersebut, Perseroan memperoleh peningkatan persentase kepemilikan pada KSA dari 93,10% menjadi 100%, persentase kepemilikan Perseroan sebesar 99% dan sebesar 1% melalui MMS, entitas anak.

Kontribusi Perseroan atas pengalihan saham tersebut menyebabkan penurunan kepemilikan pihak nonpengendali, CBI, pihak berelasi, dari 6,83% menjadi 0%.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

KSA and MMS have palm oil mills located at Kotawaringin Barat, Central Kalimantan, with processing capacities of 60 MT of fresh fruit bunch ("FFB") per hour and 45 MT of FFB per hour, respectively. MMS has kernel crushing plant located in Kotawaringin Barat with total processing capacity of 150 MT of palm kernel ("PK") per day (unaudited).

TSA involves in operations of oil palm plantations and operations of palm oil mill located at Lamandau which produces crude palm oil and palm kernel with processing capacities of 60 MT of fresh fruit bunches ("FFB") per hour (unaudited).

KSA and its subsidiaries (SMU and TSA) owned 21,916 Ha of mature plantations area and 9,794 Ha of immature plantations area (unaudited).

MMS and its subsidiaries (MKM and MPP) owned 15,213 Ha of mature plantations area and 2,116 Ha of immature plantations area (unaudited).

Increase in shares ownership in subsidiaries in 2015

In 2015, the Company increased its ownership in its subsidiaries. The details are as follows:

1. PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

On June 23, 2015, the shareholders of KSA approved the transfer of shares capital amounting to Rp1,250,000 from PT Citra Borneo Indah ("CBI") and TSA to the Company and MMS. As a result of this transaction, the Company increased the ownership in KSA from 93.10% to 100%, the ownership of the Company totaling to 99% and 1% through ownership of MMS, a subsidiary.

The Company's contribution on the transfer of shares capital reduced the ownership interest of the non-controlling interest, CBI, a related party, from 6.83% to 0%.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kenaikan kepemilikan saham pada entitas anak di tahun 2015 (lanjutan)

Selama tahun 2015, Perseroan meningkatkan kepemilikan di entitas anak. Rinciannya sebagai berikut: (lanjutan)

2. PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Pada tanggal 18 Agustus 2015, pemegang saham MMS menyetujui pengalihan saham ditempatkan sebesar Rp10.100.000 dari PT Citra Borneo Indah ("CBI") kepada Perseroan dan KSA. Atas transaksi tersebut, Perseroan memperoleh peningkatan persentase kepemilikan pada MMS dari 94,56% menjadi 100%, persentase kepemilikan Perseroan sebesar 99% dan sebesar 1% melalui KSA, entitas anak.

Kontribusi Perseroan atas pengalihan saham tersebut menyebabkan penurunan kepemilikan pihak nonpengendali, CBI, pihak berelasi, dari 5,4% menjadi 0%.

Pembelian kepemilikan saham oleh entitas anak di tahun 2015

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

Pada tanggal 18 Februari 2015, KSA membeli 100% kepemilikan saham di PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") dari PT Citra Borneo Indah, salah satu pemegang saham dan SML.

Pada tanggal 18 Februari 2015, KSA membeli 100% kepemilikan saham di PT Sawit Multi Utama ("SMU") dari PT Citra Borneo Indah, salah satu pemegang saham dan Achmad Gunawan.

Akuisisi saham TSA dan SMU telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. Kep-614/BL/2011, tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Usaha Utama dan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009, "Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Increase in shares ownership in subsidiaries in 2015 (continued)

In 2015, the Company increased its ownership in its subsidiaries. The details are as follows: (continued)

2. PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

On August 18, 2015, the shareholders of MMS approved the transfer of shares capital amounting to Rp10,100,000 from PT Citra Borneo Indah ("CBI") to the Company and KSA. As a result of this transaction, the Company increased the ownership in MMS from 94.56% to 100%, the ownership of the Company totaling to 99% and 1% through ownership of KSA, a subsidiary.

The Company's contribution on the transfer share capital reduced the ownership interest of the non-controlling interest, CBI, a related party, from 5.4% to 0%, respectively.

Purchase in ownership interest by subsidiaries in 2015

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

On February 18, 2015, KSA acquired 100% of shares ownership in PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") from PT Citra Borneo Indah, a shareholder and SML.

On February 18, 2015, KSA acquired 100% of shares ownership in PT Sawit Multi Utama ("SMU") from PT Citra Borneo Indah, a shareholder and Achmad Gunawan.

The acquisition of shares of TSA and SMU has been conducted in accordance with Chairman of Bapepam-LK Decision No. Kep-614/BL/2011, dated November 28, 2011, "Material Transactions and Changes in Main Business" and Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-412/BL/2009, dated November 25, 2009, "Transactions with Affiliated Parties and Conflict of Interest in Certain Transactions".

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pembelian kepemilikan saham oleh entitas anak di tahun 2015 (lanjutan)

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA") (lanjutan)

Perseroan telah memperoleh persetujuan terkait akuisisi saham TSA dan SMU dan pengambilalihan saldo utang dan piutang yang dimiliki TSA dan SMU kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2014 oleh KSA dengan total transaksi sebesar Rp1.546.022.833 dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 75 tanggal 31 Desember 2014 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) (Catatan 2d). Dengan demikian, perbedaan antara imbalan yang dialihkan dengan nilai buku aset neto entitas anak diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Akuisisi saham PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")

Pada tanggal 18 Februari 2015, PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA"), entitas anak, telah mengakuisisi 100% kepemilikan saham di TSA dari PT Citra Borneo Indah, salah satu pemegang saham, dan PT Sawit Mandiri Lestari, entitas anak, dengan harga Rp29.363.538 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 55 tanggal 18 Februari 2015.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Imbalan yang dialihkan	29.363.538
Nilai buku aset neto	(72.452.041)
Selisih transaksi dengan entitas sepengendali	101.815.579

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Purchase in ownership interest by subsidiaries in 2015 (continued)

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA") (continued)

The Company has obtained approval from shareholders regarding the acquisition of shares in TSA and SMU and the take over payable and receivable balance as of September 30, 2014 of TSA and SMU from certain parties by KSA with total transactions value of Rp1,546,022,833 at the Extraordinary General Shareholders Meeting as notarized by Deed No. 75 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dated December 31, 2014.

The above transaction was accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) (Note 2d). Accordingly, the difference between the consideration paid and the Subsidiaries' book value of net assets was recognized as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Acquisition of PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")

On February 18, 2015, PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA"), a subsidiary, acquired 100% shares ownership at PT Tanjung Sawit Abadi (TSA) from PT Citra Borneo Indah, a shareholder, and PT Sawit Mandiri Lestari, a subsidiary, for Rp29,363,538 as stated in the Notarial Deed No. 55 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. dated February 18, 2015.

Detail of net assets acquired and additional paid in capital are as follows:

	Consideration paid Book value of net assets
Imbalan yang dialihkan	29.363.538
Nilai buku aset neto	(72.452.041)
The difference arising from the transactions between under common control entities	101.815.579

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pembelian kepemilikan saham oleh entitas anak di tahun 2015 (lanjutan)

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA") (lanjutan)

Akuisisi saham PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi keuangan TSA pada tanggal akuisisi atau 18 Februari 2015 (lanjutan)

	Nilai Buku/ Book Value
ASET	
Aset lancar	78.539.176
Aset tidak lancar	1.172.782.032
Total aset	1.251.321.208
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
Liabilitas jangka pendek	280.372.082
Liabilitas jangka panjang	1.043.401.167
Total liabilitas	1.323.773.249
EKUITAS	
Modal saham	25.000.000
Saldo laba	(97.452.041)
Total ekuitas	(72.452.041)
Total liabilitas dan ekuitas	1.251.321.208

Akuisisi saham PT Sawit Multi Utama ("SMU")

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 57 tanggal 18 Februari 2015, PT Citra Borneo Indah, salah satu pemegang saham, dan Achmad Gunawan, menjual seluruh kepemilikan saham di PT Sawit Multi Utama (SMU) kepada PT Kalimantan Sawit Abadi, entitas anak, dengan pembayaran kas sebesar Rp87.960.756.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Purchase in ownership interest by subsidiaries in 2015 (continued)

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA") (continued)

Acquisition of PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") (continued)

The following is a summary of TSA's financial information at the acquisition date or February 18, 2015 (continued)

ASSETS	
Current assets	
Non-current assets	
Total assets	
LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITIES	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
Total liabilities	
EQUITY	
Share capital	
Retained earnings	
Total equity	
Total liabilities and equity	

Acquisition of PT Sawit Multi Utama ("SMU")

Based on Notarial Deed No. 57 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. dated February 18, 2015, PT Citra Borneo Indah, a shareholder, and Achmad Gunawan, sold their shares ownership in PT Sawit Multi Utama (SMU) to PT Kalimantan Sawit Abadi, a subsidiary, for a cash payment of Rp87,960,756.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pembelian kepemilikan saham oleh entitas anak di tahun 2015 (lanjutan)

**PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")
(lanjutan)**

Akuisisi saham PT Sawit Multi Utama ("SMU")
(lanjutan)

Rincian aset neto yang diakuisisi dan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Imbalan yang dialihkan Nilai buku aset neto	87.960.756 (104.045.664)
Selisih transaksi dengan entitas sepengendali	192.006.420

Berikut ini adalah informasi keuangan SMU pada tanggal akuisisi atau 18 Februari 2015:

	Nilai Buku/ Book Value
ASET	
Aset lancar	371.099.164
Aset tidak lancar	1.397.811.389
Total aset	1.768.910.553
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
Liabilitas jangka pendek	585.253.879
Liabilitas jangka panjang	1.287.702.338
Total liabilitas	1.872.956.217
EKUITAS	
Modal saham	25.000.000
Saldo laba	(129.045.664)
Total ekuitas	(104.045.664)
Total liabilitas dan ekuitas	1.768.910.553

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Purchase in ownership interest by subsidiaries in 2015 (continued)

**PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")
(continued)**

Acquisition of PT Sawit Multi Utama ("SMU")
(continued)

Detail of net assets acquired and additional paid in capital are as follows:

	Consideration paid Book value of net assets
The difference arising from the transactions between under common control entities	

The following is a summary of SMU's financial information at the acquisition date or February 18, 2015:

	ASSETS
	<i>Current assets</i>
	<i>Non-current assets</i>
Total assets	Total assets
LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITIES	
	<i>Current liabilities</i>
	<i>Non-current liabilities</i>
Total liabilities	Total liabilities
EQUITY	
	<i>Share capital</i>
	<i>Retained earnings</i>
Total equity	Total equity
Total liabilities and equity	Total liabilities and equity

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

**Pembelian kepemilikan saham oleh entitas
anak di tahun 2015 (lanjutan)**

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Akuisisi saham PT Menteng Kencana Mas
("MKM")

Berdasarkan Akta Notaris Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn No. 7 dan 11 tanggal 3 November 2015, MMS menyetujui untuk mengakuisisi 100% saham PT Aneka Usaha Lestari ("AUL") dan PT Permata Indo Plantation ("PIP") dari Rudyan Kopot, Lilit Faizal (Pemegang saham PIP), Rizal Risjad, Judiono Tosin, David Jahja dan PT Selaras Bukitmakmur Persada (Pemegang saham AUL), para pihak ketiga dengan total kompensasi masing-masing sebesar AS\$1.178.000 atau setara dengan Rp15.761.900 dan AS\$250.000 atau setara dengan Rp3.337.500 yang telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 3 November 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Citra Buana Tungga, SH, MKn No. 18 tanggal 15 Desember 2015, MMS membeli saham MKM yang dimiliki oleh AUL dan PIP masing-masing sebesar 95% dan 5%, dengan nilai kompensasi masing-masing sebesar Rp170.572.750 dan Rp10.197.250 atau secara keseluruhan berjumlah Rp180.770.000.

Berdasarkan Akta Notaris Citra Buana Tungga, S.H, M.Kn., nomor 15 dan 20 tanggal 15 Desember 2015, MMS menjual 100% kepemilikan saham di AUL dan PIP kepada PT Pelayaran Lingga Marintama, pihak berelasi, dengan nilai kompensasi masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp125.000.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi MKM, pada tanggal akuisisi atau 15 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**Nilai Wajar Diakui
pada Akuisisi/
Fair Value Recognized
on Acquisition**

ASET	
Kas dan bank	1.154.561
Aset lancar lainnya	5.846.900
Tanaman perkebunan	
Tanaman menghasilkan	245.929.100
Tanaman belum menghasilkan	162.657.900
Aset tetap	41.359.785
Aset tidak lancar lainnya	13.697.025
Total aset	470.645.271

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**Purchase in ownership interest by
subsidiaries in 2015 (continued)**

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Acquisition of PT Menteng Kencana Mas
("MKM")

Based on Notarial Deed of Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn. No. 7 and 11 dated November 3, 2015, MMS approved the acquisition of 100% shares of PT Aneka Usaha Lestari ("AUL") and PT Permata Indo Plantation ("PIP") from Rudyan Kopot, Lilit Faizal (Shareholders of PIP), Rizal Risjad, Judiono Tosin, David Jahja and PT Selaras Bukitmakmur Persada (Shareholders of AUL), third parties for a total compensation of AS\$1,178,000 or equivalent with Rp15,761,900 and AS\$250,000 or equivalent with Rp3,337,500, respectively which has been fully paid on November 3, 2015.

Based on Notarial Deed of Citra Buana Tungga, SH, MKn No. 18 dated December 15, 2015, MMS acquired shares of MKM from AUL and PIP of 95% and 5%, respectively with the compensation of Rp170,572,750 and Rp10,197,250, respectively or in total amounting to Rp180,770,000.

Based on Notarial Deed of Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn No. 15 and 20 dated 15 Desember 2015, MMS sold its 100% shareholding in AUL and PIP to PT Pelayaran Lingga Marintama, a related party with the compensation of Rp10,000,000 and Rp125,000, respectively.

The fair value of identifiable assets and liabilities of MKM at the date of acquisition or December 15, 2015 are as follows:

ASSETS
Cash and bank
Other current assets
Plantation assets
Mature plantations, net
Immature plantations
Fixed assets
Other non-current assets
Total assets

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

**Pembelian kepemilikan saham oleh entitas
anak di tahun 2015 (lanjutan)**

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS") (lanjutan)

Akuisisi saham PT Menteng Kencana Mas
("MKM") (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi
MKM, pada tanggal akuisisi atau 15 Desember
2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Nilai Wajar Diakui
pada Akuisisi/
Fair Value Recognized
on Acquisition**

LIABILITAS

Liabilitas jangka pendek
Liabilitas jangka panjang

Jumlah liabilitas

Jumlah nilai wajar aset neto teridentifikasi

270.909.264
18.966.007

289.875.271

180.770.000

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**Purchase in ownership interest by
subsidiaries in 2015 (continued)**

**PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")
(continued)**

Acquisition of PT Menteng Kencana Mas
("MKM") (continued)

The fair value of identifiable assets and
liabilities of MKM at the date of acquisition or
December 15, 2015 are as follows:
(continued)

LIABILITIES

Current liabilities
Non-current liabilities

Total liabilities

Total identified net assets at fair values

Akuisisi saham PT Mirza Pratama Putra
("MPP")

Berdasarkan akta notaris Citra Buana Tungga,
SH, MKn nomor 24 tanggal 18 November 2015
MMS menyetujui untuk mengakuisisi 100%
saham PT Mirza Pratama Putra (MPP) dari
Muhammad Agustiar Sabran Affandie, pihak
ketiga dengan total kompensasi sebesar
AS\$178.571 atau setara dengan Rp2.457.673
yang telah dilunasi seluruhnya tanggal tanggal
18 November 2015.

Acquisition of PT Mirza Pratama Putra
("MPP")

Based on Notarial Deed of Citra Buana
Tungga, S.H., M.Kn No. 24 dated November
18, 2015, MMS approved the acquisition of
100% shares of MPP from Muhammad
Agustiar Sabran Affandie a third party for a
total compensation of AS\$178,571 or
equivalent with Rp2,457,673 which has been
fully paid on November 18, 2015.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pembelian kepemilikan saham di entitas anak di tahun 2015 (lanjutan)

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS") (lanjutan)

Akuisisi saham PT Mirza Pratama Putra ("MPP") (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi MPP, pada tanggal akuisisi atau 18 November 2015 adalah sebagai berikut:

**Nilai Wajar Diakui
pada Akuisisi/
Fair Value Recognized
on Acquisition**

ASET	
Kas dan bank	15.472
Aset lancar lainnya	10.726.810
Tanaman belum menghasilkan	108.204.200
Aset tetap, neto	9.366.100
Jumlah aset	128.312.582
LIABILITAS	
Liabilitas jangka pendek	212.304.900
Liabilitas pajak tangguhan	7.259.220
Total nilai wajar liabilitas neto teridentifikasi	(91.251.538)
Goodwill atas akuisisi	93.709.210
Imbalan pembelian yang dialihkan	2.457.673

Goodwill di atas diuji untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2015, karena jumlah yang terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta goodwill tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA") (continued)

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS") (continued)

Acquisition of PT Mirza Pratama Putra ("MPP") (continued)

The fair value of identifiable assets and liabilities of MPP, at the date of acquisition or November 18, 2015 are as follows:

ASSETS
Cash and bank
Other current assets
Immature plantations
Fixed assets, net
Total assets
LIABILITIES
Current liabilities
Deferred tax liability
Total identified net liabilities at fair values
Goodwill arising on acquisition
Purchase consideration transferred

The goodwill was tested for impairment at December 31, 2015. There is no impairment loss recognized at December 31, 2015 as the recoverable amounts of each CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and the related goodwill.

Management believes that there is no indication of impairment of the goodwill for the year ended December 31, 2015 which requires the Group to perform for impairment test other than the annual testing.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Penjualan kepemilikan saham di entitas anak di tahun 2015

1. PT Ahmad Saleh Perkasa ("ASP")

Berdasarkan akta Notaris Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. No. 40 tertanggal 31 Desember 2015, para pemegang saham ASP menyetujui penjualan kepemilikan Perseroan di ASP kepada PT Agro Jaya Gemilang sebanyak 141.716 saham atau setara dengan Rp141.716.000 dengan nilai penjualan sebesar Rp138.676.105 (Catatan 1e). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, AJG belum membayar piutang atas penjualan saham tersebut (Catatan 7).

Berdasarkan akta Notaris Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. No. 41 tertanggal 31 Desember 2015, para pemegang saham ASP menyetujui penjualan kepemilikan CBI, pihak yang berelasi di ASP kepada PT Metro Jaya Lestari sebanyak 495 saham atau setara dengan Rp495.000.

Berdasarkan akta Notaris Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. No. 42 tertanggal 31 Desember 2015, para pemegang saham ASP menyetujui penjualan kepemilikan SML, entitas anak di ASP kepada PT Metro Jaya Lestari sebanyak 5 saham atau setara dengan Rp5.000.

Atas penjualan saham tersebut, Grup mengakui keuntungan atas penjualan saham ASP dan SML sebagai berikut:

**Nilai Buku
Yang Diakui saat
Dekonsolidasi/
Book Value Recognized
on Deconsolidation**

ASET

Kas dan bank	528.128
Aset lancar lainnya	103.885.592
Aset tidak lancar lainnya	127.151.408

Jumlah aset	231.565.128
--------------------	--------------------

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Sale in ownership interest in subsidiaries in 2015

1. PT Ahmad Saleh Perkasa ("ASP")

Based on Notarial deed No. 40 of Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. dated December 31, 2015, the shareholders of ASP approved the sale of ownership of the Company in ASP to PT Agro Jaya Gemilang totaling to 141,716 shares or equivalent with Rp141,716,000 with the sale price of Rp138,676,105. Until the completion date of these consolidated financial statements, AJG has not paid the receivables of sales of shares (Note 7).

Based on Notarial deed No. 41 of Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. dated December 31, 2015, the shareholders of ASP approved the sale of ownership of CBI in ASP, a related party to PT Metro Jaya Lestari totaling to 495 shares or equivalent with Rp495,000.

Based on Notarial deed No. 42 of Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. dated December 31, 2015, the shareholders of ASP approved the sale of ownership of SML, a subsidiary in ASP to PT Metro Jaya Lestari totaling to 5 shares or equivalent with Rp5,000.

On the sale of shares, Group recognize gain on sale of shares in ASP and SML as follows:

ASSETS
Cash and bank
Other current assets
Other non-current assets

Total assets

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Penjualan kepemilikan saham di entitas anak di tahun 2015 (lanjutan)

1. PT Ahmad Saleh Perkasa ("ASP") (lanjutan)

Atas penjualan saham tersebut, Grup mengakui keuntungan atas penjualan saham ASP dan SML sebagai berikut: (lanjutan)

	Nilai Buku Yang Diakui saat Dekonsolidasi/ Book Value Recognized on Deconsolidation
LIABILITAS	
Liabilitas jangka pendek	83.596
Liabilitas jangka panjang	92.884.724
Jumlah liabilitas	92.968.320
Total nilai liabilitas neto teridentifikasi	138.596.808
Keuntungan/(kerugian) dari penjualan saham	484.976
Imbalan pembelian yang dialihkan	139.165.380

2. PT Sawit Mandiri Lestari ("SML")

Berdasarkan akta Notaris Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. No. 44 tertanggal 31 Desember 2015, para pemegang saham SML menyetujui penjualan kepemilikan Perseroan di SML kepada PT Metro Jaya Lestari sebanyak 154.942 saham atau setara dengan Rp154.942.000 dengan nilai penjualan sebesar Rp150.225.566 (Catatan 1e). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, MJL belum membayar piutang atas penjualan saham tersebut (Catatan 8).

Berdasarkan akta Notaris Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. No. 45 tertanggal 31 Desember 2015, para pemegang saham SML menyetujui penjualan kepemilikan CBI, pihak berelasi di SML kepada PT Agro Jaya Gemilang sebanyak 149 saham atau setara dengan Rp149.000.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Sale in ownership interest in subsidiaries in 2015 (continued)

1. PT Ahmad Saleh Perkasa ("ASP")

On the sale of shares, Group recognize gain on sale of shares in ASP and SML as follows: (continued)

LIABILITIES	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
Total liabilities	
Total identified net liabilities	
Gain/(loss) on diposal of shares	
Purchase consideration transferred	

2. PT Sawit Mandiri Lestari ("SML")

Based on Notarial deed No. 44 of Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. dated December 31, 2015, the shareholders of SML approved the sale of ownership of the Company in SML to PT Metro Jaya Lestari totaling to 154,942 shares or equivalent with Rp154,942,000. Until the completion date of these consolidated financial statements, MJL has not paid the receivables of sales of shares (Note 8).

Based on Notarial deed No. 45 of Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. dated December 31, 2015, the shareholders of SML approved the sale of ownership of CBI, a related party in SML to PT Agro Jaya Gemilang totaling to 149 shares or equivalent with Rp149,000.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Penjualan kepemilikan saham di entitas anak di tahun 2015

2. PT Sawit Mandiri Lestari ("SML") (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. No. 46 tertanggal 31 Desember 2015, para pemegang saham SML menyetujui penjualan kepemilikan MMS, entitas anak di SML kepada PT Agro Jaya Gemilang sebanyak 1 saham atau setara dengan Rp1.000.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Sale in ownership interest in subsidiaries in 2015 (continued)

2. PT Sawit Mandiri Lestari ("SML") (continued)

Based on Notarial deed No. 46 of Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. dated December 31, 2015, the shareholders of SML approved the sale of ownership of MMS, a subsidiary in SML to PT Agro Jaya Gemilang totaling to 1 share or equivalent with Rp1,000.

**Nilai Buku
Yang Diakui saat
Dekonsolidasi/
Book Value Recognized
on Deconsolidation**

ASET	
Kas dan bank	3.103.173
Aset lancar lainnya	133.187.239
Aset tidak lancar lainnya	11.317.992
Jumlah aset	147.608.404
LIABILITAS	
Liabilitas jangka pendek	3.920.163
Total nilai liabilitas neto teridentifikasi	143.688.241
Keuntungan dari penjualan saham	6.682.759
Imbalan pembelian yang dialihkan	150.371.000

ASSETS
Cash and bank
Other current assets
Other non-current assets

Total assets

LIABILITIES
Current liabilities

Total identified net liabilities

Gain on diposal of shares

Purchase consideration transferred

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Grup telah mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain, dimana pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Grup juga telah menggunakan judul baru "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain" dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Presentation and Disclosure of the Financial Statements of Issuers or Public Company.

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The Grup has changed the grouping of items presented in other comprehensive income, in which items that could be reclassified to profit or loss are presented separately from items that will never be reclassified. The Group has also used the new title "statement of profit or loss and other comprehensive income" in these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anaknya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi ribuan Rupiah.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and its subsidiaries functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Basis of consolidation

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dilakukan sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra Grup yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of consolidation (continued)

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in parent's ownership interest in subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the owners of the parent entity.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak, dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan suatu akuisisi diukur sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas KNP di entitas yang diakuisisi. Biaya atas transaksi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of consolidation (continued)

The Group recognizes any non-controlling interests in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owners of the parent's entity equity.

The results of subsidiaries, are included in or excluded from the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the sum of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date, and amount of the NCI in entities acquired. Transaction costs that occur are directly expensed and are recorded as an expense in the current period.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Perusahaan dan entitas anaknya melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Perusahaan dan entitas anaknya menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Perusahaan dan entitas anaknya menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

When the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiary report in the consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Company and its subsidiary shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date. The measurement period ends as soon as the Company and its subsidiary receive the information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learn that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Common control business combination

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dalam transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh dalam Rupiah):

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Common control business combination
(continued)**

The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital" account.

**e. Foreign currency transactions and
balances**

The Group's consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current year consolidated statements of comprehensive income.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value determined.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2015 and 2014 were as follows (full amount in Rupiah):

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing (lanjutan)**

31 Desember/December 31

	2015	2014
Rupiah/1 Dolar AS	13.795	12.440

f. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, pinjaman kepada pihak berelasi dan piutang plasma yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"). Amortisasi tingkat bunga efektif dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

f. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Financial assets initially are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables - third parties and related party, other receivables third parties and related parties, loans to related parties and plasma receivables that are classified as loans and receivables, and investment in shares of stock that are classified as available-for-sale financial assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method. Effective interest rate amortization and loss on impairment are recognized in profit or loss.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke dalam laba rugi.

Perseroan dan entitas anaknya (KSA, dan MMS) memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20%. Dengan demikian, investasi tersebut dinyatakan sebesar biaya perolehan (Catatan 37).

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets available for sale are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, financial assets available for sale are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified into profit or loss.

The Company and its subsidiaries (KSA, and MMS) have investment classified as financial assets available-for-sale which is investment in share of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20%. Therefore, the investment is carried at cost (Note 37).

Derecognition

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap mengalami penurunan nilai jika dan hanya jika, ada bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari aset (pada saat terjadinya 'peristiwa kerugian') dan bahwa peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual ditentukan penurunan nilai secara kolektif. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (as incurred 'loss event') and that the loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual dan kolektif. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang berlaku di pasar dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

**Aset keuangan dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi**

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke pos cadangan, jumlah tersebut dihapusbukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor misalnya probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

**Impairment of financial assets
(continued)**

The Group assesses whether objective evidence of impairment exists individually and collectively. If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized profit or loss.

Financial assets carried at amortized cost

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred; the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Aset keuangan dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

**Impairment of financial assets
(continued)**

Financial assets carried at amortized cost
(continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

**Pengakuan awal dan pengukuran
(lanjutan)**

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang lain-lain - pihak berelasi dan pihak ketiga, liabilitas pembiayaan konsumen, liabilitas sewa pembiayaan, dan utang bank yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali untuk derivatif, yang diukur pada nilai wajar, kecuali efek diskonto akan tidak material, dalam hal mereka dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, other payables - related parties and third parties, consumer finance liabilities, finance lease liabilities, and bank loans which classified as financial liabilities are measured at amortized cost.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method, except for derivatives, which are measured at fair value, unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

iii. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak legal untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada intensi untuk menyelesaikan pada jumlah neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas pada saat bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

iv. Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Kas dan setara kas

g. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya. Untuk kepentingan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana didefinisikan di atas.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral and are not restricted. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits as defined above.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

Restricted cash are presented separately from cash and cash equivalents.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

j. Tanaman perkebunan

Tanaman perkebunan dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan

Seluruh biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik Perseroan (perkebunan) termasuk alokasi biaya tidak langsung, yang meliputi biaya umum dan administrasi untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya pinjaman sehubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan perkebunan dikapitalisasi sampai produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan jangka waktu sekitar 3 sampai 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama dua puluh (20) tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Prepayments

Prepayments are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on the average cost method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

j. Plantation assets

Plantation assets are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations

All costs relating to the development of the oil palm plantations for the Company's own operations (plantations) together with a portion of indirect overheads, including general and administrative expenses and borrowing costs incurred in relation to loans used in financing for development of immature plantations are capitalized until commercial production is achieved. These costs will be transferred to mature plantations starting from the commencement of commercial production.

Mature plantations

In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time seedling is planted into the field. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature plantations are stated at cost and are amortized over the twenty (20) years starting from the commencement of commercial production.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset tetap

k. Fixed assets

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, jika dilakukan penggantian yang signifikan, biaya penggantian itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major replacement is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Suatu kelompok aset tetap adalah pengelompokan aset-aset yang memiliki sifat dan kegunaan yang serupa dalam operasi entitas.

A class of fixed assets is a grouping of asset of a similar nature and use in an entity's operations.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomi dan tarif depresiasi sebagai berikut:

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives and depreciation rate of the assets as follows:

	Estimasi umur manfaat (tahun)/ Estimated useful lives (years)	Tarif/ Rate	
Bangunan	10 - 20	5% - 10%	<i>Buildings</i>
Prasarana	10	10%	<i>Infrastructure</i>
Kendaraan dan alat berat	5	20%	<i>Vehicles and heavy equipments</i>
Mesin dan peralatan	8	12,5%	<i>Machinery and equipments</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	5	20%	<i>Furniture and fixtures</i>

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya relevan lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan. Setelah akuisisi awal, aset takberwujud diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat yang diperkirakan dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian masa manfaat tak terbatas telah sesuai. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas untuk terbatas dibuat secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for service. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

l. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured initially at cost. Following initial acquisition, intangible assets are measured at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful lives are amortized over the estimated useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on prospective basis.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset takberwujud (lanjutan)

Amortisasi lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat selama 5 tahun didasarkan pada berbagai perjanjian kontrak pada pembelian lisensi perangkat lunak tersebut, dan kontrak pemeliharaan tahunan mereka.

m. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya sedang terjadi serta pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjaman telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

n. Piutang plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Grup sementara menunggu pendanaan dari bank terealisasi.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Intangible assets (continued)

The amortization of software licenses for 5 years useful life to perpetuity are based on various contractual agreements on the purchases of such software licenses, and their annual maintenance contracts.

m. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

n. Plasma receivables

Plasma receivables represents cost to develop plasma area, in which these are temporarily funded by the Group while waiting for realization of funding from bank.

o. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") tersebut dikurangi biaya untuk menjual, dan nilai pakainya, dan nilai tersebut ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in those expense categories consistent with the function of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting dates as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, tanaman perkebunan dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

p. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa pembiayaan - sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sewa mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau, apabila lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewa pembiayaan dan masa sewa. Selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets, plantation and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014.

p. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance lease - as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant periodic rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are reflected in the consolidated statements of comprehensive income.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Sewa (lanjutan)

p. Leases (continued)

Sewa operasi - sebagai lessee

Operating lease - as lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the operations over the lease term using the straight-line method.

Sewa operasi - sebagai lessor

Operating lease - as lessor

Untuk sewa operasi, Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan dengan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Under an operating lease, the Company and its subsidiaries (KSA and MMS) present assets subject to operating lease in their statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rent, if any, is recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

q. Pajak penghasilan badan

q. Corporate income tax

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Pajak Final

Final Tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Corporate income tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Corporate income tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

r. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Liabilitas imbalan kerja karyawan

s. Employee benefits liabilities

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Short-term employee benefits are employee benefit which are due for payment within twelve months after the reporting period and unrecognized when the employees have rendered this service.

Imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Penggunaan metode koridor telah dihentikan dan semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Grup juga telah mengubah dasar untuk menentukan pendapatan aset program yang semula menggunakan ekspektasi imbal hasil menjadi pendapatan bunga yang dihitung menggunakan tingkat diskonto pada liabilitas, dan telah mengakui segera biaya jasa lalu tanpa memperhatikan apakah *vested* atau tidak.

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The use of corridor method was stopped and all actuarial gains and losses have been recognized immediately in other comprehensive income. The Group has also changed the basis for determining income from plan assets from expected return to interest income calculated at the liability discount rate, and has immediately recognized the past service cost, whether vested or not.

i. Program imbalan pasti

i. Defined benefit plans

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Liabilitas imbalan kerja karyawan
(lanjutan)**

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus sepanjang periode *vesting*.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No.13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits liabilities (continued)

i. Defined benefit plans (continued)

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements.

Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under Labour Law No.13/2003 ("Labour Law") or the Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Liabilitas imbalan kerja karyawan
(lanjutan)**

ii. Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh karyawan.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan produk

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits liabilities (continued)

ii. Defined contribution plans

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan under which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the year during which services are rendered by employees.

t. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest income and expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perseroan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Perseroan adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 36.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Transaction with related parties

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 36.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berjumlah 9.525.000.000 lembar saham.

Perseroan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi untuk bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan komprehensif konsolidasian.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

Pembagian dividen interim kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai kewajiban berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

x. Biaya penerbitan emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity the weighted average number of issued and fully paid shares during the year. The weighted average number share outstanding for the years ended December 31, 2015 and 2014 are 9,525,000,000 shares.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2015 and 2014, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

Interim dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability based on decision of Directors with the approval from the Board of Commissioners.

x. Share issuance costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital in the equity section in the consolidated statements of financial position.

y. Operating segment

An operating segment is a component of on entity:

- (a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- (b) *whose operating results are regular reviewed by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and;*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (lanjutan)

(c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi dapat terlibat dalam aktivitas bisnis yang belum menghasilkan pendapatan, misalnya operasi permulaan dapat menjadi segmen operasi sebelum memperoleh pendapatan.

z. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015:

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang "Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Amandemen PSAK No. 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK No. 16 ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud" tentang "Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Amandemen PSAK No. 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Operating segment (continued)

An operating segment is a component of an entity: (continued)

(c) for which discrete financial information is available.

An operating segment may engage in business activities for which it has yet to earn revenues for example, start-up operating may be operating segments before earning revenues.

z. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2015 consolidated financial statements:

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2016

- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding "Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization". The amendments to PSAK No. 16 provide additional explanation regarding indicator of technical or commercial obsolescence of an asset. The amendments to PSAK No. 16 also clarify that the use of revenue-based methods to calculate the depreciation of an asset is not appropriate.
- Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets" regarding "Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization". The amendments to PSAK No. 19 provide clarification that presumption that revenue is inappropriate basis for measuring the consumption of the economic benefits embodied in intangible assets can be rebutted in certain limited circumstances.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015: (lanjutan)

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" tentang "Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja". Amandemen PSAK No. 24 ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi". PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan". Amandemen PSAK No. 1 memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2015 consolidated financial statements: (continued)

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2016 (continued)

- Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits" regarding "Defined Benefit Plans: Employee Contributions". The amendments to PSAK No. 24 simplify the accounting for contributions that are independent of the number of years of employee service, for example, employee contributions that are calculated according to a fixed percentage of salary.
- PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments". PSAK No. 5 (Improvement 2015) adds disclosure on brief description of the aggregated operating segments and similar economic characteristics.
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures". PSAK No. 7 (Improvement 2015) adds requirements for related parties and clarifies how payments to entities providing management services are to be disclosed.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2017

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding "Disclosure Initiative". The amendments to PSAK No. 1 provide clarification on the implementation of materiality requirements, flexibility on the systematic order of the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang
dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari
2018

- PSAK No. 69: Agrikultur dan PSAK No. 16:
Aset Tetap - Amandemen atas Tanaman
Produktif (*Bearer Plants*).

Amandemen ini memperkenalkan
akuntansi atas aset biologis, termasuk
yang memenuhi kriteria sebagai tanaman
produktif. Dalam amandemen tersebut,
aset biologis yang memenuhi definisi
sebagai tanaman produktif tidak diatur oleh
PSAK No. 69, namun oleh PSAK No. 16.

Setelah pengakuan awal, tanaman
produktif diukur sesuai PSAK No. 16 pada
akumulasi biaya sebelum menghasilkan,
dan menggunakan antara model biaya atau
model revaluasi setelah menghasilkan.
Amandemen tersebut juga mensyaratkan
produk agrikultur yang tumbuh pada
tanaman produktif tetap diatur oleh PSAK
No. 69 dan diukur pada nilai wajar
dikurangi biaya untuk menjual pada titik
panen.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari
standar akuntansi tersebut dan belum
menentukan dampaknya terhadap laporan
keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Effective for reporting periods beginning on or
after January 1, 2018

- PSAK No. 69: Agriculture and PSAK
No. 16: Fixed Assets - Bearer Plants
amendment.

The amendments introduce the accounting
requirements for biological assets, including
those that meet the definition of bearer
plants. Under the amendments, biological
assets that meet the definition of bearer
plants are not within the scope of PSAK
No. 69, but instead within the scope of
PSAK No. 16.

After initial recognition, bearer plants will be
measured under PSAK No. 16 at
accumulated cost before maturity, and
using either the cost model or revaluation
model after maturity. The amendments also
require that produce that grows on bearer
plants will remain in the scope of PSAK
No. 69 measured at fair value less costs to
sell at the point of harvest.

The Group is presently evaluating and has not
yet determined the effects of these accounting
standards on the consolidated financial
statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang utama di dalam lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah dalam Rupiah.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Groups accounting policies disclosed in Note 2f.

Determination of functional currency

Functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The functional currency is a currency that affects the revenues and cost of goods sold. The Group determined that its functional currency is in Rupiah.

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as a *lessee* for a certain fixed assets. The Group evaluates whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Grup mengadakan perjanjian sewa kendaraan dan alat berat tertentu. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dalam perjanjian, bahwa secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa dialihkan kepada Grup sehingga perjanjian sewa tersebut diakui sebagai sewa pembiayaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 24.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Otoritas Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Amortisasi tanaman menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan usahanya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12a.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Lease (continued)

The Group entered into a lease of certain vehicles and heavy equipment. The Group had determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these leased assets are transferred to the Group, therefore the lease agreement are recognized as a finance lease. Further details are disclosed in Note 24.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Authorities. Further details are disclosed in Note 21.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Amortization of mature plantation

The costs of mature plantation are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the industries where the Group conducts its business. Further details are disclosed in Note 12a.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pengkreditan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Berdasarkan interpretasi manajemen atas peraturan perpajakan terkait dengan PPN, manajemen berkeyakinan bahwa PPN masukan yang berasal dari kegiatan perkebunan dapat dikreditkan terhadap PPN keluaran atau restitusi dapat diterima.

Penyusutan aset tetap dan aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan usahanya. Perubahan pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Imbalan kerja karyawan

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga netto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti netto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga netto dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Crediting Value Added Taxes ("VAT")

Based on management's interpretation on tax regulation related to VAT, management believes that VAT input resulted from the plantation activities is either creditable against VAT output or refundable are recoverable.

Depreciation of fixed assets and intangible assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies adopted in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Employee benefits

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Remeasurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position through Other Comprehensive Income ("OCI") in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Group recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21d.

Ketidakpastian eksposur pajak

Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat menentukan jumlah yang tepat atas kewajiban pajak sekarang atau akan datang karena investigasi yang masih berlangsung oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian terjadi karena adanya interpretasi atas peraturan pajak yang kompleks, saat pengenaan dan jumlah pendapatan kena pajak yang akan datang.

Dalam menentukan jumlah yang diakui atas ketidakpastian kewajiban pajak, Grup menerapkan pertimbangan yang sama seperti dalam menentukan provisi yang diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa atas semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak pendapatan untuk menentukan diakui atau tidaknya kewajiban pajak atau manfaat pajak yang belum diakui.

Cadangan atas penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mengestimasi, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang, guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 7, 8 dan 36a.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Corporate income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 21d.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability on unrecognized tax benefit should be recognized.

Allowance for impairment of accounts receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses estimates, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific allowance are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivable. Further details are disclosed in Notes 7, 8 and 36a.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan atas penurunan nilai piutang plasma

Evaluasi individual

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Bila terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Grup melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma, sesuai fakta dan situasi yang tersedia, berdasarkan: (i) nilai kini estimasi arus kas masa datang; dan (ii) kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang disepakati oleh petani plasma.

Evaluasi kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang plasma, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dengan piutang plasma yang tidak terkena penyisihan penurunan nilai piutang dalam plasma dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu sesuai dengan lokasi geografis para petani plasma dan umur tanaman, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi piutang plasma tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan petani plasma untuk melunasi jumlah terutang.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of plasma receivables

Individual assessment

As discussed in Note 2, plasma receivables represents costs to develop plasma plantations. When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the Group estimates, based on available facts and circumstances, the amount of allowances for impairment of plasma receivables, based on : (i) the present value of estimated future cash flows; and (ii) the excess of accumulated development costs over the bank's funding and amount agreed by the plasma farmers.

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed plasma receivables, whether significant or not, it includes the assets, together with the plasma receivables for which no allowance for impairment are recognized under the above individual assessment, in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, which is the geographical location of the plasma farmers and the aged of trees and collectively assess them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cashflows for groups of such plasma receivables by being indicative of the plasma farmers' ability to pay all amounts due.

Further details are disclosed in Note 17.

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 9.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21e.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 21e.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required as of December 31, 2015 and 2014.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sehubungan dengan penerapan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

Grup juga secara retrospektif menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait dengan akuisisi SMU dan TSA yang merupakan transaksi akuisisi entitas sepengendali (Catatan 1e).

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Group restated the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and for the year ended December 31, 2014, due to the retrospective application of PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" and PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes" that have been effective since January 1, 2015.

The Group also retrospectively applied PSAK No. 38 (Revised 2012) "Accounting for Business Combination of Entities under Common Control" in relation to the acquisition of SMU and TSA which represents under common control business combination (Note 1e).

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts is as follows:

	31 Desember 2014/December 31, 2014		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	157.296.809	473.334.712	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	1.359.642.000	1.359.642.000	Time deposits
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	33.285.214	36.379.110	Third parties
Pihak berelasi	25.541.104	-	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	11.095.576	45.693.328	Third parties
Pihak berelasi	90.751.033	180.810.199	Related parties
Pinjaman dari pihak berelasi	519.237.657	519.237.657	Due from related parties
Persediaan	67.667.356	90.608.668	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2.141.995	2.446.808	Prepayments
Uang muka	33.650.241	33.938.522	Advances
Aset lancar lainnya	284.734	284.734	Other current asset
JUMLAH ASET LANCAR	2.300.593.719	2.742.375.738	TOTAL CURRENT ASSETS

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts is as follows: (continued)

	31 Desember 2014/December 31, 2014	
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated
ASET TIDAK LANCAR		
Taksiran tagihan restitusi		
pajak penghasilan badan	559.033	559.033
Tanaman perkebunan		
Tanaman menghasilkan, neto	646.925.796	1.413.688.144
Tanaman belum menghasilkan	30.807.435	462.584.473
Aset tetap, neto	596.196.974	1.613.017.347
Aset takberwujud, neto	2.917.632	2.917.632
Investasi saham	95.200.000	95.000.000
Aset pajak tangguhan, neto	11.864.907	57.586.573
Proyek pengembangan usaha	89.106.459	89.106.459
Piutang plasma	17.227.220	36.812.694
Aset tidak lancar lainnya	241.486.238	251.586.248
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1.732.291.694	4.022.858.603
JUMLAH ASET	4.032.885.413	6.765.234.341
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	36.000.000	348.428.000
Utang usaha		
Pihak berelasi	379.350	-
Pihak ketiga	40.101.254	44.584.025
Pendapatan diterima dimuka	61.951.255	68.359.329
Utang pajak	67.187.536	67.425.775
Beban akrual	9.255.753	13.054.110
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	4.094.280	1.537.076.386
Pihak ketiga	38.377.318	218.681.059
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	53.245.552	70.939.328
Liabilitas pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam satu tahun	1.360.486	10.022.331
Liabilitas sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	1.511.950	2.270.857
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	196.000.000	230.993.175
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	509.464.734	2.611.834.375

NON-CURRENT ASSETS
Estimated claims for corporate income tax refund
Plantation assets
Mature plantations, net
Immature plantations
Fixed assets, net
Intangible assets, net
Investment in shares of stock
Deferred tax assets, net
Business development project
Plasma receivables
Other non-current assets
TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Short-term bank loan
Trade payables
Related parties
Third parties
Unearned revenue
Taxes payable
Accrued expenses
Other payables
Related parties
Third parties
Short-term employee benefit liabilities
Current maturities of consumer finance liabilities
Current maturities of finance lease liabilities
Current maturities of long-term bank loan
TOTAL CURRENT LIABILITIES

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts is as follows: (continued)

	31 Desember 2014/December 31, 2014		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pembiayaan konsumen			Consumer finance liabilities
- setelah dikurangi bagian			- net of current maturities
jatuh tempo dalam satu tahun	1.519.552	6.039.707	
Liabilitas sewa pembiayaan			Finance lease liabilities
- setelah dikurangi bagian			- net of current maturities
jatuh tempo dalam satu tahun	593.426	1.070.301	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loan
- setelah dikurangi bagian			- net of current maturities
jatuh tempo dalam satu tahun	450.000.000	1.266.158.695	Long-term employee benefits
Liabilitas imbalan kerja karyawan			liabilities
jangka panjang	62.332.686	88.548.077	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	4.375.502	3.069.229	
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	518.821.166	1.364.886.009	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	1.028.285.900	3.976.720.384	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - ditempatkan			Share capital -
dan disetor penuh	952.500.000	952.500.000	issued and fully paid
Tambahan modal disetor	834.741.170	834.741.170	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak			Difference in transactions with
nonpengendali	41.950.240	41.950.240	non-controlling parties
Saldo laba			Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	19.252.315	19.252.315	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.093.786.819	1.097.373.137	Unappropriated
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	(194.563.268)	Merging entities' equity
Penghasilan komprehensif lain	-	(10.978.280)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	2.942.230.544	2.740.275.314	Equity attributable to owners equity of the parent entity - net
Kepentingan nonpengendali	62.368.969	48.238.643	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	3.004.599.513	2.788.513.957	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.032.885.413	6.765.234.341	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
PENJUALAN	2.180.672.958	2.616.365.004	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.027.884.588)	(1.296.794.462)	COST OF SALES
LABA BRUTO	1.152.788.370	1.319.570.542	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(34.136.502)	(47.844.293)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(242.394.125)	(280.217.327)	General and administrative expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	56.807.049	(15.182.879)	Other income/(expenses), net
LABA USAHA	933.064.792	976.326.043	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan, neto	137.660.130	146.352.360	Finance income, net
Beban keuangan	(83.835.640)	(203.851.082)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	986.889.282	918.827.321	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN BADAN	(249.059.346)	(253.501.736)	CORPORATE INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN (LABA)/RUGI MERGING ENTITIES	737.829.936	665.325.585	INCOME FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' (INCOME)/LOSS ADJUSTMENT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK			OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali keuntungan/ (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	-	(13.128.755)	Remeasurements gain/ (loss) on liability for employee benefits
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN (LABA)/RUGI MERGING ENTITIES	737.829.936	652.196.830	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' (INCOME)/LOSS ADJUSTMENT

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts is as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
Penyesuaian (laba)/rugi <i>merging entities</i>			Adjustment of merging entities (income)/loss
Pemilik entitas induk	-	66.034.978	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-	4.891.480	Non-controlling interest
	-	70.926.458	
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN (LABA)/RUGI MERGING ENTITIES	737.829.936	736.252.043	INCOME FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' (INCOME)/LOSS ADJUSTMENT
Penyesuaian (laba)/rugi komprehensif <i>merging entities</i>			Adjustment of merging entities comprehensive (income)/loss
Pemilik entitas induk	-	72.406.987	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-	5.305.915	Non-controlling interest
	-	77.712.902	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN (LABA)/RUGI MERGING ENTITIES		729.909.732	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' (INCOME)/LOSS ADJUSTMENT
Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian (laba)/ rugi <i>merging entities</i> yang diatribusikan kepada:			Income for the year before the effect of entities' (income)/loss merging adjustment attributable to:
Pemilik entitas induk	719.096.964	722.683.282	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	18.732.972	13.568.760	Non-controlling interests
	737.829.936	736.252.042	
Laba komprehensif tahun berjalan sebelum penyesuaian (laba)/rugi <i>merging entities</i> yang diatribusikan kepada:			Comprehensive income for the year before effect of entities' (income)/loss merging adjustments attributable to:
Pemilik entitas induk	719.096.964	711.035.056	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	18.732.972	18.874.676	Non-controlling interests
	737.829.936	729.909.732	
Laba per saham (nilai penuh)	75,50	75,87	Earnings per share (full amount)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts is as follows: (continued)

	1 Januari 2014/January 1, 2014 31 Desember 2013/December 31, 2013		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	929.468.765	974.510.677	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	365.975.284	365.975.284	Time deposits
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	18.867.922	21.909.875	Third parties
Pihak berelasi	96.052.521	-	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	13.115.168	14.339.147	Third parties
Pihak berelasi	71.464.058	326.179.683	Related parties
Pinjaman dari pihak berelasi	390.615.804	390.615.804	Due from related parties
Persediaan	45.808.602	69.614.583	Inventories
Biaya dibayar dimuka	1.052.132	1.387.413	Prepayments
Uang muka	25.125.647	22.868.764	Advances
JUMLAH ASET LANCAR	1.957.545.903	2.187.401.230	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Tanaman perkebunan			Plantation assets
Tanaman menghasilkan, neto	682.778.960	1.183.509.818	Mature plantations, net
Tanaman belum menghasilkan	29.419.670	513.372.706	Immature plantations
Aset tetap, neto	593.891.132	1.389.570.337	Fixed assets, net
Aset tak berwujud, neto			Intangible assets, net
Investasi saham	95.200.000	95.000.000	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan, neto	1.531.602	49.865.086	Deferred tax assets, net
Proyek pengembangan usaha	91.038.598	91.038.598	Business development project
Piutang plasma	9.663.558	20.124.137	Plasma receivables
Aset lancar lainnya	240.848.068	247.068.619	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1.744.371.588	3.589.549.301	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	3.701.917.491	5.776.950.531	TOTAL ASSETS

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts is as follows: (continued)

	1 Januari 2014/January 1, 2014 31 Desember 2013/December 31, 2013		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	66.000.000	69.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	8.271.390	-	Related parties
Pihak ketiga	40.180.441	47.458.501	Third parties
Pendapatan diterima dimuka	16.734.538	37.831.520	Unearned revenue
Utang pajak	75.384.063	69.987.119	Taxes payable
Beban akrual	20.506.268	21.457.122	Accrued expenses
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	3.671.908	1.283.097.996	Related parties
Pihak ketiga	35.014.288	106.902.276	Third parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	26.266.214	39.251.463	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam satu tahun	3.305.009	7.727.683	Current maturities of consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	9.294.680	14.662.106	Current maturities of finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	392.500.000	396.500.000	Current maturities of long-term bank loan
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	697.128.799	2.093.875.786	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2.131.158	12.081.781	Consumer finance liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2.139.718	2.139.718	Finance lease liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	646.000.000	1.434.000.000	Long-term bank loan - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	30.950.639	29.911.625	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	7.296.892	9.493.722	Deferred tax liabilities, net
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	688.518.407	1.487.626.846	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	1.385.647.206	3.581.502.632	TOTAL LIABILITIES

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts is as follows: (continued)

	1 Januari 2014/January 1, 2014 31 Desember 2013/December 31, 2013	
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated
EKUITAS		
Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh	952.500.000	952.500.000
Tambahan modal disetor	834.741.170	834.741.170
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	41.950.240	41.950.240
Saldo laba		
Sudah ditentukan penggunaannya	6.618.935	6.618.935
Belum ditentukan penggunaannya	436.823.943	436.823.943
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	(118.382.998)
Penghasilan komprehensif lain	-	6.110.940
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	2.272.634.288	2.160.362.230
Kepentingan nonpengendali	43.635.997	35.085.669
JUMLAH EKUITAS	2.316.270.285	2.195.447.899
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.701.916.852	5.776.950.531

EQUITY
Share capital - issued and fully paid
Additional paid-in capital
Difference in transactions with non-controlling parties
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated
Merging entities' equity
Other comprehensive income
Equity attributable to owners equity of the parent entity - net
Non-controlling interests
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Kas	196.670	4.278.905	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	27.616.868	27.856.026	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.326.227	7.472.575	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	652.919	2.159.889	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri	9.477	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk.	8.960	-	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3.260	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank OCBC NISP	1.508	-	PT Bank OCBC NISP
PT Bank Permata Tbk.	-	1.521.138	PT Bank Permata Tbk.
Standard Chartered Bank Indonesia	-	1.132.989	Standard Chartered Bank Indonesia
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u>In US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. AS\$15.319.269 (2014: AS\$3.181.296)	211.329.310	39.575.328	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. US\$15,319,269 (2014: US\$3,181,296)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. AS\$7.091.631 (2014: AS\$501.624)	97.829.049	6.240.202	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. US\$7,091,631 (2014: US\$501,624)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. AS\$28.858 (2014: AS\$672.711)	398.101	8.368.529	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. US\$28,858 (2014: US\$672,711)
Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia AS\$4.434 (2014: AS\$7.673)	61.170	95.457	Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia US\$4,434 (2014: US\$7,673)
PT Bank Syariah Mandiri AS\$2.750	37.942	-	PT Bank Syariah Mandiri US\$2,750
PT Bank Central Asia Tbk AS\$1.331	18.355	-	PT Bank Central Asia Tbk US\$1,331
PT Bank Permata Tbk. (2014: AS\$189.172)	-	2.353.303	PT Bank Permata Tbk. (2014: US\$189,172)
Standard Chartered Bank Indonesia (2014: AS\$4.956)	-	61.656	Standard Chartered Bank Indonesia (2014: US\$4,956)
	343.489.816	96.837.092	
Pihak berelasi (Catatan 36g)			Related party (Note 36g)
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	1.493.136	30.500.275	PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera
	344.982.952	127.337.367	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	111.800.000	297.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	20.000.000	18.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	15.000.000	5.680.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u>In US Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk. (2014: AS\$1.651.000)	-	20.538.440	PT Bank Permata Tbk. (2014: US\$1,651,000)
	146.800.000	341.718.440	
Pihak berelasi (Catatan 36g)			Related party (Note 36g)
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	30.000.000	-	PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera
	176.800.000	341.718.440	
	521.782.952	473.334.712	

Suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah untuk tahun 2015 adalah antara 4,25% sampai 11% per tahun (2014: antara 2,7% sampai 11% per tahun).

The interest rates on time deposits in Rupiah in 2015 were ranging from 4.25% to 11% per annum (2014: from 2.7% to 11% per annum).

Suku bunga deposito berjangka dalam Dolar AS untuk tahun 2015 adalah 2,85% sampai 3,75% (2014: antara 2,5% sampai 3,78% per tahun).

The interest rates on time deposits in US Dollar in 2015 were ranging from 2.85% to 3.75% per annum (2014: from 2.5% to 3.78% per annum).

6. DEPOSITO BERJANGKA

6. TIME DEPOSITS

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	1.105.422.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Standard Chartered Bank Indonesia	-	85.000.000	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Permata Tbk.	-	7.500.000	PT Bank Permata Tbk.
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u>In US Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk. (2014: AS\$13.000.000)	-	161.720.000	PT Bank Permata Tbk. (2014: US\$13,000,000)
	-	1.359.642.000	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka merupakan deposito yang memiliki jangka waktu lebih dari tiga (3) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya.

Suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah untuk tahun 2015 adalah antara 5% sampai 9,75% per tahun (2014: 5,5% sampai 11% per tahun).

Suku bunga deposito berjangka dalam Dolar AS untuk tahun 2015 adalah 3,75% per tahun per tahun (2014: 3,63% sampai 3,75% per tahun).

6. TIME DEPOSITS (continued)

Time deposit represent deposit which will be due in more than three (3) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement.

The interest rates on time deposits in Rupiah in 2015 were ranging from 5% to 9.75% per annum (2014: 5.5% to 11% per annum).

The interest rates on time deposits in US Dollar in 2015 were 3.75% per annum (2014: 3.63% to 3.75% per annum).

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Piutang usaha - dalam Rupiah			Trade receivables - in Rupiah
PT Royal Industries Indonesia	171.807.719	-	PT Royal Industries Indonesia
PT Karya Indah Alam Sejahtera	37.043.940	-	PT Karya Indah Alam Sejahtera
PT Unilever Oleochemical Indonesia	21.091.504	-	PT Unilever Oleochemical Indonesia
Just Oil & Grain Pte Ltd.	14.458.387	-	Just Oil & Grain Pte Ltd.
PT Multi Usaha Abadi	1.182.203	-	PT Multi Usaha Abadi (MUA)
PT Graha Inti Jaya	1.030.845	-	PT Graha Inti Jaya
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	337.687	23.682.753	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Asianagro Agungjaya	-	5.096.250	PT Asianagro Agungjaya
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp1.000.000)	1.446.068	691.475	Others (individually each below Rp1,000,000)
Piutang usaha - dalam Dolar AS			Trade receivables - in US Dollar
Just Oil & Grain Pte Ltd			Just Oil & Grain Pte Ltd
2015: AS\$1.794.488	24.754.958	-	2015: US\$1,794,488
PT Wilmar Nabati Indonesia			PT Wilmar Nabati Indonesia
2015: AS\$5.807			2015: US\$5,807
(2014: AS\$9.322)	80.103	115.966	(2014: US\$9,322)
PT Sinar Alam Permai			PT Sinar Alam Permai
2015: AS\$377			2015: US\$377
(2014: AS\$571)	5.195	7.103	(2014: US\$571)
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.			PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
(2014: AS\$545.463)	-	6.785.563	(2014: US\$545,463)
	273.238.609	36.379.110	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Belum jatuh tempo (kurang dari 30 hari)	96.120.675	34.229.029
Sudah jatuh tempo (lebih dari 30 hari)	177.117.934	2.150.081
	273.238.609	36.379.110

Piutang usaha - pihak ketiga merupakan piutang atas penjualan minyak kelapa sawit, minyak inti sawit dan inti sawit.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha - pihak ketiga milik Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) sejumlah Rp3.000.000 dijaminkan untuk fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 25).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha - pihak ketiga dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

**7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

The aging analysis of trade receivables - third parties is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Current (less than 30 days)	96.120.675	34.229.029
Overdue (more than 30 days)	177.117.934	2.150.081
	273.238.609	36.379.110

Trade receivables - third parties represents receivables from sales of crude palm oil, crude palm kernel oil and palm kernel.

As of December 31, 2014, trade receivables - third parties of the Company and subsidiaries (KSA and MMS) totaling to Rp3,000,000 are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 25).

Management believes that all trade receivables - third parties are fully collectible, thus, allowance for impairment loss is not considered necessary.

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Piutang lain-lain - dalam Rupiah		
PT Agro Jaya Gemilang (Catatan 1e)	150.225.566	-
PT Metro Jaya Lestari (Catatan 1e)	138.676.105	-
PT Boma Bisma Indra	18.041.090	34.129.847
PT Natai Sawit Perkasa	3.565.950	1.740.295
PT Palmec Surya Lestari	1.873.650	2.698.650
PT Artha Plantation	222.767	-
PT Karyatama Unggul Sejahtera	191.551	-
PT Mekar Karya Mas	85.780	912.305
Piutang bunga deposito	-	3.803.405
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp1.000.000)	11.800.974	2.408.826
	324.683.433	45.693.328

Piutang lain-lain - pihak ketiga terutama merupakan piutang atas penjualan saham SML dan ASP (sebelumnya adalah entitas anak) (Catatan 1e), dana talangan yang diberikan kepada kontraktor dan pemasok.

8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Other receivables - in Rupiah
PT Agro Jaya Gemilang (Note 1e)
PT Metro Jaya Lestari (Note 1e)
PT Boma Bisma Indra
PT Natai Sawit Perkasa
PT Palmec Surya Lestari
PT Artha Plantation
PT Karyatama Unggul Sejahtera
PT Mekar Karya Mas
Deposit interest receivables
Others (individually each below Rp1,000,000)

Other receivables - third parties mainly represents receivables of the sale of shares of SML and ASP (formerly the subsidiaries) (Note 1e), payment on behalf of the contractor and suppliers.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain - pihak ketiga dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

**8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Management believes that all other receivables - third parties are fully collectible, thus, allowance for impairment losses is not considered necessary.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Minyak kelapa sawit	106.578.516	36.919.073	Crude palm oil
Minyak inti sawit	8.412.092	10.571.725	Crude palm kernel oil
Inti sawit	7.501.079	5.170.614	Palm kernel
Bahan, suku cadang dan perlengkapan perawatan	41.697.092	37.947.256	Materials, spare parts and maintenance supplies
	164.188.779	90.608.668	

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management believes that all inventories can be either sold or used and no allowance for impairment is necessary as of December 31, 2015 and 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan, KSA dan MMS mengasuransikan persediaan minyak kelapa sawit, minyak inti sawit, inti sawit, pupuk dan bahan kimia senilai Rp27.762.919 (2014: Rp44.693.670) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp51.000.000 (2014: Rp209.359.582) dimana menurut pendapat manajemen jumlahnya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2015, the Company, KSA and MMS covered stock of crude palm oil, crude palm kernel oil, palm kernel, fertilizers and chemicals amounting to Rp27,762,919 (2014: Rp44,693,670) by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totalling Rp51,000,000 (2014: Rp209,359,582) which in management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risk.

Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan milik Perseroan dan KSA, entitas anak, sejumlah Rp33.000.000 dijaminkan untuk fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 25).

As of December 31, 2014, inventories of the Company and KSA, a subsidiary, totaling to Rp33,000,000 are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 25).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAYMENTS

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Asuransi	892.290	1.883.545	Insurance
Sewa	873.531	563.263	Rent
	1.765.821	2.446.808	

11. UANG MUKA - PIHAK KETIGA

11. ADVANCES - THIRD PARTIES

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
PT Kalimantan Sumber Energi	2.135.728	-	PT Kalimantan Sumber Energi
CV Sarana Nusantara	421.800	-	CV Sarana Nusantara
PT Banua Sarana Jaya	-	25.004.072	PT Banua Sarana Jaya
PT Menthobi Makmur Lestari	-	4.500.000	PT Menthobi Makmur Lestari
PT Karyatama Unggul Sejahtera	-	1.777.125	PT Karyatama Unggul Sejahtera
Lain-lain	9.102.398	2.657.325	Others
	11.659.926	33.938.522	

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian tandan buah segar, material, suku cadang, dan jasa kepada pihak ketiga.

This account represents advances for purchase of fresh fruit bunches, materials, spare-parts and services to third parties.

Pada tanggal 24 Februari 2014, KSA mengadakan perjanjian kerjasama pengadaan tandan buah segar dengan PT Banua Sarana Jaya ("BSJ"). Perjanjian ini berlaku hingga 24 Februari 2015.

On February 24, 2014, KSA engaged into a procurement of fresh fruit bunches with PT Banua Sarana Jaya ("BSJ"). This agreement is valid until February 24, 2015.

Pada tanggal 24 Februari 2014, MMS mengadakan perjanjian kerjasama pengadaan tandan buah segar dengan BSJ. Perjanjian ini berlaku hingga 24 Februari 2015.

On February 24, 2014, MMS engaged into a procurement of fresh fruit bunches with BSJ. This agreement is valid until February 24, 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perseroan, KSA dan MMS setuju untuk mengakhiri perjanjian kerjasama pengadaan tandan buah segar dengan BSJ.

On March 31, 2015, the Company, KSA and MMS agreed to terminate the cooperation agreement with BSJ related to the procurement of fresh fruit bunches.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. TANAMAN PERKEBUNAN

a. Tanaman menghasilkan

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/
Year Ended December 31, 2015

	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo entitas anak yang diakuisisi/ Balance of the acquired subsidiaries	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan					
Tanaman sawit	1.737.632.343	286.323.622	-	125.811.439	2.149.767.404
Akumulasi amortisasi					
Tanaman sawit	(323.944.199)	(11.893.451)	(94.257.037)	-	(430.094.687)
	1.413.688.144	274.430.171	(94.257.037)	125.811.439	1.719.672.717

Cost
Oil palm plantations

Accumulated amortization
Oil palm plantations

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/
Year Ended December 31, 2014
(Disajikan kembali - Catatan 4/As restated - Note 4)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan				
Tanaman sawit	1.423.826.709	-	313.805.634	1.737.632.343
Akumulasi amortisasi				
Tanaman sawit	(240.316.891)	(83.627.308)	-	(323.944.199)
Nilai buku neto	1.183.509.818	(83.627.308)	313.805.634	1.413.688.144

Cost
Oil palm plantations

Accumulated amortization
Oil palm plantations

Net book value

Amortisasi tanaman menghasilkan dibebankan ke dalam akun beban pokok penjualan (Catatan 32).

Amortization of mature plantations are charged to cost of sales (Note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh tanaman yang telah menghasilkan beserta tanah dan aset tetap yang ada di atasnya milik Perseroan dan KSA dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 25).

As of December 31, 2015, all mature plantations and related land and fixed assets of the Company and KSA are pledged in relation to the investment loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh tanaman yang telah menghasilkan beserta tanah dan aset tetap yang ada di atasnya milik Perseroan dan KSA dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 25).

As of December 31, 2014, all mature plantations and related land and fixed assets of the Company and KSA are pledged in relation to the investment loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 25).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

12. PLANTATION ASSETS (continued)

b. Tanaman belum menghasilkan

b. Immature plantations

Tanaman belum menghasilkan merupakan akumulasi biaya yang terjadi di Perseroan dan entitas anak sehubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit (perkebunan), seperti pembersihan lahan, penanaman, pemupukan dan kegiatan-kegiatan pemeliharaan lainnya sampai lahan perkebunan kelapa sawit tersebut sudah menghasilkan (Catatan 2j).

The immature plantations represent the accumulated costs incurred relating to the development of the Company and subsidiaries' oil palm plantations (plantations) such as land clearing, planting, fertilizing and other maintenance activities until the oil palm areas are considered mature (Note 2j).

Mutasi tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

The movement of immature plantations is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4) (As restated - Note 4)	
Saldo awal	462.584.473	513.372.706	Beginning balance
Biaya pengembangan	254.259.058	241.797.622	Development costs
Saldo entitas anak yang diakuisisi (Catatan 1e)	72.198.307	-	Balance of the acquired subsidiaries (Note 1e)
Kapitalisasi beban bunga	29.174.576	17.325.858	Interest capitalization
Kapitalisasi beban penyusutan (Catatan 13)	6.424.630	3.893.921	Depreciation expense capitalization (Note 13)
Dialihkan ke tanaman menghasilkan (Catatan 12a)	(125.811.439)	(313.805.634)	Transferred to mature plantations (Note 12a)
	698.829.605	462.584.473	

Selama tahun 2015, penambahan tanaman yang belum menghasilkan yang berasal dari transaksi non kas sejumlah Rp35.599.206 (2014: Rp21.219.779).

During 2015, addition of immature plantations from non-cash transactions amounted to Rp35,599,206 (2014: Rp21,219,779).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan, MMS, KSA, SMU dan TSA telah mengasuransikan tanaman belum menghasilkan terhadap risiko kebakaran dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp250.007.494

As of December 31, 2015, the Company, MMS, KSA, SMU and TSA has insured the immature plantations against losses from fire with insurance coverage totaling to Rp250,007,494.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Nilai wajar tanaman perkebunan milik Perseroan, KSA dan MMS pada tanggal 31 Desember 2014; TSA dan SMU pada tanggal 30 September 2014; MKM pada tanggal 4 November 2015 dan MPP pada tanggal 18 November 2015 berdasarkan laporan KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, penilai independen adalah sebesar Rp5.635.711.400.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai tanaman perkebunan.

Perseroan, KSA dan MMS telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

Nomor HGU/ HGU Number	Ha/ Ha	Lokasi/ Location	Tanggal kadaluarsal/ Expiration date
Perseroan/the Company			
30	199	Arut Selatan, Kotawaringin Barat	24 September 2039/ September 24, 2039
36	12.342	Arut Selatan, Kotawaringin Barat	24 September 2039/ September 24, 2039
47	4.443	Arut Selatan, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
PT Kalimantan Sawit Abadi			
48	1.933	Natai Baru, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
49	2.510	Rungun, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
PT Mitra Mendawai Sejati			
45	5.922	Umpang, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
46	2.999	Umpang, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042

Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pinjaman dari Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia kepada PT Surya Borneo Industri (SBI) dan PT Citra Borneo Utama (CBU) pada tanggal 16 Juli 2014, MMS sebagai salah satu pemegang saham SBI dan CBU menjaminkan perkebunan, pabrik kelapa sawit, pabrik inti kelapa sawit dan sarana prasarana di atasnya dengan nilai buku Rp319.384.381 sebagai jaminan dengan nilai penjaminan sebesar AS\$15.000.000 dan AS\$27.000.000 (nilai penuh) masing-masing untuk fasilitas pinjaman SBI dan CBU.

12. PLANTATION ASSETS (continued)

The fair value of the Company, KSA and MMS as of December 31, 2014; TSA and SMU as of September 30, 2014; MKM as of November 4, 2015 and MPP as of 18 November 2015's plantations assets based on report of KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, an independent valuer is Rp5,635,711,400.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's management believes that there was no indication of impairment in the value of plantation assets.

The Company, KSA and MMS have obtained the titles of ownership of the plantation land ("landrights") under "Hak Guna Usaha" ("HGU") certificates covering its plantation area as follows:

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

Based on Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pinjaman from Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia to PT Surya Borneo Industri (SBI) and PT Citra Borneo Utama (CBU) dated July 16, 2014, MMS as a shareholder of SBI and CBU pledged its plantations, palm oil mill, palm kernel mill and the installations thereon with net book value of Rp319,384,381 as collaterals of US\$15,000,000 and US\$27,000,000 (full amount) for loan facilities obtained by SBI and CBU, respectively.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Hak kepemilikan atas tanah perkebunan dijaminkan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan, KSA, MMS, TSA dan SMU (Catatan 25).

12. PLANTATION ASSETS (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, Landrights are pledged as collateral for loan facilities obtained by the Company, KSA, MMS, TSA and SMU (Note 25).

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ Balance of The Acquired Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct ownership
Tanah	868.537.848	61.253.417	544.369.666	-	-	Land
Prasarana	165.548.604	6.674.358	-	-	29.731.668	Infrastructure
Bangunan	365.399.437	22.820.624	-	-	58.981.339	Building
Mesin dan peralatan	331.183.930	943.764	2.463.113	-	312.567	Machinery and equipments
Kendaraan dan alat-alat berat	227.216.240	1.793.584	8.183.400	-	2.148.613	Vehicles and heavy equipments
Perabotan dan perlengkapan	23.940.914	867.311	9.006.263	-	34.982	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	89.760.202	-	143.797.551	-	(84.331.020)	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	13.796.928	-	-	-	(6.878.149)	Vehicles
Alat berat	8.377.379	-	-	-	-	Heavy equipments
Jumlah Biaya Perolehan	2.093.761.482	94.353.058	707.819.993	-	-	Total Cost
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct ownership
Prasarana	(74.832.547)	(640.929)	(13.385.316)	-	-	Infrastructure
Bangunan	(89.646.109)	(1.011.746)	(28.398.938)	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	(139.271.910)	(884.817)	(37.740.593)	-	(7.540)	Machinery and equipments
Kendaraan dan alat-alat berat	(151.031.152)	(1.556.261)	(24.657.339)	-	(2.252.402)	Vehicles and heavy equipments
Perabotan dan perlengkapan	(14.319.722)	(764.672)	(4.547.429)	-	(7.730)	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	(7.314.005)	-	(2.400.667)	-	2.267.672	Vehicles
Alat berat	(4.328.690)	-	(333.774)	-	-	Heavy equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(480.744.135)	(4.858.425)	(111.464.056)	-	-	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	1.613.017.347					Net book value

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/
Year Ended December 31, 2014
(Disajikan kembali - Catatan 4/As restated - Note 4)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	666.883.760	201.654.088	-	-	868.537.848	Land
Prasarana	156.676.435	1.958.550	-	6.913.619	165.548.604	Infrastructure
Bangunan	344.949.778	3.727.345	(94.250)	16.816.564	365.399.437	Buildings
Mesin dan peralatan	305.550.641	2.714.017	-	22.919.272	331.183.930	Machinery and equipments
Kendaraan dan alat-alat berat	169.454.304	29.063.218	-	28.698.718	227.216.240	Vehicles and heavy equipments
Perabotan dan perlengkapan	20.376.019	1.221.306	-	2.343.589	23.940.914	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	44.001.389	94.751.857	-	(48.993.044)	89.760.202	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	27.977.428	-	-	(14.180.500)	13.796.928	Vehicle
Alat berat	22.895.597	-	-	(14.518.218)	8.377.379	Heavy equipment
	1.758.765.351	335.090.381	(94.250)	-	2.093.761.482	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Prasarana	(53.581.881)	(21.250.666)	-	-	(74.832.547)	Infrastructure
Bangunan	(73.557.710)	(16.119.816)	31.417	-	(89.646.109)	Buildings
Mesin dan peralatan	(103.762.471)	(35.509.439)	-	-	(139.271.910)	Machinery and equipments
Kendaraan dan alat-alat berat	(105.074.251)	(25.104.284)	-	(20.852.618)	(151.031.152)	Vehicles and heavy equipments
Perabotan dan perlengkapan	(10.897.992)	(3.421.731)	-	-	(14.319.722)	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	(12.727.509)	(6.360.106)	-	11.773.610	(7.314.005)	Vehicle
Alat berat	(9.593.200)	(3.814.498)	-	9.079.008	(4.328.690)	Heavy equipment
	(369.195.014)	(111.580.540)	31.417	-	(480.744.135)	
Nilai buku neto	1.389.570.337				1.613.017.347	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the details of percentage of completion and estimated time of completion of construction in progress were as follows:

31 Desember 2015

December 31, 2015

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ Percentage of carrying amount to contract value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	14 - 90%	14 - 90%	100.019.976	Maret/March 2016	Buildings
Prasarana	75 - 95%	90%	9.370.074	April/April 2016	Infrastructure
Mesin dan peralatan	90%	90%	34.865.840	Maret/March 2016	Machinery and equipments
Perabot dan perlengkapan	40 - 90%	75% - 95%	4.970.843	Maret/March 2016	Furniture and fixtures
			149.226.733		

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2014

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ <i>Percentage of carrying amount to contract value</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>
Bangunan	14% - 90%	14% - 90%
Prasarana	53% - 95%	53% - 95%
Mesin dan peralatan	53%	53%

13. FIXED ASSETS (continued)

December 31, 2014

	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>
	82.645.063	Februari/February 2015
	4.732.283	Maret/March 2015
	2.382.856	Maret/March 2015
	89.760.202	

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap yang digunakan dalam operasi Grup meliputi aset tetap yang telah habis nilai bukunya dengan nilai perolehan sebesar Rp149.172.032 (2014 : Rp129.880.784).

As of December 31, 2015, fixed assets used in the Group's operation include fully depreciated fixed assets with acquisition cost totaling to Rp149,172,032 (2014: Rp129,880,784).

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation of fixed assets were charged to the following accounts:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	93.620.040	97.774.702	Cost of sales (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	11.419.388	9.911.917	General and administrative expenses (Note 33)
Tanaman belum menghasilkan - biaya pengembangan (Catatan 12b)	6.424.630	3.893.921	Immature plantation - development cost (Note 12b)
	111.464.058	111.580.540	

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup.

As of December 31, 2015, there is no fixed assets which is temporarily not in use by the Group.

Nilai wajar aset tetap milik Perseroan, KSA, MMS pada tanggal 31 Desember 2014; TSA dan SMU pada tanggal 30 September 2014; MKM pada tanggal 4 November 2015 dan MPP pada tanggal 18 November 2015 dalam laporannya adalah sebesar Rp1.547.449.405. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015.

The fair value of the fixed assets, Company, KSA MMS as of December 31, 2014; TSA and SMU as of September 30, 2014; MKM as of November 4, 2015 and MPP as of 18 November 2015's plantations assets based on report of KJPP Amin, Nirwan, Alfiantor dan Rekan, an independent valuer is Rp1,547,449,405. Management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2015.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Penghapusan aset tetap pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Nilai buku neto	-	94.250

Perseroan mencatat rugi atas penghapusan aset tetap tersebut ke dalam akun beban usaha lain-lain (Catatan 33).

Aset tetap tertentu dijaminkan untuk liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 23), liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 24) dan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Catatan 25).

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pinjaman dari Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia kepada PT Surya Borneo Industri (SBI) dan PT Citra Borneo Utama (CBU) pada tanggal 16 Juli 2014, MMS sebagai salah satu pemegang saham SBI dan CBU menjaminkan perkebunan, pabrik kelapa sawit, pabrik inti kelapa sawit dan sarana prasarana di atasnya dengan nilai buku Rp319.384.380 sebagai jaminan dengan nilai penjaminan sebesar AS\$15.000.000 dan AS\$27.000.000 (nilai penuh) masing-masing untuk fasilitas pinjaman SBI dan CBU. Jaminan tersebut bersifat sementara dan akan digantikan dengan hak atas tanah dan bangunan milik SBI dan CBU yang hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini masih dalam proses.

13. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets written off in 2015 are as follows:

The Company recognized loss on fixed assets written off as other operating expenses (Note 33).

Certain fixed assets are pledged as collateral for consumer finance liabilities (Note 23), finance lease liabilities (Note 24) and loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Note 25).

Based on Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pinjaman from Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia to PT Surya Borneo Industri (SBI) and PT Citra Borneo Utama (CBU) dated July 16, 2014, MMS as a shareholder of SBI and CBU pledged its plantations, palm oil mill, palm kernel mill and the installations with net book value of Rp319,384,380 as collaterals of US\$15,000,000 and US\$27,000,000 (full amount) for loan facilities obtained by SBI and CBU, respectively. These collaterals are temporary and will be replaced with land and building certificates of SBI and CBU that up to the completion date of these consolidated financial statements is still in process.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pinjaman dari Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia kepada PT Tanjung Sawit Abadi (TSA) pada tanggal 21 Juli 2014, MMS menjaminkan perkebunan, pabrik kelapa sawit, pabrik inti kelapa sawit dan sarana prasarana di atasnya dengan nilai buku Rp319.384.380 sebagai jaminan dengan nilai penjaminan sebesar AS\$54.800.000 (nilai penuh) untuk fasilitas pinjaman TSA. Jaminan tersebut bersifat sementara dan akan digantikan dengan jaminan atas nama TSA. Sejak tanggal 18 Februari 2015, KSA, entitas anak, telah memiliki 100% kepemilikan saham di TSA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, jaminan sementara tersebut belum digantikan oleh jaminan atas nama TSA.

Pada tanggal 2 Oktober 2012, Perseroan menjaminkan perkebunan, bangunan, pabrik kelapa sawit, sarana dan prasarana dan mesin di atasnya dengan nilai buku Rp367.192.890 sebagai jaminan dengan nilai penjaminan sebesar Rp500.000.000 untuk fasilitas pinjaman PT Sawit Multi Utama (SMU) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jaminan tersebut bersifat sementara dan akan digantikan dengan jaminan atas nama SMU. Sejak tanggal 18 Februari 2015, KSA, entitas anak, telah memiliki 100% kepemilikan saham di SMU. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada bulan Juni 2015

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan dan entitas anak mengasuransikan bangunan, mesin, kendaraan dan alat-alat berat, perabotan dan perlengkapan senilai Rp128.828.991 (2014: Rp306.067.397) atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp182.953.653 (2014: Rp143.085.817) dimana menurut pendapat manajemen jumlahnya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko - risiko tetap tersebut.

13. FIXED ASSETS (continued)

Based on Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pinjaman from Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia to PT Tanjung Sawit Abadi (TSA) dated July 21, 2014, MMS pledged its plantations, palm oil mill, palm kernel mill and the installations thereon with net book value of Rp319,384,380 as collaterals of US\$54,800,000 (full amount) for loan facilities obtained by TSA, respectively. These collaterals are temporary and will be replaced with TSA's assets which until the date of completion of these consolidated financial statements are still in process. Subsequently, on February 18, 2015, KSA, a subsidiary, owned 100% shares in TSA. Until the date of completion of these consolidated financial statements, these temporary collaterals have not been replaced with TSA's assets.

On October 2, 2012, the Company pledged its plantations, palm oil mill, the installations and machinery thereon with net book value of Rp367,192,890 as collaterals of Rp500,000,000 for loan facilities obtained by PT Sawit Multi Utama (SMU) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., respectively. These collaterals are temporary and will be replaced with SMU's assets which until the date of completion of these consolidated financial statements are still in process. Starting February 18, 2015, KSA, a subsidiary, is owned 100% shares in SMU. These loan facilities has been settled on June 2015

As of December 31, 2015, Company and subsidiaries insured buildings, machinery and equipments, vehicles and heavy equipments and furniture and fixture amounting to Rp128,828,991 (2014: Rp306,067,397) by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling of Rp182,953,653 (2014: Rp143,085,817), which in the management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/
Year Ended December 31, 2015

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Cost
Goodwill	-	93.709.210	-	93.709.210	Goodwill
Lisensi perangkat lunak	687.319	-	-	687.319	Software licenses
Lisensi perangkat lunak dalam pengembangan	2.310.500	505.313	-	2.815.813	Software licenses in development
	2.997.819	-	-	97.212.242	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi perangkat lunak	(80.187)	(137.464)	-	(217.651)	Software licenses
Nilai buku neto	2.917.632			96.994.691	Net book value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
Year Ended December 31, 2014

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Cost
Lisensi perangkat lunak	-	687.319	-	687.319	Software licenses
Lisensi perangkat lunak dalam pengembangan	-	2.310.500	-	2.310.500	Software licenses in development
	-	2.997.819	-	2.997.819	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi perangkat lunak	-	(80.187)	-	(80.187)	Software licenses
Nilai buku neto	-			2.917.632	Net book value

15. INVESTASI SAHAM

15. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

31 Desember/December 31,

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
PT Surya Borneo Industri	47.500.000	47.500.000	PT Surya Borneo Industri
PT Citra Borneo Utama	47.500.000	47.500.000	PT Citra Borneo Utama
	95.000.000	95.000.000	

a. PT Surya Borneo Industri ("SBI")

Berdasarkan Akta Notaris Eko Soemarno, S.H. No. 48 tanggal 3 April 2013, PT Citra Borneo Indah dan Perseroan mendirikan SBI dengan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp37.500.000. Dari jumlah tersebut, Perseroan mengakuisisi 40% kepemilikan saham atau 15.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham senilai Rp15.000.000.

a. PT Surya Borneo Industri ("SBI")

Based on Notarial Deed No. 48 of Eko Soemarno, S.H. dated April 3, 2013, PT Citra Borneo Indah and the Company established SBI with issued and fully paid capital amounting to Rp37,500,000. From such amount, the Company acquired 40% of ownership interest or 15,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share amounting to Rp15,000,000.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

a. PT Surya Borneo Industri ("SBI") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Eko Soemarno, S.H., No. 17 tanggal 18 Juni 2013, SBI meningkatkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp212.500.000. Dari jumlah tersebut, Perseroan berkontribusi sebesar Rp7.500.000. Sementara itu, entitas anak (KSA dan MMS) berkontribusi masing-masing sebesar Rp12.500.000 dan Rp12.500.000. Dengan demikian, jumlah investasi Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) menjadi sebesar Rp47.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persentase kepemilikan Perseroan, KSA dan MMS di SBI masing-masing sebesar 9%, 5% dan 5%.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, SBI sedang dalam proses pembangunan kawasan berikat dan pelabuhan serta jetty di Kumai, Kalimantan Tengah.

b. PT Citra Borneo Utama ("CBU")

Berdasarkan Akta Notaris Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn. No. 102 tanggal 14 Maret 2013, PT Citra Borneo Indah dan Perseroan mendirikan CBU dengan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp37.500.000. Dari jumlah tersebut, Perseroan mengakuisisi 40% kepemilikan saham atau 15.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham senilai Rp15.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Eko Soemarno, S.H., No. 18 tanggal 18 Juni 2013, CBU meningkatkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp212.500.000. Dari jumlah tersebut, Perseroan berkontribusi sebesar Rp7.500.000. Sementara itu, entitas anak (KSA dan MMS) berkontribusi masing-masing sebesar Rp12.500.000 dan Rp12.500.000. Dengan demikian, jumlah investasi Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) menjadi sebesar Rp47.500.000.

Per 31 Desember 2015 dan 2014, persentase kepemilikan Perseroan, KSA dan MMS di CBU masing-masing sebesar 9%, 5% dan 5%.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, CBU sedang dalam proses pembangunan pabrik rafinasi minyak kelapa sawit di Kumai, Kalimantan Tengah.

**15. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

a. PT Surya Borneo Industri ("SBI") (continued)

Based on Notarial Deed No. 17 of Eko Soemarno, S.H. dated June 18, 2013, SBI increased its issued and fully paid capital by Rp212,500,000. From such amount, the Company contributed for Rp7,500,000. Meanwhile, the subsidiaries, (KSA and MMS) contributed for Rp12,500,000 and Rp12,500,000, respectively. Therefore, total of investments in shares of stock of the Company and subsidiaries (KSA and MMS) amounted to Rp47,500,000.

As of Desember 31, 2015 and 2014, percentage of ownership of the Company, KSA and MMS in SBI are 9%, 5% and 5%, respectively.

As of the completion date of these consolidated financial statements, SBI is in progress in construction of bonded zone, port and jetty located in Kumai, Central Kalimantan.

b. PT Citra Borneo Utama ("CBU")

Based on Notarial Deed No. 102 of Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn. dated March 14, 2013, PT Citra Borneo Indah and the Company established CBU with issued and fully paid capital amounting to Rp37,500,000. From such amount, the Company acquired 40% of ownership interest or 15,000 shares with par value of Rp1,000,000 (in full amount) per share amounting to Rp15,000,000.

Based on Notarial Deed No. 18 of Eko Soemarno, S.H., dated June 18, 2013, CBU increased its issued and fully paid capital for Rp212,500,000. From such amount, the Company contributed for Rp7,500,000. Meanwhile, the subsidiaries, (KSA and MMS) contributed for Rp12,500,000 and Rp12,500,000, respectively. Therefore, total of investments in shares of stock of the Company and subsidiaries (KSA and MMS) amounted to Rp47,500,000.

As of December 31, 2015 and 2014, percentage of ownership of the Company, KSA and MMS in CBU are 9%, 5% and 5%, respectively.

As of the completion date of these consolidated financial statements, CBU is in progress in construction of palm oil refinery plant located in Kumai, Central Kalimantan.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA

Proyek pengembangan usaha per 31 Desember 2015 merupakan biaya yang telah dikeluarkan oleh entitas anak (MKM) sebagai biaya untuk mendapatkan Hak Guna Usaha ("HGU") di Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah dengan luas area 7,252 Ha.

Proyek pengembangan usaha per 31 Desember 2014 merupakan biaya yang telah dikeluarkan oleh entitas anak (SML) kepada PT Citra Borneo Indah (CBI), salah satu pemegang saham, sebagai biaya untuk pengurusan perizinan dan penggantian lahan sehubungan dengan rencana pengembangan proyek perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah dengan luas area 26.995 Ha. Dimana per 31 Desember 2015, SML telah dijual ke pihak ketiga (Catatan 1e).

17. PIUTANG PLASMA

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan, KSA, MMS, SMU, TSA dan MKM untuk pengembangan perkebunan kelapa sawit milik plasma yang akan dibayar kembali oleh petani plasma atau masyarakat desa pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan TBS sesuai dengan kesepakatan antara Perseroan, KSA, MMS, SMU, TSA dan MKM dengan petani plasma atau masyarakat desa.

Pendapatan bruto petani plasma atau masyarakat desa akan dipotong dengan biaya cicilan pokok dan bunga atas pinjaman investasi pembangunan kebun sebesar 35%, biaya pemeliharaan dan perawatan maksimal sebesar 30% dan biaya jasa pengelolaan kebun sebesar 5%. Pendapatan petani plasma atau masyarakat desa sebelum pelunasan pinjaman diperkirakan sebesar 30% dari pendapatan bruto.

Perkebunan Plasma

Perseroan

Kelompok Tani Ardhamewa

Pada tanggal 10 Januari 2013, Perseroan dan Kelompok Tani Ardhamewa ("Koperasi") menandatangani Perjanjian Plasma untuk pengembangan dan pengelolaan perkebunan plasma seluas 1.000 Ha. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas perkebunan yang dikelola adalah 104 Ha.

16. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT

Business development projects as of December 31, 2015 represent costs incurred by a subsidiary (MKM) as a fee for obtaining landright ("HGU") in Lamandau District, Central Kalimantan with an area of 7.252 ha.

Business development projects as of December 31, 2014 represent costs incurred by a subsidiary (SML) to PT Citra Borneo Indah (CBI), a shareholder regarding license processing and land compensation related to the planned development project plan of 26,995 Ha of oil palm plantation in Kabupaten Lamandau, Central Kalimantan. Which as of December 31, 2015, SML has been sold to third parties (Note 1e).

17. PLASMA RECEIVABLES

This account represents the costs incurred for the development of plasma's oil palm plantation funded by the Company, KSA, MMS, SMU, TSA and MKM which will be repaid by the plasma farmers or the villagers upon the plasma plantation produced FFB based on agreements between Company, KSA, MMS, SMU, TSA and MKM and the plasma farmers or the villagers.

Gross revenues of the plasma farmers or the villagers would be deducted by 35% for the repayments of principal and interest on investment loan for plantation development, maximum of 30% for maintenance and upkeep cost and a service fee of 5% to manage the plantations' operation. Income of the plasma farmers or the villagers before the settlement of the loan is estimated at 30% of gross revenues.

Plasma Plantations

The Company

Kelompok Tani Ardhamewa

On January 10, 2013, the Company and Kelompok Tani Ardhamewa (the "Cooperative") signed a Plasma Agreement with to develop and manage 1,000 Ha plasma plantation. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015, the total plantation area managed is 104 Ha.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Kelompok Tani Sepakat Jaya

Pada tanggal 20 Juni 2012, Perseroan dan Kelompok Tani Sepakat Jaya ("Koperasi") menandatangani Perjanjian Plasma untuk pengembangan dan pengelolaan perkebunan plasma seluas 500 Ha. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas lahan yang dikelola adalah 243 Ha.

Kelompok Tani Mitra Tani Abadi

Pada tanggal 30 April 2012, Perseroan dan Kelompok Tani Mitra Tani Abadi ("Koperasi") menandatangani Perjanjian Plasma untuk pengembangan dan pengelolaan perkebunan plasma seluas 115 Ha. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas lahan yang dikelola adalah 114 Ha.

Kelompok Tani Sinar Pakit

Pada tanggal 4 November 2014, Perseroan dan Kelompok Tani Sinar Pakit ("Koperasi") menandatangani Perjanjian Plasma untuk pengembangan dan pengelolaan perkebunan plasma seluas 100 Ha. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas lahan yang dikelola adalah 20 Ha.

PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)

Kelompok Tani Citra Mua Sejati

Pada tanggal 11 April 2012, MMS dan Kelompok Tani Citra Mua Sejati ("Koperasi") menandatangani perjanjian Plasma untuk pengembangan dan pengelolaan perkebunan plasma seluas 300 Ha. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas lahan yang dikelola adalah 86 Ha.

Kelompok Tani Sungai Pasir Mandiri

Pada tanggal 11 November 2014, MMS menandatangani perjanjian Plasma dengan Kelompok Tani Sungai Pasir Mandiri untuk pengembangan dan pengelolaan perkebunan plasma seluas 100 Ha. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas lahan yang dikelola adalah 8 Ha.

17. PLASMA RECEIVABLES (continued)

The Company (continued)

Kelompok Tani Sepakat Jaya

On June 20, 2012, the Company and Kelompok Tani Sepakat Jaya (the "Cooperative") signed a Plasma Agreement to develop and manage 500 Ha plasma plantation. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015, the total plantation area managed is 243 Ha.

Kelompok Tani Mitra Tani Abadi

On April 30, 2012, the Company and Kelompok Tani Mitra Tani Abadi (the "Cooperative") signed a Plasma Agreement to develop and manage 115 Ha plasma plantation. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015, the total plantation area managed is 114 Ha.

Kelompok Tani Sinar Pakit

On November 4, 2014, the Company and Kelompok Tani Sinar Pakit (the "Cooperative") signed a Plasma Agreement to develop and manage 100 Ha plasma plantation. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015, the total plantation area managed is 20 Ha.

PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)

Kelompok Tani Citra Mua Sejati

On April 11, 2012, MMS and Kelompok Tani Citra Mua Sejati (the "Cooperative") signed a Plasma Agreement with to develop and manage 300 Ha plasma plantation. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015, the total plantation area managed is 86 Ha.

Kelompok Tani Sungai Pasir Mandiri

On November 11, 2014, MMS and Kelompok Tani Sungai Pasir Mandiri (the "Cooperative") signed plasma agreement to develop and manage 100 Ha plasma plantation. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015, the total plantation area managed is 8 Ha.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perkebunan Plasma (lanjutan)

PT Sawit Multi Utama (SMU)

Kelompok Tani Bina Semua Jaya

Pada tanggal 21 Mei 2012, SMU dan Kelompok Tani Bina Semua Jaya ("Koperasi") menandatangani Perjanjian Plasma untuk pengembangan dan pengelolaan perkebunan plasma. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas perkebunan yang dikelola adalah 397,20 Ha.

Kelompok Tani Rimba Baguna

Pada tanggal 10 September 2013, SMU dan Kelompok Tani Rimba Baguna ("Koperasi") menandatangani Perjanjian Plasma untuk pengembangan dan pengelolaan perkebunan plasma. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas lahan yang dikelola adalah 130,59 Ha.

Kelompok Tani Natai Suka

Pada tanggal 10 September 2013, SMU dan Kelompok Tani Natai Suka ("Koperasi") menandatangani Perjanjian Plasma untuk pengembangan dan pengelolaan perkebunan plasma. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas lahan yang dikelola adalah 87,75 Ha.

Kelompok Tani Bulau Sahabun

Pada tanggal 13 Mei 2014, SMU dan Kelompok Tani Bulau Sahabun ("Koperasi") menandatangani Perjanjian Plasma untuk pengembangan dan pengelolaan perkebunan plasma. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas lahan yang dikelola adalah 333,55 Ha.

Kelompok Tani Batu Harapan

Pada tanggal 13 October 2014, SMU dan Kelompok Tani Batu Harapan ("Koperasi") menandatangani Perjanjian Plasma untuk pengembangan dan pengelolaan perkebunan plasma seluas. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas lahan yang dikelola adalah 307,50 Ha.

17. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Plasma Plantations (continued)

PT Sawit Multi Utama (SMU)

Kelompok Tani Bina Semua Jaya

On May 21, 2012, SMU and Kelompok Tani Bina Semua Jaya (the "Cooperative") signed a Plasma Agreement to develop and manage plasma plantation. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015, the total plantation area managed is 397.20 Ha.

Kelompok Tani Rimba Baguna

On September 10, 2013, SMU and Kelompok Tani Rimba Baguna (the "Cooperative") signed a Plasma Agreement to develop and manage plasma plantation. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015, the total plantation area managed is 130.59 Ha.

Kelompok Tani Natai Suka

On September 10, 2013, SMU and Kelompok Tani Natai Suka (the "Cooperative") signed a Plasma Agreement to develop and manage plasma plantation. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015, the total plantation area managed is 87.75 Ha.

Kelompok Tani Bulau Sahabun

On May 13, 2014, SMU and Kelompok Tani Bulau Sahabun (the "Cooperative") signed a Plasma Agreement to develop and manage plasma plantation. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015, the total plantation area managed is 333.55 Ha.

Kelompok Tani Batu Harapan

On October 13, 2014, SMU and Kelompok Tani Batu Harapan (the "Cooperative") signed a Plasma Agreement to develop and manage plasma plantation. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015, the total plantation area managed is 307.50 Ha.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perkebunan Plasma (lanjutan)

PT Sawit Multi Utama (SMU)

Kebun Mitra Swadaya H. Sarwani

Pada tanggal 22 September 2014, SMU dan H Sarwani ("Koperasi") menandatangani Perjanjian Plasma untuk pengembangan dan pengelolaan perkebunan plasma seluas 25 Ha. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas lahan yang dikelola adalah 28.06 Ha.

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)

Kelompok Tani Melata Jaya

Pada tanggal 30 Mei 2014, TSA dan Kelompok Tani Melata Jaya ("Koperasi") menandatangani Perjanjian Plasma untuk pengembangan dan pengelolaan perkebunan plasma seluas 350 Ha. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas perkebunan yang dikelola adalah 353 Ha.

Kelompok Tani Batu Dara Omas

Pada tanggal 23 Agustus 2013, TSA dan Kelompok Tani Batu Dara Omas ("Koperasi") menandatangani Perjanjian Plasma untuk pengembangan dan pengelolaan perkebunan plasma seluas 200 Ha. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas lahan yang dikelola adalah 158 Ha.

Kelompok Tani Seluai Jaya

Pada tanggal 08 Juni 2012, TSA dan Kelompok Tani Seluai Jaya ("Koperasi") menandatangani Perjanjian Plasma untuk pengembangan dan pengelolaan perkebunan plasma seluas 342 Ha. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas perkebunan yang dikelola adalah 318 Ha.

17. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Plasma Plantations (continued)

PT Sawit Multi Utama (SMU)

Kebun Mitra Swadaya H. Sarwani

On September 22, 2014, SMU and H Sarwani (the "Cooperative") signed a Plasma Agreement to develop and manage 25 Ha plasma plantation. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015, the total plantation area managed is 28.06 Ha.

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)

Kelompok Tani Melata Jaya

On May 30, 2014, TSA and Kelompok Tani Melata Jaya (the "Cooperative") signed a Plasma Agreement to develop and manage 350 Ha plasma plantation. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015, the total plantation area managed is 353 Ha.

Kelompok Tani Batu Dara Omas

On August 23, 2013, TSA and Kelompok Tani Batu Dara Omas (the "Cooperative") signed a Plasma Agreement to develop and manage 200 Ha plasma plantation. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015, the total plantation area managed is 158 Ha.

Kelompok Tani Seluai Jaya

On June 08, 2012, TSA and Kelompok Tani Seluai Jaya (the "Cooperative") signed a Plasma Agreement to develop and manage 342 Ha. plasma plantation. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015, the total plantation area managed is 318 Ha.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perkebunan Plasma (lanjutan)

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)

Kelompok Tani KOBADA

Pada tanggal 8 Juni 2012, TSA dan Kelompok Tani KOBADA ("Koperasi") menandatangani Perjanjian Plasma untuk pengembangan dan pengelolaan perkebunan plasma seluas 300 Ha. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas lahan yang dikelola adalah 49 Ha.

Kelompok Tani Maraga Jaya

Pada tanggal 27 September 2013, TSA dan Kelompok Tani Maraga Jaya ("Koperasi") menandatangani Perjanjian Plasma untuk pengembangan dan pengelolaan perkebunan plasma seluas 325 Ha. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas lahan yang dikelola adalah 283 Ha.

Kelompok Tani Sei Sambubu

Pada tanggal 23 Desember 2013, TSA dan Kelompok Tani Sei Sambubu ("Koperasi") menandatangani Perjanjian Plasma untuk pengembangan dan pengelolaan perkebunan plasma seluas 100 Ha. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas lahan yang dikelola adalah 56 Ha.

Perseroan

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan dan Desa Kondang menandatangani perjanjian pembangunan kebun kelapa sawit di tanah kas desa dengan luas 10 Ha. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas lahan yang dikelola adalah 8,63 Ha.

17. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Plasma Plantations (continued)

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)

Kelompok Tani KOBADA

On June 8, 2012, TSA and Kelompok Tani KOBADA (the "Cooperative") signed a Plasma Agreement to develop and manage 300 Ha plasma plantation. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015, the total plantation area managed is 49 Ha.

Kelompok Tani Maraga Jaya

On September 27, 2013, TSA and Kelompok Tani Maraga Jaya (the "Cooperative") signed a Plasma Agreement to develop and manage 325 Ha plasma plantation. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015, the total plantation area managed is 283 Ha.

Kelompok Tani Seluai Jaya

On December 23, 2013, TSA and Kelompok Tani Sei Sambubu (the "Cooperative") signed a Plasma Agreement to develop and manage 100 Ha. plasma plantation. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015, the total plantation area managed is 56 Ha.

The Company

On May 1, 2013, the Company and Desa Kondang signed an agreement of development oil palm plantations in 10 Ha of Tanah Kas Desa. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015, the total plantation area managed is 8.63 Ha.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perkebunan Tanah Kas Desa (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perseroan dan Desa Rungun menandatangani perjanjian pembangunan kebun kelapa sawit di tanah kas desa dengan luas 11,82 Ha. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas lahan yang dikelola adalah 11,82 Ha.

Pada tanggal 9 Juni 2012, Perseroan dan Desa Mekar Mulya menandatangani perjanjian pembangunan kebun kelapa sawit tanah kas desa dengan luas 10 Ha. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas lahan yang dikelola adalah 10 Ha.

Pada tanggal 7 Desember 2009, Perseroan dan Desa Sulung menandatangani perjanjian pembangunan kebun kelapa sawit di tanah kas desa dengan luas 11,1 Ha. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas lahan yang dikelola adalah 11,1 Ha.

Pada tanggal 22 Maret 2009, Perseroan dan Desa Rangda menandatangani perjanjian pembangunan kebun kelapa sawit di tanah kas desa dengan luas 10 Ha. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas lahan yang dikelola adalah 10 Ha.

Pada tanggal 4 Februari 2013, Perseroan dan Desa Kenambui menandatangani perjanjian pembangunan kebun kelapa sawit di tanah kas desa dengan luas 10 Ha. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas lahan yang dikelola adalah 7,59 Ha.

PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)

Pada tanggal 2 Juni 2012, MMS dan Desa Nanga Mua menandatangani perjanjian pembangunan kebun kelapa sawit di tanah kas desa dengan luas 10 Ha. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas lahan yang dikelola adalah 10 Ha.

17. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Tanah Kas Desa Plantations (continued)

The Company (continued)

On October 29, 2012, the Company and Desa Rungun signed an agreement of development oil palm plantations in 11.82 Ha of Tanah Kas Desa. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015, the total plantation area managed is 11.82 Ha.

On June 9, 2012, the Company and Desa Mekar Mulya signed an agreement of development oil palm plantations in 10 Ha of Tanah Kas Desa. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015, the total plantation area managed is 10 Ha.

On December 7, 2009, the Company and Desa Sulung signed an agreement of development oil palm plantations in 11.1 Ha of Tanah Kas Desa. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015, the total plantation area managed is 11.1 Ha.

On March 22, 2009, the Company and Desa Rangda signed an agreement of development oil palm plantations in 10 Ha of Tanah Kas Desa. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015, the total plantation area managed is 10 Ha.

On February 4, 2013, the Company and Desa Kenambui signed an agreement of development oil palm plantations in 10 Ha of Tanah Kas Desa. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015, the total plantation area managed is 7.59 Ha.

PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)

On June 2, 2012, MMS and Desa Nanga Mua signed an agreement of development oil palm plantations in 10 Ha of Tanah Kas Desa. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015, the total plantation area managed is 10 Ha.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perkebunan Tanah Kas Desa (lanjutan)

PT Mitra Mendawai Sejati (MMS) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2013, MMS dan Desa Umpang menandatangani perjanjian pembangunan kebun kelapa sawit di tanah kas desa dengan luas 10 Ha. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas lahan yang dikelola adalah 10 Ha.

PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)

Pada tanggal 1 Juli 2013, KSA dan Desa Natai Baru menandatangani perjanjian pembangunan kebun kelapa sawit di tanah kas desa dengan luas 10 Ha. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas lahan yang dikelola adalah 9,64 Ha.

PT Menteng Kencana Mas (MKM)

Pada tanggal 7 September 2009, MKM dan Koperasi Unit Desa Sumber Air menandatangani perjanjian pembangunan perkebunan kelapa sawit. Pinjaman ini berlaku sampai dengan diperlukannya kembali peremajaan tanaman dan kredit serta pembayaran talangan sudah selesai.

PT Sawit Multi Utama (SMU)

Pada tanggal 08 Juni 2012, SMU dan Desa Pedongatan menandatangani perjanjian pembangunan kebun kelapa sawit di tanah kas desa dengan luas 10,45 Ha. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas lahan yang dikelola adalah 10,45 Ha.

Pada tanggal 01 Juli 2013, SMU dan Desa Nanga Koring menandatangani perjanjian pembangunan kebun kelapa sawit di tanah kas desa dengan luas 10,06 Ha. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas lahan yang dikelola adalah 10,06 Ha.

Pada tanggal 01 Juni 2015, SMU dan Desa Sepondam menandatangani perjanjian pembangunan kebun kelapa sawit di tanah kas desa dengan luas 10,89 Ha. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, luas lahan yang dikelola adalah 10,89 Ha.

17. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Tanah Kas Desa Plantations (continued)

PT Mitra Mendawai Sejati (MMS) (continued)

On July 31, 2013, MMS and Desa Umpang signed an agreement of development oil palm plantations in 10 Ha of Tanah Kas Desa. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015, the total plantation area managed is 10 Ha.

PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)

On July 1, 2013, KSA signed agreement of development of oil palm plantations of Tanah Kas Desa with Desa Natai Baru for 10 Ha. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015, the total plantation area managed is 9.64 Ha.

PT Menteng Kencana Mas (MKM)

On September 7, 2009, MKM signed agreement of development of oil palm plantations of Tanah Kas Desa with Desa Sumber Air. This agreement is valid until it is necessary to rejuvenate the plantation and the credit has ended

PT Sawit Multi Utama (SMU)

On June 08, 2012, SMU signed agreement of development of oil palm plantations of Tanah Kas Desa with Desa Pedongatan for 10.45 Ha. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015, the total plantation area managed is 10.45 Ha.

On July 01, 2013, SMU signed agreement of development of oil palm plantation of Tanah Kas Desa with Desa Nanga Koring for 10.06 Ha. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015 the total plantation area managed is 10.06 Ha.

On June 01, 2015, SMU signed agreement of development of oil palm plantation of Tanah Kas Desa with Desa Sepondam for 10.89 Ha. This agreement is valid for 25 years. As of December 31, 2015 the total plantation area managed is 10.89 Ha.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Uang muka setoran modal pada pihak berelasi	34.950.065	34.950.066	Advance for capital contribution on related party
Uang muka pembelian aset tetap	13.727.781	216.636.182	Advance for purchase of fixed assets
	48.677.846	251.586.248	

Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp9.601.820 merupakan uang muka sehubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik SMU di Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah.

As of December 31, 2014, advance for purchase of fixed assets amounting to Rp9,601,820 represents advance paid for the development of the project plant of oil palm plantation of SMU in Kabupaten lamandau, Central Kalimantan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp76.761.055 merupakan uang muka sehubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik ASP di Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah kepada CBI.

As of December 31, 2014, advance for purchase of fixed assets amounting to Rp76,761,055 represents advance paid for the development of the project plant of oil palm plantation of ASP in Kabupaten Seruyan, Central Kalimantan to CBI.

Pada tanggal 31 Desember 2014, uang muka pembelian aset tetap sejumlah Rp127.000.000 merupakan uang muka yang dibayar kepada PT Karyatama Unggul Sejahtera dan PT Borneo Langgeng Sejahtera sehubungan dengan kegiatan pembukaan lahan perkebunan milik SML dan ASP (lihat Catatan 1e)

As of December 31, 2014, advance for purchase of fixed assets totaling to Rp127,000,000 represents advance paid to PT Karyatama Unggul Sejahtera and PT Borneo Langgeng Sejahtera for land clearing activities in plantation area of SML and ASP (see Note 1e).

**19. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN -
PIHAK KETIGA**

**19. TRADE AND OTHER PAYABLES - THIRD
PARTIES**

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Utang usaha - dalam Rupiah			Trade payables - in Rupiah
PT Banua Sarana Jaya	15.023.422	6.646.363	PT Banua Sarana Jaya
PT Multi Usaha Abadi	13.239.030	-	PT Multi Usaha Abadi
PT Menthobi Makmur Lestari	7.103.163	16.655.431	PT Menthobi Makmur Lestari
PT Mest Indonesiy	4.067.689	-	PT Mest Indonesiy
PT Menthobi Mitra Lestari	3.769.493	-	PT Menthobi Mitra Lestari
PT Agritama Multi Sarana	2.934.586	-	PT Agritama Multi Sarana
PT Gemareksa Mekarsari	1.032.684	-	PT Gemareksa Mekarsari
PT Ferti Bross	-	4.140.295	PT Ferti Bross
PT Gerindo Surya Makmur	-	3.011.383	PT Gerindo Surya Makmur
PT Bumi Tani Subur	-	1.036.309	PT Bumi Tani Subur
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp1.000.000)	347.372	13.094.244	Others (individually each below Rp1,000,000)
	47.517.439	44.584.025	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN -
PIHAK KETIGA (lanjutan)**

**19. TRADE AND OTHER PAYABLES - THIRD
PARTIES (continued)**

31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Utang lain-lain - dalam Rupiah		
PT Borneo Langgeng Sejahtera	5.128.832	39.668.649
PT Petro Andalan Nusantara	3.869.377	2.190.819
CV Amalia Karya Abadi	2.936.214	-
CV Lisa Jaya	2.209.733	-
CV Kemilau Semesta Raya	2.035.369	-
Toko Damai Sejahtera	1.934.798	2.008.003
PT Kalimantan Sumber Energi	1.785.630	-
CV Karunia Jaya Kontraktor	1.564.630	-
PT Zeus Prima Garda	1.362.155	-
PT Oni	1.225.000	-
PT Mekar Karya Mas	1.057.016	1.071.808
CV Marannu	1.052.192	-
CV Dona Doni	1.033.913	-
Pancaran Maritim	979.200	-
Satu Lima Delapan	940.817	-
PT Banua Sarana Jaya	-	63.890.796
PT Karyatama Unggul Sejahtera	-	57.505.386
PT Trakindo Utama	-	3.548.331
CV Omega Perkasa	-	1.628.422
UD Sejahtera Abadi	-	1.044.201
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp1.000.000)	103.896.428	45.941.786
Utang lain-lain - dalam Dolar AS		
PT Jayatech Palmindo (2014: AS\$6.891)	-	182.858
	133.011.304	218.681.059

Other payables - in Rupiah
PT Borneo Langgeng Sejahtera
PT Petro Andalan Nusantara
CV Amalia Karya Abadi
CV Lisa Jaya
CV Kemilau Semesta Raya
Toko Damai Sejahtera
PT Kalimantan Sumber Energi
CV Karunia Jaya Kontraktor
PT Zeus Prima Garda
PT Oni
PT Mekar Karya Mas
CV Marannu
CV Dona Doni
Pancaran Maritim
Satu Lima Delapan
PT Banua Sarana Jaya
PT Karyatama Unggul Sejahtera
PT Trakindo Utama
CV Omega Perkasa
UD Sejahtera Abadi
Others (individually
each below Rp1,000,000)

Other payables - in US Dollar
PT Jayatech Palmindo
(2014: US\$6,891)

Utang usaha merupakan utang atas pembelian tandan buah segar, pupuk dan bahan kimia.

Trade payables represent payable for purchases of fresh fruit bunches, fertilizers and chemicals.

Utang lain-lain sebagian besar merupakan utang kepada pemasok atas pembelian suku cadang.

Other payables mostly represent payables to supplier for purchases of spareparts.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo utang usaha dan utang lain-lain pihak ketiga tidak memiliki jaminan dan tidak dikenakan bunga. Tidak ada surat jaminan yang diberikan oleh Grup untuk utang usaha dan utang lain-lain - pihak ketiga.

As of December 31, 2015 and 2014, trade and other payables to third parties are unsecured and non-interest bearing. There have been no guarantees provided by the Group for any trade and other payables to third parties.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

20. UNEARNED REVENUE

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
PT Sinarjaya Inti Mulya	652.057	-
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	24.851	22.132.609
PT Asianagro Agungjaya	-	21.064.414
PT Sari Duma Sejati	-	19.366.061
PT Sumber Indah Perkasa	-	4.548.281
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	833.499
PT Aman Jaya Perkasa	-	330.908
PT Swastika Agrindo Mas	-	81.000
CV Surya Alam Makmur	-	2.557
	676.908	68.359.329

PT Sinarjaya Inti Mulya
PT Sinar Mas Agro Resources and
Technology Tbk
PT Asianagro Agungjaya
PT Sari Duma Sejati
PT Sumber Indah Perkasa
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Aman Jaya Perkasa
PT Swastika Agrindo Mas
CV Surya Alam Makmur

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak kelapa sawit, inti sawit, cangkang sawit, dan fiber sawit.

Unearned revenue represents advances received from customers in relation to sales of crude palm oil, palm kernel, palm kernel shell, and palm fibre.

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Pajak Pertambahan Nilai	22.028.520	-

Value added tax

b. Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan badan

b. Estimated claims for corporate income tax refund

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Perseroan		
Lebih bayar pajak		
Pajak penghasilan - Pasal 29		
- Tahun 2015	35.127.891	-
- Tahun 2013	-	559.033
	35.127.891	559.033

The Company

Refundable Income tax - Article 29
- Year 2015
- Year 2013

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan badan (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

b. Estimated claims for corporate income tax refund (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Entitas anak			Subsidiaries
Lebih bayar pajak			
Pajak penghasilan - Pasal 29			Refundable Income tax - Article 29
- Tahun 2015	28.608.108	-	- Year 2015
	63.735.999	559.033	

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan - Pasal 21	3.886.437	775.109	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23/26	1.400.083	20.647	Income tax - Articles 23/26
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	418.914	131.063	Income tax - Article 4(2)
Pajak penghasilan - Pasal 15	16.044	4.927	Income tax - Article 15
Pajak Pertambahan Nilai	-	13.311.436	Value Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 29			Income tax - Article 29
- Tahun 2014	-	22.599.505	- Year 2014
	5.721.478	36.842.687	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan - Pasal 21	3.888.587	739.504	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23/26	2.012.001	2.176.986	Income tax - Articles 23/26
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	1.939.679	785.234	Income tax - Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	728.697	2.993.977	Value Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 15	382	2.148	Income tax - Article 15
Pajak penghasilan - Pasal 29			Income tax - Article 29
- Tahun 2014	-	23.885.239	- Year 2014
	8.569.346	30.583.088	
	14.290.824	67.425.775	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Komponen pajak penghasilan badan

d. Components of corporate income tax

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Perseroan			The Company
Beban pajak kini	90.833.880	151.782.611	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	(5.332.263)	(12.317.382)	Deferred tax benefit
	85.501.617	139.465.229	
Entitas anak			Subsidiaries
Beban pajak kini	76.792.305	110.531.430	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	26.011.245	3.505.077	Deferred tax expense
	102.803.549	114.036.507	
Konsolidasian			Consolidated
Beban pajak kini	167.626.185	262.314.041	Current tax expense
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	20.678.982	(8.812.305)	Deferred tax expense/(benefit)
	188.305.167	253.501.736	

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

e. Reconciliation of corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income and current tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	775.448.775	918.827.321	Consolidated income before income tax
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(418.041.930)	(350.785.542)	Subsidiaries' income before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan badan - Perseroan - saldo dipindahkan	357.406.845	568.041.779	Income before corporate income tax - the Company - balance carried forward
Beda tetap			Permanent differences
Pendapatan bunga setelah pengenaan pajak final	(29.437.708)	(50.530.672)	Interest income net of final tax
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	14.037.333	6.689.543	Non-deductible expenses
Jumlah beda tetap	(15.400.375)	(43.841.129)	Total permanent differences

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

**e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan
(lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

**e. Reconciliation of corporate income tax
(continued)**

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income and current tax expense are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	14.079.200	13.819.323	Long-term employee benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	1.431.136	2.581.219	Depreciation of fixed assets
Amortisasi tanaman menghasilkan	3.004.760	2.945.044	Amortization of mature plantations
Biaya tenaga kerja (Pembalikan provisi)/provisi biaya bonus	(340.270) (3.647.936)	(1.052.815) 19.246.985	Labor costs (Reversal of)/provision for bonus expenses
Aset sewa	6.802.161	3.762.129	Leased assets
Beda temporer	21.329.051	41.301.885	Temporary differences
Penghasilan kena pajak - Perseroan	363.335.521	565.502.536	Taxable income - the Company
Beban pajak kini Pajak penghasilan atas penghasilan berdasarkan tarif pajak standar	90.833.880	141.375.634	Current tax expense Corporate income tax expense on income subject to tax at standard statutory rate
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan Pasal - 22	(37.477)	(70.693)	Income tax - Article 22
Pajak penghasilan Pasal - 23	(7.130.298)	(8.356.194)	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan Pasal - 25	(118.793.996)	(110.349.242)	Income tax - Article 25
	(125.961.771)	(118.776.129)	
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan badan - Perseroan	(35.127.891)	-	Estimated claims for corporate income tax refund - the Company
- Entitas anak	(28.608.108)	-	- Subsidiaries
Utang pajak penghasilan - Perseroan	-	22.599.505	Corporate income tax payable - the Company
- Entitas anak	-	23.885.239	- Subsidiaries
	(63.735.999)	46.484.744	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

**e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan
(lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	775.448.775	918.827.321	Consolidated income before income tax
Pada tarif pajak 25% penghasilan badan	193.862.194	229.706.830	At the tax rate of 25% income before corporate income tax
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak 25%	(5.557.027)	23.794.906	Non-deductible expenses at the tax rate of 25%
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	188.305.167	253.501.736	Income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ("SPT") untuk tahun 2015. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut diatas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 2015.

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2014 sesuai dengan yang dilaporkan Perseroan dalam SPT kepada Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

21. TAXATION (continued)

**e. Reconciliation of corporate income tax
(continued)**

The reconciliation between corporate income tax expense as computed with the applicable tax rates from income before corporate income tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not submitted its annual corporate tax return ("SPT") for 2015 fiscal year. However, the estimated taxable income will be the basis in preparation of the 2015 annual corporate tax return.

The calculation of corporate income tax for 2014 conform with the amounts that reported by the Company to Tax Office in its SPT.

Based on taxation laws which became applicable starting in year 2008, the DGT may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. Taxation (continued)

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto

f. Deferred tax assets and liabilities, net

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Aset pajak tangguhan - neto			Deferred tax assets - net
Perseroan			the Company
Liabilitas imbalan			Long - term employee
kerja karyawan jangka panjang	13.034.332	12.333.392	benefit liabilities
Aset tetap	8.459.016	8.101.232	Fixed assets
Provisi biaya bonus	4.686.081	5.598.065	Provision for employee bonus
Aset sewa	1.627.847	(72.693)	Leased assets
Tanaman menghasilkan	(8.804.983)	(9.556.173)	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	(555.439)	(470.371)	Immature plantations
	18.446.854	15.933.452	
Entitas anak	41.863.093	41.653.121	Subsidiaries
	60.309.947	57.586.573	
Liabilitas pajak tangguhan - neto			Deferred tax liabilities - net
Entitas anak	2.715.688	3.069.229	Subsidiaries

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Management is in the opinion that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

g. Lainnya

g. Others

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Tahun 2009

Year 2009

Pada tanggal 29 Desember 2014, MMS memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari DJP atas kekurangan bayar pajak penghasilan badan tahun 2009 dan dendanya untuk tahun 2009 sejumlah Rp2.964. Selanjutnya, pada tanggal 23 Februari 2015, MMS telah mengajukan keberatan kepada DJP. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, DJP belum mengeluarkan keputusan terkait dengan keberatan tersebut.

On December 29, 2014, MMS obtained an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") from the DGT, reflecting an underpayment of 2009 corporate income tax payable and its penalties for the year 2009 amounted to Rp2,964. On February 23, 2015, MMS has submitted an objection letter to the DGT. Until the completion date of these consolidated financial statements, the DGT has not yet issued any decision for the objection.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. BEBAN AKRUAL

22. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Akrual biaya bunga	4.376.088	1.271.667	Accrued interest expense
Jasa profesional	1.705.000	1.526.707	Professional fees
Lain-lain	16.124.016	10.255.736	Others
	22.205.104	13.054.110	

23. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

23. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

Liabilitas sewa pembiayaan konsumen Perseroan dan entitas anak terdiri dari:

Consumer finance liabilities of the Company and subsidiaries as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Kendaraan			Vehicles
PT Mandiri Tunas Finance	2.365.214	5.463.172	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	-	4.948.432	PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	974.975	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	62.250	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Alat berat			Heavy equipments
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	3.625.695	-	PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera
PT Mandiri Tunas Finance	207.717	677.327	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	2.565.639	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	1.370.243	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	6.198.626	16.062.038	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.687.548)	(10.022.331)	Current maturities
Bagian jangka panjang	2.511.078	6.039.707	Long-term liabilities

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2015, Perseroan mendapatkan tambahan fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian kendaraan sebesar Rp5.738.650. Pada tahun 2014, Perseroan dan entitas anak, KSA, MMS, SMU dan TSA, mendapat fasilitas pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan sebesar Rp3.029.300. Jangka waktu pelunasan fasilitas tersebut adalah 36 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,74% sampai 16% (2014: 8,75% sampai 15,99%) per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibeli.

PT Mandiri Tunas Finance

In 2015, the Company obtained additional consumer financing facilities from PT Mandiri Tunas Finance for purchases of vehicles amounted to Rp5,738,650. In 2014, the Company and subsidiaries, KSA, MMS, SMU and TSA, obtained consumer financing for purchases of vehicles amounted to Rp3,029,300. The facilities are due to be repaid within 36 months. The facilities are subject to interest at rates ranging from 8.74% to 16% (2014: from 8.75% to 15.99%) per annum and are secured with the purchased vehicles.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN
(lanjutan)**

PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera

Pada tanggal 8 Agustus 2014, TSA mendapatkan fasilitas pembiayaan konsumen dari BPR Lingga Sejahtera untuk pembelian alat berat sebesar Rp5.221.000. Jangka waktu pelunasan fasilitas tersebut adalah 36 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9% (2014: RpNihil) per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibeli.

23. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera

On August 8, 2014, TSA obtained consumer financing facilities from BPR Lingga Sejahtera for purchases of heavy equipments amounted to Rp5,221,000. The facilities are due to be repaid within 36 months. The facilities are subject to interest at rate 9% (2014: RpNil) per annum and are secured with the purchased vehicles.

24. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan Perseroan dan entitas anak terdiri dari:

24. FINANCE LEASE LIABILITIES

Finance lease liabilities represents liabilities of the Company and subsidiaries as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Alat berat			Heavy equipments
PT Mandiri Tunas Finance	1.555.715	2.251.860	PT Mandiri Tunas Finance
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-	283.607	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Kendaraan			Vehicles
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-	507.049	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	298.642	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
	1.555.715	3.341.158	

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of net minimum lease payments are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Dalam satu tahun	1.637.084	1.876.464	Within one year
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari dua tahun	-	1.637.084	After one year but not more than two years
Jumlah pembayaran sewa minimum Dikurangi bagian bunga	1.637.084 (81.369)	3.513.548 (172.390)	Total minimum lease payment Less interest portion
Nilai kini pembayaran sewa minimum Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.555.715 (1.555.715)	3.341.158 (2.270.857)	Present value of minimum lease payments Current portion
Bagian jangka panjang	-	1.070.301	Long-term liabilities

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga pada tingkat bunga berkisar antara 8% sampai 10% per tahun (2014: 9% sampai 17,5% per tahun). Liabilitas sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang didanai oleh liabilitas tersebut.

Dalam perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan, Perseroan, KSA, MMS, SMU dan TSA tidak diperbolehkan untuk menggunakan kendaraan untuk maksud yang melawan hukum, mengirimkan atau membawa aset sewa ke luar wilayah Republik Indonesia, berkewajiban menjaga aset sewa pembiayaan dalam kondisi yang baik dan tidak memperbolehkan untuk memindahtangankan aset sewa pembiayaan ke pihak lain selama masa perjanjian sewa pembiayaan.

24. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

The finance leases liabilities are subject to interest at rates ranging from 8% to 10% per annum (2014: 9% to 17.5% per annum). The finance lease liabilities are secured by the related leased assets.

In the lease agreements, the Company, KSA, MMS, SMU and TSA are not allowed to use the vehicle for illegal purposes, send or bring the leased assets outside the territory of the Republic of Indonesia, are obliged to keep the leased assets in good condition and should not allow for the transfer of assets to another party during the term of the agreements.

25. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4) (As restated - Note 4)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	16.554.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	348.428.000
	16.554.000	348.428.000

**Fasilitas Kredit Modal Kerja PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk.**

Perseroan

Berdasarkan Akta Notaris Ratih Gondokusumo Siswono S.H. No. 8 tanggal 25 Maret 2011, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimal Rp25.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk membiayai operasional Perseroan. Selama tahun 2014, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga berkisar antara 10% - 10,5% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 3 Mei 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2015.

Pinjaman tersebut dijamin oleh persediaan senilai Rp24.000.000 dan piutang usaha senilai Rp1.000.000.

Perseroan telah melunasi fasilitas pinjaman ini pada tanggal 29 Juni 2015.

25. BANK LOAN

a. Short-term bank loan

Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia (LPEI)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**Working Capital Loan from PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk.**

The Company

Based on Notarial Deed No. 8 of Ratih Gondokusumo Siswono S.H., dated March 25, 2011, the Company obtained Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp25,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to finance the Company's operation. During 2014, the loan facility bears interest at rates ranging from 10% to 10.5% per annum. The loan facility was withdrawn on May 3, 2011 and will be due on March 24, 2015.

The loan is secured by inventory valued at Rp24,000,000 and trade receivables valued at Rp1,000,000.

The Company has paid this loan facility on June 29, 2015.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Modal Kerja PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)**

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

Pada tanggal 25 Maret 2011, KSA memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimal Rp11.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk membiayai operasional KSA. Selama tahun 2014, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga berkisar antara 10% hingga 10,5% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 3 Mei 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2015.

Pinjaman tersebut dijamin oleh persediaan KSA senilai Rp9.000.000 dan piutang senilai Rp2.000.000.

KSA telah melunasi fasilitas pinjaman ini pada tanggal 29 Juni 2015.

PT Sawit Multi Utama ("SMU")

Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan Agunan Deposito tanggal 18 September 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari Bank Mandiri, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp297.500.000 untuk tujuan operasional.

Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito yang menjadi agunan ditambah 1% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 3 (tiga) bulan, terhitung sejak tanggal 18 September 2014.

Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito yang tersimpan di Bank Mandiri senilai 100% dari limit kredit yang diterima.

Beban keuangan atas pinjaman bank tersebut sebesar Rp8.739.062 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

SMU telah melunasi fasilitas pinjaman ini pada tanggal 29 Juni 2015.

25. BANK LOAN (continued)

a. Short-term bank loan (continued)

**Working Capital Loan from PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk. (continued)**

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

On March 25, 2011, KSA Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp11,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to finance KSA's operations. During 2014, the loan facility bears interest at rates ranging from 10% to 10.5% per annum. These loan facility was withdrawn on May 3, 2011 and will be due on March 24, 2015.

The loan is secured by KSA's inventory valued at Rp9,000,000 and receivables valued at Rp2,000,000.

KSA has paid this loan facility on June 29, 2015.

PT Sawit Multi Utama ("SMU")

Based on a Credit Agreement with Deposits Collateral dated September 18, 2014, the Company obtained a credit loan facility from Bank Mandiri, with a maximum credit limit of Rp297,500,000 for operational purpose.

This facility bears interest rate equal to deposits collateral plus 1% per annum with term of credit of 3 (three) months, commencing from September 18, 2014.

This bank loan is secured by time deposit placed in Bank Mandiri of 100% of the accepted credit limit.

Finance costs on the bank loan was amounting to Rp8,739,062 for the year ended December 31, 2014.

SMU has paid this loan facility on June 29, 2015.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

**Fasilitas Pembiayaan Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia (LPEI)**

PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")

Berdasarkan Persetujuan Pemberian Pembiayaan Investasi dan Modal Kerja Ekspor No. BS.0207/SYR/07/2014 tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari LPEI, dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$1.200.000 untuk tujuan modal kerja.

Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 5,80% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 3 (tiga) bulan, terhitung sejak tanggal 24 Desember 2014.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

1. Lahan perkebunan atas nama Perusahaan beserta bangunan Pabrik Kelapa Sawit (PKS), dan seluruh sarana prasarana yang berada di atasnya.
2. Persediaan barang berupa stok minyak kelapa sawit dan inti sawit di PKS Melata senilai AS\$1.200.000.
3. Lahan dan PKS milik PT Citra Borneo Indah yang akan dibangun di Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah.
4. Sehubungan agunan atas nama Perusahaan belum dapat dilakukan pengikatan secara sempurna, maka Perusahaan wajib menyerahkan agunan pengganti berupa:
 - a. Lahan perkebunan, PKS dan inti sawit serta sarana prasarana di atasnya milik PT Mitra Mendawai Sejati, entitas anak yang terletak di Desa Runtu dan Umpang, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah dengan hak atas tanah berupa Sertifikat HGU No. 45 dan No. 46 tanggal 28 November 2007 atas nama PT Mitra Mendawai Sejati, senilai AS\$54.800.000.

25. BANK LOAN (continued)

a. Short-term bank loan (continued)

**Fasilitas Pembiayaan Lembaga
Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)**

PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")

Based on an Agreement of Investment Financing and Export Working Capital No. BS.0207/SYR/07/2014 dated July 21, 2014, the Company obtained a credit loan facility from LPEI, with a maximum credit limit of US\$1,200,000 for working capital purpose.

These facility bears interest rate of 5.80% per annum with term of credit of 3 (three) months, commencing from December 24, 2014.

These bank loans are secured by:

1. Palm plantation area on behalf of the Company including Palm Oil Mill (POM) and the entire infrastructure thereon.
2. Inventories in the form of crude palm oil and palm kernel in POM Melata worth US\$1,200,000.
3. Land area and POM owned by PT Citra Borneo Indah which to be built in the district of Kumai, Kotawaringin Barat Regency, West Kalimantan Province.
4. As the collateral under the Company was not legally binding entirely, the Company was required to pledge a substitute collateral in the form of:
 - a. Palm plantation area, POM, palm kernel, and infrastructure thereon which owned by PT Mitra Mendawai Sejati, a subsidiary located at Desa Runtu and Umpang, Arut Selatan Sub-district, Lamandau Regency, West Kalimantan Province with a Certificate of Cultivation Right on Land (HGU) No. 45 and No. 46 dated November 28, 2007 under PT Mitra Mendawai Sejati, worth to US\$54.800,000.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

**Fasilitas Pembiayaan Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia (LPEI) (lanjutan)**

PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")

- b. Bangunan, mesin dan peralatan PKS
Perusahaan di Desa Melata,
Kecamatan Mentohi Raya,
Kabupaten Lamandau, Provinsi
Kalimantan Tengah, senilai
AS\$12.174.217.
5. Dalam hal fasilitas PKS milik PT Citra
Borneo Indah telah selesai dibangun
namun sertifikat HGB atas lahan belum
terbit, maka atas fasilitas industri tersebut
dilakukan pengikatan fidusia atas mesin,
peralatan dan sarana prasarana yang
tertanam dengan nilai penjaminan
sebesar nilai investasinya.

b. Utang bank jangka panjang

25. BANK LOAN (continued)

a. Short-term bank loan (continued)

**Fasilitas Pembiayaan Lembaga
Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
(continued)**

PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")

- b. Building, machineries, and POM
tools of the Company at Desa
Melata, Mentohi Raya Sub-district,
Lamandau Regency, West
Kalimantan Province, worth
US\$12,174,217.
5. In case where POM facility owned by
PT Citra Borneo Indah has been
completed yet the Certificate HGB has not
been issued, then the fiduciary binding will
be covered by machineries, equipments
and infrastructure thereon worth its
investment value.

b. Long-term bank loan

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	1.641.350.400	1.138.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
PT Bank Syariah Mandiri	975.521.702	359.823.755	PT Bank Syariah Mandiri
Utang bank jatuh tempo dalam satu tahun	569.457.600	-	Current maturity of bank loan
	(621.970.379)	(230.993.175)	
	2.564.359.323	1.266.830.580	
Dikurangi: Biaya perolehan Pinjaman yang belum diamortisasi	(28.317.975)	(671.885)	Less: Unamortized financing costs
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2.536.041.348	1.266.158.695	Long-term bank loan - net of current maturity

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Sindikasi PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk.**

Perseroan

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 Lenny Janis Ishak, S.H., tanggal 24 Juni 2015, Perseroan mengadakan Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk pembayaran pinjaman bank sebelumnya dan pembiayaan operasional perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit, dengan jangka waktu pinjaman 5,5 tahun dengan fasilitas masing-masing sebesar Rp1.500.000.000 dan AS\$22.000.000 (nilai penuh).

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 33 Lenny Janis Ishak, SH, tanggal 24 Juni 2015, Perseroan mengadakan Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Syariah Mandiri untuk dipinjamkan kepada KSA untuk membiayai sebagian dari akuisisi biaya SMU dan TSA dan untuk membiayai pengembangan perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit Perseroan, dengan jangka waktu pinjaman 4 tahun sebesar AS\$43.000.000 (nilai penuh).

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 10,5 % per tahun untuk fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dan pada tingkat LIBOR ditambah 6% margin per tahun untuk fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar AS.

Saldo terhutang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp1.350.000.000 dan US\$62.400.000 (nilai penuh) (secara keseluruhan setara dengan Rp2.210.808.000).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 16.984 Ha milik Perseroan yang berlokasi di Arut Selatan, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") termasuk aset perkebunan, bangunan dan instalasi atasnya dan juga dijamin dengan tanah seluas 1.933 Ha milik KSA terletak di Natai Baru, Kotawaringin Barat dan 2.510 Ha terletak di Rungun, Kotawaringin Barat sebagaimana tercantum dalam sertifikat hak atas tanah ("HGU") termasuk aset perkebunan, bangunan dan instalasi diatasnya .

25. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

**Credit Syndication Facility from PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk.**

The Company

Based on Notarial Deed No. 32 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated June 24, 2015, the Company entered into Syndication Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. for repayment of previous bank loans and to finance the operations of oil palm plantations and palm oil mill, with loan period 5.5 years amounted to Rp1,500,000,000 and US\$22,000,000 (full amount), respectively.

Based on Notarial Deed No. 33 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated June 24, 2015, the Company entered into Syndication Credit Agreement with PT Bank Syariah Mandiri for lent to KSA to finance part of the acquisition cost SMU and TSA and to finance the development of oil palm plantations and palm oil mill of the Company, with loan period 4 years amounted to US\$43,000,000 (full amount).

The loans bear interest at rate 10.5% per annum for loan facility denominated in Rupiah and at rate LIBOR plus 6% margin per annum for loan facility denominated in US Dollars.

Outstanding balance as of December 31, 2015 Rp1,350,000,000 and US\$62,400,000 (full amount) (in total equivalent to Rp2,210,808,000).

The loan facility is secured by the land area of 16,984 Ha owned by the Company located in Arut Selatan, Kotawaringin Barat as stated in the Company's certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and the installations thereon and also secured by the land area of 1,933 Ha owned by KSA located in Natai Baru, Kotawaringin Barat and 2,510 Ha located in Rungun, Kotawaringin Barat as stated in the certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and the installations thereon.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk. (lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Pembayaran cicilan pokok selama tahun 2015 sebesar Rp75.000.000 dan US\$2.600.000 (nilai penuh).

Perusahaan harus menjaga kondisi keuangan berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas:

- *Rasio leverage periode terkait tidak lebih dari 3.3x.*
- *Leverage ratio Net periode terkait tidak lebih dari 1.5x.*
- *Rasio Cakupan Bunga periode terkait tidak kurang dari 6x.*
- *Rasio lancar periode terkait tidak kurang dari 1,1 x.*
- *Rasio Debt Service Coverage periode terkait tidak kurang dari 1,1 x.*
- *Jumlah Net Worth rasio terkait bersaldo positif.*

Perusahaan belum memenuhi persyaratan sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian. Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan telah memperoleh surat pembebasan dari PT Bank Mandiri (persero), Tbk. terkait dengan pelanggaran perjanjian ini.

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk.**

Berdasarkan Akta Notaris Ratih Gondokusumo Siswono, S.H. No. 7 tanggal 25 Maret 2011, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi maksimal Rp890.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk membiayai pengembangan kebun kelapa sawit seluas 16.110 Ha beserta Pabrik Kelapa Sawit ("PKS") dengan kapasitas 90 MT per jam TBS. Selama tahun 2014, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga berkisar antara 10% - 10,5% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dicairkan pada tanggal 13 April 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017.

Saldo terhutang pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp520.000.000.

25. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

**Credit Investment Facility from PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk. (continued)**

The Company (continued)

Principal repayments for the year 2015 amounted to Rp75,000,000 and US\$2,600,000 (full amount).

The Company shall maintain the following financial condition, as defined in the facility agreement:

- *Leverage ratio related period not more than 3.3x.*
- *Net Leverage ratio related period not more than 1.5x.*
- *Interest Coverage ratio related period not less than 6x.*
- *Current ratio related period not less than 1.1x.*
- *Debt Service Coverage ratio related period not less than 1.1x.*
- *Total Net Worth ratio related period is in positive balance.*

The Company has not meet the covenants as defined in the agreement. On December 30, 2015, the Company has obtained waiver letter from PT Bank Mandiri (persero), Tbk. regarding such breach of covenant.

**Credit Investment Facility from PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk.**

Based on Notarial Deed No. 7 of Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., dated March 25, 2011, the Company obtained Investment Credit Facility at a maximum amount of Rp890,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to finance the development of oil palm plantation projects covering an area of 16,110 Ha including Palm Oil Mill ("POM") with production capacity of 90 MT of FFB per hour. During 2014, the loan facility bears interest at rates ranging from 10% to 10.5% per annum. This loan facility was withdrawn on April 13, 2011 and will be due on December 31, 2017.

Outstanding balance as of December 31, 2014 amounted to Rp520,000,000.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk. (lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Pembayaran cicilan pokok selama tahun 2014 sebesar Rp120.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin oleh lahan milik Perseroan seluas 16.984 Ha yang berlokasi di Arut Selatan, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") Perseroan termasuk tanaman perkebunan, bangunan dan instalasi yang berada di atasnya.

Perseroan telah melunasi fasilitas pinjaman ini pada tanggal 29 Juni 2015.

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

Pada tanggal 25 Maret 2011, KSA memperoleh Fasilitas Kredit Investasi maksimal Rp210.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk membiayai pengembangan kebun kelapa sawit seluas 3.926 Ha dan peningkatan kapasitas produksi PKS. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga berkisar antara 10% per tahun (2014: 10% - 10,5% per tahun). Fasilitas pinjaman ini telah dicairkan pada tanggal 13 April 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017.

Saldo terhutang pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp126.000.000.

Pembayaran cicilan pokok selama tahun 2014 sebesar Rp28.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin oleh lahan milik KSA seluas 1.933 Ha yang berlokasi di Natai Baru, Kotawaringin Barat dan 2.510 Ha yang berlokasi di Rungun, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam Sertifikat - sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") termasuk tanaman perkebunan, bangunan dan instalasi yang berada di atasnya.

KSA telah melunasi fasilitas pinjaman ini pada tanggal 29 Juni 2015.

25. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

Credit Investment Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (continued)

The Company (continued)

Principal repayments for the year 2014 amounted to Rp120,000,000.

The loan facility is secured by the land area of 16,984 Ha owned by the Company located in Arut Selatan, Kotawaringin Barat as stated in the Company's certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and the installations thereon.

The Company has paid this loan facility on June 29, 2015.

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

On March 25, 2011, KSA obtained Investment Credit Facility at a maximum amount of Rp210,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to finance the development of oil palm plantations covering an area of 3,926 Ha and to extend POM's production capacity. During the year ended December 31, 2014, the loan facility bears interest at rates ranging from 10% per annum (2014: 10% - 10.5% per annum). The loan facility was withdrawn on April 13, 2011 and will be due on December 31, 2017.

Outstanding balance as of December 31, 2014 Rp126,000,000.

Principal repayments for the year 2014 amounted to Rp28,000,000.

The loan facility is secured by the land area of 1,933 Ha owned by KSA located in Natai Baru, Kotawaringin Barat and 2,510 Ha located in Rungun, Kotawaringin Barat as stated in the certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and the installations thereon.

KSA has paid this loan facility on June 29, 2015.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**Fasilitas Pembiayaan Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia**

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Berdasarkan Akta Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA. No. 31 tanggal 9 Juli 2015, Perseroan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor maksimal AS\$55.000.000 dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) yang ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) aset PT Mitra Mendawai Sejati berupa perkebunan kelapa sawit, PKS, dan PKO beserta seluruh sarana dan prasarannya yang berlokasi di Kab. Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah. Adapun penggunaan fasilitas ini terbagi ke dalam "Tranche A" untuk ekspansi usaha melalui akuisisi kebun di Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah dengan limit fasilitas maksimal AS\$40.000.000 dan "Tranche B" untuk Intensifikasi dan/atau rehabilitasi kebun TM eksisting, pengembangan kebun TBM, dan penanaman tanaman baru untuk sisa lahan yang belum tertanam berikut infrastruktur kebun untuk periode tahun 2015 dan 2016 pada perkebunan kelapa sawit di Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah dengan limit fasilitas maksimal AS\$ 15.000.000. Selama tahun 2015 fasilitas pinjaman tersebut dikenakan pada tingkat bunga 6,1% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dicairkan pada tanggal 25 Agustus 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2020.

Saldo terhutang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp593.125.681.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin oleh lahan milik Perseroan seluas 16.984 Ha yang berlokasi di Arut Selatan, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") termasuk tanaman perkebunan, bangunan dan instalasi yang berada di atasnya dan lahan perkebunan milik entitas anak atas nama PT Menteng Kencana Mas termasuk tanaman perkebunan, bangunan dan instalasi yang berada di atasnya yang berlokasi di Kab. Pulang Pisau.

25. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

**Financing Facility from Lembaga
Pembiayaan Ekspor Indonesia**

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Based on Notarial Deed of Dewantari Handayani, S.H., MPA. No. 31, dated July 9, 2015, the Company obtained Export Financing Facility at a maximum amount of USD55,000,000 from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) for refinancing PT Mitra Mendawai Sejati's assets which consists of oil palm plantation, Palm Oil Mill, Palm Kernel Oil Mill and infrastructure located in Kab. Kotawaringin Barat, Central Kalimantan. The purpose of this financing facilities consists of "Tranche A" for the expansion through the acquisition of plantations in Kab Pulang Pisau, Central Kalimantan with maximal loan facility amounting to USD40,000,000 and "Tranche B" for intensification and rehabilitation the existing mature oil palm plantation, development of the immature plantations, new planting activities for the remaining area for the period 2015- 2016 at the oil palm plantation located in Kab. Pulang Pisau, Central Kalimantan with maximal loan facility amounting to USD15,000,000. During 2015, the loan facility bears interest at 6.1% per annum. This loan facility was withdrawn on August 25, 2015 and will be due on July 11, 2020.

Outstanding balance as of December 31, 2015 amounted to Rp593,125,681.

The financing facility is secured by the land area of 16,984 Ha owned by the Company located in Arut Selatan, Kotawaringin Barat as stated in the Company's certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and the installations thereon and the plantation area that owned by the subsidiary, PT Menteng Kencana Mas as including plantation assets, buildings and the installations thereon located at Kab. Pulang Pisau.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**Fasilitas Pembiayaan Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia (lanjutan)**

PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")

Berdasarkan Persetujuan Pemberian Pembiayaan Investasi dan Modal Kerja Ekspor No. BS.0207/SYR/07/2014 tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari LPEI yang terdiri dari:

- a. Fasilitas Pembiayaan Investor Ekspor II dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$8.520.000 untuk tujuan refinancing PKS Melata. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 60 (enam puluh) angsuran bulanan, dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2019 dan dikenakan margin sebesar 6,20% per tahun.
- b. Fasilitas Pembiayaan Investor Ekspor III dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$20.670.000 untuk tujuan operasional perkebunan. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 96 (Sembilan puluh enam) angsuran bulanan, dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2022 dan dikenakan bunga sebesar 6,20% per tahun.

Pembiayaan jangka panjang tersebut memiliki jaminan dan pembatasan serta kewajiban yang sama dengan pinjaman bank jangka pendek

Beban keuangan atas pinjaman bank tersebut sebesar Rp26.599.055 dan Rp25.133.123 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Saldo terhutang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp398.487.280.

25. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

**Financing Facility from Lembaga
Pembiayaan Ekspor Indonesia (continued)**

PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")

Based on an Agreement of Investment Financing and Export Working Capital No. BS.0207/SYR/07/2014 dated July 21, 2014, the Company obtained financing facilities from LPEI, which consist of:

- a. Export Investor Financing Facility II with a maximum facility of US\$8,520,000 for the refinancing of PKS Melata purpose. This loan will be repaid in 60 (sixty) monthly installments, with the final installment will be due on August 10, 2019 and bears margin rate of 6.20% per annum.
- b. Export Investor Financing Facility III with a maximum facility of US\$20,670,000 for the refinancing of PKS Melata purpose. This loan will be repaid in 96 (ninety six) monthly installments, with the final installment will be due on August 10, 2022 and bears interest rate of 6.20% per annum.

The long-term financing facility has the same collateral and covenant with those of the short-term bank loan

Finance cost on these bank loan facilities was totaling Rp26,599,055 and Rp25,133,123 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

Outstanding balance as of December 31, 2015 amounted to Rp398,487,280.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Estimasi liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Gaji, upah dan bonus	33.165.355	66.634.637
Jamsostek	29.681.702	4.304.691
	62.847.057	70.939.328

Salaries, wages and bonus
Jamsostek

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang

Perseroan dan entitas anak memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut tidak didanai.

Perseroan dan entitas anak mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The estimated employee benefits liabilities as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Short-term employee benefits liabilities

Long-term employee benefits liabilities

The Company and subsidiaries provide pension benefit for its employees who reach the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The long-term employee benefits liabilities is unfunded.

The Company and subsidiaries recorded the long-term employee benefit liabilities based on the calculation performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuaries, using the "Projected Unit Credit" method. The primary actuarial assumptions are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Tingkat diskonto	8,3%	9%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Rate of salary increase
Tingkat pengunduran diri		4% untuk umur dibawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52 tahun/ 4% at before 30 years of age and will linearly decrease until 0% at 52 years of age	Resignation rate
Tingkat mortalitas	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Umur pensiun normal	55	55	Normal retirement age

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang
(lanjutan)

Long-term employee benefits liabilities (continued)

Estimasi liabilitas aktuarial tanggal 31 Desember
2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The estimated actuarial liabilities as of December
31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Liabilitas imbalan pascakerja	89.796.524	83.706.690	Post-employment benefits obligation
Liabilitas imbalan kerja lainnya	6.101.532	4.841.387	Other employee benefits
	95.898.056	88.548.077	

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan
laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in the
consolidated statements of profit or loss and other
comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Beban imbalan pascakerja	27.449.843	24.026.188	Post-employment benefits expenses
Beban imbalan kerja lainnya	1.255.398	2.197.579	Other employee benefits expenses
Saldo akhir	28.705.241	26.223.767	Ending balance

Mutasi liabilitas imbalan aktuarial di laporan posisi
keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts of estimated actuarial liabilities in the
consolidated statements of financial position were
as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Saldo awal yang dilaporkan sebelumnya	88.548.077	37.912.641	Balance at beginning as previously reported
Penyajian kembali	-	8.001.017	Restatement
Saldo awal, setelah disajikan kembali	88.548.077	29.911.624	Balance at beginning, as restated
Beban imbalan kerja	28.705.241	26.223.767	Employee benefit expenses
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.337.806)	(130.409)	Payment during the year
Biaya jasa lalu - pindah masuk/keluar	(3.379.233)	11.208.391	Past service cost - transfer in/out
Pendapatan komprehensif lain	(16.638.223)	21.334.704	Other comprehensive income
Saldo akhir	95.898.056	88.548.077	Ending balance

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount rates		Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations	
	Persentase/ Percentage			
2015				
Kenaikan	1%	86.405.133		
Penurunan	(1%)	107.125.635		

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2015:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
1 tahun	6.527.683
2-5 tahun	21.602.647
Lebih dari 5 tahun	3.988.747.667

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan masing-masing adalah 12 tahun untuk Grup.

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2015 is as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations	
	Persentase/ Percentage			
2015				
Increase	1%	20.087.236		
Decrease	(1%)	(10.477.020)		

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2015:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Within one year	6.527.683	
2-5 years	21.602.647	
More than 5 years	3.988.747.667	

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 12 years for the Group.

27. MODAL SAHAM

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Total
PT Citra Borneo Indah	2.520.000.000	26,46%	252.000.000
PT Prima Sawit Borneo	1.300.000.000	13,65%	130.000.000
PT Putra Borneo Agro Lestari	1.300.000.000	13,65%	130.000.000
PT Mandiri Indah Lestari	1.300.000.000	13,65%	130.000.000
Jemmy Adriyanor	564.926.400	5,93%	56.492.640
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	2.540.073.600	26,66%	254.007.360
	9.525.000.000	100%	952.500.000

27. SHARE CAPITAL

a. Issued and fully paid shares

The share capital ownership of the Company as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

December 31, 2015

Shareholders	Jumlah/Total
PT Citra Borneo Indah	252.000.000
PT Prima Sawit Borneo	130.000.000
PT Putra Borneo Agro Lestari	130.000.000
PT Mandiri Indah Lestari	130.000.000
Jemmy Adriyanor	56.492.640
Public (each below 5% ownership)	254.007.360

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

**a. Modal ditempatkan dan disetor penuh
lanjutan**

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Citra Borneo Indah	2.520.000.000	26,46%
PT Prima Sawit Borneo	1.300.000.000	13,65%
PT Putra Borneo Agro Lestari	1.300.000.000	13,65%
PT Mandiri Indah Lestari	1.300.000.000	13,65%
Jerry Borneo Putra	802.500.000	8,43%
Jemmy Adriyanor	802.500.000	8,43%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	1.500.000.000	15,75%
	9.525.000.000	100%

b. Dividen

Dividen 2014

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2014 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M, Kn., No 57 tanggal 17 April 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp215.741.250 yang telah dibagikan pada tanggal 20 Mei 2015.

Dividen 2013

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2013 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Dedy Syamri, S.H. No 35 tanggal 28 April 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp189.500.708 yang telah dibagikan pada tanggal 21 Juni 2013 dan 16 Juni 2014 masing-masing sebesar Rp140.000.000, dan Rp49.500.708.

c. Manajemen modal

Tujuan utama manajemen modal Grup adalah untuk memastikan Grup menjaga peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnisnya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

27. SHARE CAPITAL (continued)

a. Issued and fully paid shares (continued)

The share capital ownership of the Company as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

December 31, 2014

Jumlah/Total	Shareholders
252.000.000	PT Citra Borneo Indah
130.000.000	PT Prima Sawit Borneo
130.000.000	PT Putra Borneo Agro Lestari
130.000.000	PT Mandiri Indah Lestari
80.250.000	Jerry Borneo Putra
80.250.000	Jemmy Adriyanor
150.000.000	Public (each below 5% ownership)
952.500.000	

b. Dividends

Dividends 2014

Based on Shareholders' Annual General Meeting for the financial year 2014 which has been legalized by Notarial Deed No.57 of Aryanti Artisari, S.H., M, Kn., dated April 17, 2015, the shareholders approved dividend distribution amounted to Rp215,741,250 which has been paid on May 20, 2015.

Dividends 2013

Based on Shareholders' Annual General Meeting for the financial year 2013 which has been legalized by Notarial Deed No.35 of Dedy Syamri, S.H. dated April 28, 2014, the shareholders approved dividend distribution amounted to Rp189,500,708 which has been paid on June 21, 2013 and June 16, 2014 amounting to Rp140,000,000 and Rp49,500,708, respectively.

c. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

c. Manajemen modal (lanjutan)

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman (Catatan 25). Perseroan telah memenuhi persyaratan tersebut. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Grup memantau modal dengan menggunakan leverage ratio maksimum 230% dan *net worth* positif (Catatan 25).

Leverage ratio adalah total liabilitas kecuali pinjaman kepada para pemegang saham, termasuk di antaranya utang dan pinjaman kepada pihak berelasi dibagi dengan *net worth*.

Net worth adalah jumlah modal disetor, saldo laba, cadangan modal dan pinjaman kepada para pemegang saham termasuk di antaranya utang dan pinjaman kepada pihak berelasi.

27. SHARE CAPITAL (continued)

c. Capital management (continued)

The Company is required under its loan agreements to maintain certain level of share capital (Note 25). The Company has complied with this requirement. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group monitors capital using leverage ratio maximum 230% and positive *net worth* (Note 25).

Leverage ratio is defined as total liabilities excluding shareholder loan and including due to or loan from related parties divided by *net worth*.

Net worth is defined as the sum of paid-up capital, retained earnings, capital reserves and loans due to shareholders including due to or loan from related parties.

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Jumlah liabilitas	3.939.799.027	3.976.720.384	Total liabilities
Dikurangi:			Less:
Utang lain-lain - pihak berelasi	(378.316.579)	(1.537.076.386)	Other payable - related parties
Jumlah liabilitas neto	3.561.482.448	2.439.643.998	Total liabilities, net
<i>Net worth:</i>			<i>Net worth:</i>
- Modal disetor	952.500.000	952.500.000	Paid-up capital -
- Saldo laba	1.459.853.495	1.116.625.452	Retained earnings -
- Utang lain-lain - pihak berelasi	378.316.579	1.537.076.386	Other payable - related parties -
Jumlah <i>net worth</i>	2.790.670.074	3.606.201.838	Total net worth
Leverage ratio (%)	128%	68%	Leverage ratio (%)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Penyisihan saldo laba

Tahun 2014

Berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M, Kn., No 57 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2014 pada tanggal 17 April 2015, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar Rp124.567.075 sebagai dana cadangan umum.

Tahun 2013

Berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri, S.H. No. 35 tanggal 28 April 2014 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2013 pada tanggal 28 April 2014, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar Rp12.633.380 sebagai dana cadangan umum.

27. SHARE CAPITAL (continued)

d. Appropriation of retained earnings

Year 2014

Based on Notarial Deed No. 57 of Aryanti Artisari, S.H., M, Kn., regarding Annual Shareholders General Meeting for period 2014 on April 17, 2015, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounting to Rp124,567,075.

Year 2013

Based on Notarial Deed No. 35 of Dedy Syamri, S.H. dated April 28, 2014 regarding Annual Shareholders General Meeting for period 2013 on April 28, 2014, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounting to Rp12,633,380.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Kelebihan penerimaan diatas nilai nominal saham	855.000.000	855.000.000	Excess proceeds from issuance of share capital par value
Biaya emisi saham	(36.439.885)	(36.439.885)	Share issuance costs
	818.560.115	818.560.115	
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali dari akuisisi entitas anak (Catatan 1e):			Difference in value of business combination between entities under common control of the subsidiaries (Note 1e):
- PT Kalimantan Sawit Abadi	5.214.187	5.214.187	PT Kalimantan Sawit Abadi -
- PT Mitra Mendawai Sejati	12.169.385	12.169.385	PT Mitra Mendawai Sejati -
- PT Sawit Mandiri Lestari	(613.124)	(613.124)	PT Sawit Mandiri Lestari -
- PT Ahmad Saleh Perkasa	(589.393)	(589.393)	PT Ahmad Saleh Perkasa -
- PT Sawit Multi Utama	(192.006.420)	-	PT Sawit Multi Utama -
- PT Tanjung Sawit Abadi	(101.815.579)	-	PT Tanjung Sawit Abadi -
	(277.640.944)	16.181.055	
	540.919.171	834.741.170	

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran umum saham perdana terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada *underwriters*, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses Penawaran umum saham perdana.

The costs related to the issuance of the new shares in respect to the Initial public offering comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs which directly related with Initial public offering process.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali merupakan selisih atas peningkatan persentase kepemilikan saham Perseroan di PT Kalimantan Sawit Abadi, PT Mitra Mendawai Sejati, PT Ahmad Saleh Perkasa dan PT Sawit Mandiri Lestari sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1e.

**29. DIFFERENCE IN TRANSACTIONS WITH NON-
CONTROLLING PARTIES**

Difference in transactions with non-controlling party represents difference on increase in the Company's percentage ownership at PT Kalimantan Sawit Abadi, PT Mitra Mendawai Sejati, PT Ahmad Saleh Perkasa and PT Sawit Mandiri Lestari as disclosed in Note 1e.

	Penyesuaian kepentingan nonpengendali/ Adjustment of Non-controlling interest	Imbalan yang dialihkan/ Consideration transferred	Setoran modal/ Capital contribution	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference transactions with non-controlling parties	
<u>31 Desember 2014</u>					<u>December 31, 2014</u>
PT Mitra Mendawai Sejati	221.741.163	-	196.227.000	25.514.163	PT Mitra Mendawai Sejati
PT Kalimantan Sawit Abadi	167.397.454	-	150.000.000	17.397.454	PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Sawit Mandiri Lestari	90.717.587	-	91.217.000	(499.413)	PT Sawit Mandiri Lestari
PT Ahmad Saleh Perkasa	77.004.036	-	77.466.000	(461.964)	PT Ahmad Saleh Perkasa
	556.860.240	-	514.910.000	41.950.240	
<u>Mutasi tahun 2015</u>					<u>Mutation during 2015</u>
PT Mitra Mendawai Sejati	34.917.162	12.375.000	-	22.542.162	PT Mitra Mendawai Sejati
PT Kalimantan Sawit Abadi	27.286.390	12.500.000	-	14.786.390	PT Kalimantan Sawit Abadi
<u>31 Desember 2015</u>	619.063.792	22.600.000	-	79.278.792	<u>December 31, 2015</u>

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan hak kepentingan nonpengendali atas aset/(liabilitas) neto dengan rincian sebagai berikut:

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interests in the net assets/(liabilities) of subsidiaries as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
a. Kepentingan nonpengendali atas aset neto			a. Non-controlling interests in net assets
PT Mitra Mendawai Sejati	-	34.430.604	PT Mitra Mendawai Sejati
PT Kalimantan Sawit Abadi	-	27.216.747	PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Ahmad Saleh Perkasa	-	475.816	PT Ahmad Saleh Perkasa
PT Sawit Mandiri Lestari	-	138.397	PT Sawit Mandiri Lestari
PT Sawit Multi Utama	-	(2.934.265)	PT Sawit Multi Utama
PT Tanjung Sawit Abadi	-	(11.088.656)	PT Tanjung Sawit Abadi
	-	48.238.643	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PENJUALAN

Penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

31. SALES

Net sales by products were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Pihak ketiga			Third parties
Minyak kelapa sawit	2.119.440.924	2.390.815.309	Crude palm oil
Inti sawit	179.312.266	173.647.288	Palm Kernel
Minyak inti kelapa sawit	73.124.925	51.902.407	Crude Palm Kernel Oil
Jumlah	2.371.878.115	2.616.365.004	Total

Pada tahun 2015 dan 2014, penjualan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

In 2015 and 2014, the Group's sales to customers that exceeds 10% of total sales were as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ As restated - Note 4)	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ As restated - Note 4)	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	925.666.189	1.363.560.029	39%	52%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
PT Royal Industries Indonesia	406.860.207	-	17%	-	PT Royal Industries Indonesia
PT Asianagro Agungjaya	312.278.686	535.009.250	13%	20%	PT Asianagro Agungjaya
PT Karya Indah Alam Semesta	267.503.395	-	11%	-	PT Karya Indah Alam Semesta
	1.912.308.477	1.898.569.279	80%	72%	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

32. COST OF SALES

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Pembelian tandan buah segar	323.371.803	380.094.475	Purchase of fresh fruit bunches
Biaya tenaga kerja	205.616.825	303.392.726	Labor cost
Pemupukan dan perawatan	200.604.093	152.982.478	Fertilizer and maintenance
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 13)	93.620.040	97.774.702	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Amortisasi tanaman menghasilkan (Catatan 12a)	94.257.037	83.627.308	Amortization of mature oil palm plantation (Note 12a)
Biaya pabrikasi	72.141.589	44.056.341	Milling cost
Biaya panen	99.183.698	86.592.916	Harvesting cost
Biaya overhead	105.001.507	181.323.878	Overhead cost
Biaya produksi	1.193.796.592	1.329.844.824	Cost of production
Ditambah: Minyak kelapa sawit, inti sawit dan minyak inti sawit di awal tahun	52.661.412	19.611.050	Add: Crude palm oil, palm kernel and crude palm oil at beginning of year
Dikurangi: Minyak kelapa sawit, inti sawit dan minyak inti sawit di akhir tahun	(122.491.687)	(52.661.412)	Less: Crude palm oil, palm kernel and crude palm kernel oil at end of year
	1.123.966.317	1.296.794.462	

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak ada pembelian Grup dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

In 2015 and 2014, there is no the Group's purchase from suppliers that exceeds 10% of total consolidated sales.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. BEBAN/PENDAPATAN

Beban/pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

33. EXPENSES/INCOME

Expenses/income for the years ended December 31, 2015 and 2014 were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Beban penjualan			Selling expenses
Transportasi	69.713.313	46.765.922	Transportation
Lain-lain	10.235.629	1.078.371	Others
	79.948.942	47.844.293	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, upah dan kompensasi karyawan	135.070.294	138.446.483	Salaries, wages, and bonus
Beban imbalan kerja (Catatan 26)	28.705.241	26.223.767	Employee benefit expense (Note 26)
Pemeliharaan	13.715.978	7.403.466	Maintenance
Denda pajak	13.483.073	8.421.431	Tax penalties
Jasa profesional	12.180.350	19.936.221	Professional fees
Penyusutan (Catatan 13)	11.419.388	9.911.917	Depreciation (Note 13)
Sewa	9.699.459	10.412.825	Rent
Pelatihan dan rekrutmen	7.251.987	6.142.855	Training and recruitment
Asuransi dan perizinan	6.959.904	3.738.359	Insurance and permits
Kantor	6.731.131	4.852.871	Office
Perjalanan dinas	6.466.460	12.419.860	Business travel
Telepon, air dan listrik	5.607.008	2.392.066	Telephone, water, and electricity
Sumbangan dan perayaan	2.042.759	587.475	Donations and ceremonies
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	137.464	80.817	Amortization of intangible assets (Note 14)
Lain-lain	28.470.066	29.246.914	Others
	287.940.562	280.217.327	
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto			Other income/(expense), net
Penjualan cangkang, fiber dan bungkil	16.708.190	7.513.670	Sales of nutshell, fibre and pail oil cake
Rugi selisih kurs, neto	(14.327.267)	(25.139.797)	Foreign exchange loss, net
Pendapatan sewa	1.808.796	537.045	Rent income
Pendapatan/(beban) lainnya, neto	1.296.786	1.906.203	Other income/(expense), net
	5.486.505	(15.182.879)	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PENDAPATAN/BEBAN KEUANGAN

Pendapatan/beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

34. FINANCE INCOME/COSTS

Finance income/costs for the years ended December 31, 2015 and 2014 were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Pendapatan keuangan			Finance income
Pendapatan bunga bank	59.246.634	73.782.997	Interest income from bank
Pendapatan bunga dari pihak berelasi	36.784.501	72.569.363	Interest income from related parties
	96.031.135	146.352.360	
Beban keuangan			Finance costs
Bunga pinjaman bank	175.090.324	184.175.071	Bank loan interest
Beban bunga dari pihak berelasi	16.536.168	13.963.954	Interest expense from related parties
Biaya provisi	12.818.138	2.106.673	Provision fee
Bunga sewa pembiayaan	1.646.528	3.605.384	Finance lease interest
	206.091.158	203.851.082	

35. LABA PER SAHAM

Labar per saham dihitung dengan membagi labar tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rincian perhitungan labar per saham dasar adalah sebagai berikut:

35. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The details of earnings per share computation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Labar tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	560.912.349	722.683.282	Income of the year attributable to the equity holders of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan labar neto per saham (lembar saham)	9.525.000.000	9.525.000.000	Weighted average number ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)
Labar tahun berjalan per saham dasar (angka penuh)	58,89	75,87	Basic earnings per share for the year (full amounts)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup mengadakan transaksi penjualan, pembelian, dan transaksi keuangan lainnya dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disepakati oleh para pihak.

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Piutang lain-lain - lancar - dalam Rupiah <u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup</u>		
PT Citra Borneo Indah	14.086.061	7.517.507
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Surya Borneo Industri	100.040.666	52.769.311
PT Ahmad Saleh Perkasa	92.801.129	-
PT Pelayaran Lingga Marintama	10.438.956	29.400
PT Sulung Ranch	2.772.790	2.559.872
PT Sawit Mandiri Lestari	2.201.042	-
PT Lamandau Sawit Sejahtera	1.025.677	-
PT Mendawai Putra	432.513	-
PT Amprah Mitra Jaya	345.640	1.106.048
PT Intrado Jaya Inti	241.532	-
PT Erythrina Nugraha Megah	211.109	7.141
PT Citra Borneo Utama	103.569	112.518.867
PT Central Kalimantan Abadi	52.093	15.700
PT Pelayaran Senggora	7.217	-
PT Tatal Engineering	6.832	-
PT Kalimantan Export Import PTE Ltd	-	1.914.767
PT Menthobi Sawit Jaya	-	93.338
Piutang lain-lain - lancar - dalam Dolar AS <u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup</u>		
PT Citra Borneo Indah	-	2.278.248
	224.766.826	180.810.199
Pinjaman - lancar - dalam Rupiah <u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Surya Borneo Industri	188.568.177	422.205.657
Pinjaman - lancar - dalam Dolar AS PT Surya Borneo Industri	-	97.032.000
	188.568.177	519.237.657

36. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

The Group, in its regular conduct of business, enters into transactions with related parties involving sales, purchases, and other financial transactions under terms and conditions agreed by those parties.

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Other receivables and loan to related parties

Other receivables - current - in Rupiah <u>Entity which has significant influence to Group</u>	
PT Citra Borneo Indah	
<u>Other related parties</u>	
PT Surya Borneo Industri	
PT Ahmad Saleh Perkasa	
PT Pelayaran Lingga Marintama	
PT Sulung Ranch	
PT Sawit Mandiri Lestari	
PT Lamandau Sawit Sejahtera	
PT Mendawai Putra	
PT Amprah Mitra Jaya	
PT Intrado Jaya Inti	
PT Erythrina Nugraha Megah	
PT Citra Borneo Utama	
PT Central Kalimantan Abadi	
PT Pelayaran Senggora	
PT Tatal Engineering	
PT Kalimantan Export Import PTE Ltd	
PT Menthobi Sawit Jaya	
Other receivables - current in US Dollar <u>Entity which has significant influence to Group</u>	
PT Citra Borneo Indah	
Loans - current - in Rupiah <u>Other related parties</u>	
PT Surya Borneo Industri	
Loans - current - in US Dollar PT Surya Borneo Industri	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang lain-lain dan pinjaman kepada
pihak berelasi (lanjutan)**

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Jumlah piutang lain-lain dan pinjaman - pihak berelasi	413.335.003	700.047.856
Jumlah aset	6.973.850.872	6.765.234.341
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	5%	6%

Piutang lain-lain - pihak berelasi merupakan dana talangan, piutang bunga dan pinjaman modal kerja tanpa bunga yang diberikan oleh Grup kepada pihak-pihak berelasi.

Berdasarkan perjanjian antara Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) dengan PT Citra Borneo Utama ("CBU") dan PT Surya Borneo Industri ("SBI") pada tanggal 20 Juni 2013, pinjaman - lancar dalam mata uang Rupiah kepada CBU and SBI masing-masing sebesar Rp127.500.000 dan Rp127.500.000 dikenakan bunga di pasar (antara 10% - 10,5% per tahun) sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku dan telah jatuh tempo pada tanggal 8 Januari 2015 dan 20 Juni 2015.

Pada tanggal 27 Oktober 2014, CBU telah melunasi seluruh pinjaman kepada Perseroan, KSA dan MMS.

Berdasarkan perjanjian antara MMS dengan SBI pada tanggal 6 Januari 2014, MMS sepakat untuk meningkatkan pinjaman kepada SBI yang per tanggal perjanjian memiliki saldo Rp9.565.084 atau setara dengan AS\$800.000 (nilai penuh). Pinjaman tersebut dikenakan bunga sesuai dengan tingkat suku bunga berlaku di pasar (antara 10% - 10,5% per tahun) sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku. Pada tanggal 30 Oktober dan 21 November 2014, SBI melunasi seluruh pinjaman berikut piutang bunga pinjaman kepada MMS.

**36. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Other receivables and loan to related
parties (continued)**

	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Jumlah piutang lain-lain dan pinjaman - pihak berelasi	700.047.856	<i>Other receivables and loan to - related parties</i>
Jumlah aset	6.765.234.341	Total assets
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	6%	<i>As percentage to total assets</i>

Other receivables - related parties represent non-interest bearing advance, interest receivable and working capital loans provided by the Group to its related parties.

Based on agreements between the Company and subsidiaries (KSA and MMS) with PT Citra Borneo Utama ("CBU") and PT Surya Borneo Industri ("SBI") dated June 20, 2013, loans - current in Rupiah to CBU and SBI amounted to Rp127,500,000 and Rp127,500,000, respectively, is subject to interest rate in accordance with the prevailing rate (ranged between 10% - 10.5% per annum) and have been due on January 8, 2015 and June 20, 2015.

On October 27, 2014, CBU has settled the loans to the Company, KSA and MMS.

Based on an agreement between MMS with SBI dated January 6, 2014, MMS agreed to increased loan to SBI which on agreement date have outstanding balance amounted to Rp9,565,084 or equivalent to US\$800,000. (full amount). The loans bear interest in accordance with the prevailing interest rates (ranged between 10% - 10.5% per annum). On October 30 and November 21, 2014 SBI has settled all the loans including interest receivable to MMS.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian antara Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) dengan SBI pada tanggal 29 Juni 2013, pinjaman dalam mata uang Rupiah kepada SBI sejumlah Rp202.225.863 merupakan pinjaman yang dikenakan bunga sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku di pasar (antara 9,25% - 10,65% per tahun) dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2014. Pada tanggal 31 Oktober 2014, SBI telah melunasi seluruh pinjaman berikut piutang bunga pinjaman kepada Perusahaan, KSA dan MMS.

Berdasarkan perjanjian antara Perseroan dengan SBI pada tanggal 27 Desember 2013, Perseroan sepakat untuk meningkatkan pinjaman kepada SBI yang pada tanggal perjanjian memiliki saldo Rp15.884.413 menjadi Rp185.884.413. Pinjaman tersebut dikenakan bunga di pasar (antara 9,25% - 10,00% per tahun) sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2014. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang hingga tanggal 1 Desember 2015 dan fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi Rp380.000.000 dan AS\$16.000.000

Berdasarkan perjanjian antara PT Citra Borneo Indah ("CBI"), Perseroan dan KSA, pada tanggal 3 Maret 2015, CBI, Perseroan dan KSA menyepakati rencana pembayaran piutang lain-lain - lancar PT Surya Borneo Industri, PT Sulung Ranch, PT Citra Borneo Utama dan PT Pelayaran Lingga Marintama sejumlah Rp65.334.410 dan pinjaman - lancar kepada PT Surya Borneo Industri Rp519.237.657 yang akan dilakukan di bulan April dan Mei 2015 pasca CBI menerima pembayaran piutang dari TSA dan SMU yang akan diambilalih oleh KSA, pemegang saham TSA dan SMU.

Pinjaman Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) kepada SBI dan CBU telah mendapatkan jaminan dari PT Citra Borneo Indah berdasarkan Surat Jaminan Perusahaan yang bertanggal 31 Desember 2013.

Saldo piutang lain-lain dan pinjaman pada akhir tahun tidak memiliki jaminan.

**36. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Other receivables and loan to related
parties (continued)**

Based on agreements between the Company and subsidiaries (KSA and MMS) with SBI dated June 29, 2013, loans in Rupiah to SBI of Rp202,225,863 is subject to interest rate in accordance with the prevailing interest rates (ranged between 9.25% - 10.65% per annum) and will be due on June 29, 2014. On October 31, 2014, SBI has settled all the loans including interest receivable to the Company, KSA and MMS

Based on an agreement between the Company with SBI dated December 27, 2013, the Company agreed to increase the loan to SBI which was on the agreement's date have the outstanding balance amounted to Rp15,884,413 to become Rp185,884,413. The loans bear interest in accordance to market rate (ranged between 9.25% - 10.00% per annum) and will be due on December 27, 2014. This loan Facility has been extended until December 1, 2015 and the loan facilities increased to Rp380,000,000 and US\$16,000,000.

Based on agreement between PT Citra Borneo Indah ("CBI"), the Company and KSA dated March 3, 2015, CBI, the Company and KSA agreed the settlement plan of other current receivable of CBI PT Surya Borneo Industri, PT Sulung Ranch, PT Citra Borneo Utama dan PT Pelayaran Lingga Marintama totaling Rp65,334,410 and loan - current to PT Surya Borneo Industri amounting to Rp519,237,657 on April and May 2015 upon CBI received the payments from receivable of TSA and SMU which will be taken over by KSA, a shareholder of TSA and SMU.

The Company's and subsidiaries (KSA and MMS) loans to SBI and CBU have been guaranted by PT Citra Borneo Indah based on Corporate Guarantee Letter dated December 31, 2013.

Outstanding balances of other receivables and loan at year-end are unsecured.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat penurunan nilai piutang lain-lain dan pinjaman - pihak berelasi (2014: RpNil). Penilaian ini dilakukan setiap akhir periode pelaporan dengan memeriksa posisi keuangan dan pasar dimana pihak berelasi beroperasi.

b. Utang lain-lain - pihak berelasi

**36. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Other receivables and loan to related
parties (continued)**

For the year ended December 31, 2015, there is no impairment of other receivables and loan - related parties (2014: RpNil). This assessment is undertaken at the end of reporting period through examining the financial position of these related parties and the market in which the related parties operate.

b. Other payables - related parties

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Utang lain-lain - jangka pendek			Other payables - current
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Sawit Mandiri Lestari	131.959.995	-	PT Sawit Mandiri Lestari
PT Ahmad Saleh Perkasa	111.001.290	-	PT Ahmad Saleh Perkasa
PT Aneka Usaha Lestari	71.610.180	-	PT Aneka Usaha Lestari
PT Lamandau Sawit Sejahtera	48.414.168	-	PT Lamandau Sawit Sejahtera
PT Surya Borneo Indah	10.851.816	201.904.671	PT Surya Borneo Indah
PT Citra Borneo Indah	2.725.242	1.333.990.895	PT Citra Borneo Indah
PT Mendawai Putra	1.160.525	183.600	PT Mendawai Putra
PT Erythrina Nugraha Megah	415.262	357.000	PT Erythrina Nugraha Megah
PT Central Kalimantan abadi	129.351	-	PT Central Kalimantan Abadi
PT Amprah Mitra Jaya	32.659	616.000	PT Amprah Mitra Jaya
PT Pelayaran Lingga Marintama	14.860	-	PT Pelayaran Lingga Marintama
PT Tatal Engineering	1.231	24.220	PT Tatal Engineering
Jumlah utang lain-lain - pihak berelasi	378.316.579	1.537.076.386	Total other payables - related parties
Jumlah liabilitas	3.939.799.027	3.976.720.384	Total liabilities
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	10%	39%	As percentage to total liabilities

Utang lain-lain - pihak berelasi terutama merupakan dana talangan dan utang atas jasa yang diberikan tanpa bunga yang diterima oleh Grup dari pihak-pihak berelasi.

Other payables - related parties mainly represent non-interest bearing advances and payable from services rendered obtained by the Group from these related parties.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**36. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

b. Utang lain-lain - pihak berelasi (lanjutan)

b. Other payables - related parties (continued)

Saldo utang lain-lain - pihak berelasi pada
akhir tahun tidak memiliki jaminan.

Outstanding balances of other payables -
related parties at year-end are unsecured.

c. Pendapatan keuangan dari pihak berelasi

c. Finance income from related parties

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Pendapatan keuangan			Finance income
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Surya Borneo Industri	36.784.501	58.349.247	PT Surya Borneo Industri
PT Citra Borneo Utama	-	14.220.116	PT Citra Borneo Utama
	36.784.501	72.569.363	
Jumlah pendapatan keuangan (Catatan 34)	96.031.135	146.352.360	Total finance income (Note 34)
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan keuangan	38%	50%	As percentage to total finance income

**d. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan
dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut:**

**d. Nature of transactions and relationships
with related parties, are as follows:**

No.	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
1.	Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup/Entity which has significant influence to the Group	PT Citra Borneo Indah ("CBI")	Dana talangan/Payments on behalf of the related party
2.	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	PT Pelayaran Lingga Marintama ("LM")	Dana talangan/Advance
3		PT Sulung Ranch ("SR")	Dana talangan dan sewa/advance and rent

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**36. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**d. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan
dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut: (lanjutan)**

**d. Nature of transactions and relationships
with related parties, are as follows:
(continued)**

4.	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	PT Mentohi Sawit Jaya ("MSJ")	Pembelian bahan baku dan dana talangan/Purchase of raw materials and advance
5.		Kalimantan Import & Export Pte. Ltd. ("KIE")	Dana talangan/Advance
6.		PT Mendawai Putra ("MP")	Dana talangan dan sewa/Advance and rent
7.		Hj Hayanah	Pembelian bahan baku dan dana talangan/Purchase of raw materials and advance
8.		Hj Asih	Pembelian bahan baku dan dana talangan/Purchase of raw materials and advance
9.		PT Citra Borneo Utama ("CBU")	Pinjaman dan uang muka/Loan and advances
10.		PT Surya Borneo Industri ("SBI")	Pinjaman dan uang muka/Loan and advances
11.		Alvin Syafa	Pembelian tandan buah segar/Purchase of fresh fruit bunches
12.		PT Central Kalimantan Abadi	Dana talangan dan sewa/Advance and rent
13.		PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents (Catatan 4/Note 4)
14.		CV Enam Saudara ("ES")	Pembelian tandan buah segar dan dana talangan/Purchase of fresh fruit bunches and advance
15.		CV Dwita Perdana ("DP")	Kontraktor dan dana talangan/Vendor and advance
16.		PT Erythrina Nugrahegah ("ENM")	Dana talangan dan sewa/Advance and rent
17.		PT Amprah Mitra Jaya ("AMJ")	Dana talangan dan sewa/Advance and rent
18.		Rizky	Pembelian tandan buah segar dan dana talangan/Purchase of fresh fruit bunches and advance
19.		Maman Firmansyah	Pembelian tandan buah segar/Purchase of fresh fruit bunches
20.		CV Tiga Putri ("TP")	Pembelian tandan buah segar/Purchase of fresh fruit bunches
21.		Sunardi	Dana talangan dan sewa/Advance and rent
22.		CV Lisanti	Dana talangan dan sewa/Advance and rent
23.		CV Dona Doni ("DD")	Kontraktor dan dana talangan/Vendor and advance
24.		PT Lamandau Sawit Sejahtera	Pembelian pupuk and dana talangan/Purchase of fertilizer and advance

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan konsolidasian yang dianggap mendekati nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying value of consolidated financial instruments that are considered close to their fair value at the date of December 31, 2015 and 2014:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Aset keuangan			Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	521.782.952	473.334.712	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	1.359.642.000	Time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	273.238.609	36.379.110	Trade receivable - third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	324.683.433	45.693.328	Third parties
Pihak berelasi	224.766.826	180.810.199	Related parties
Pinjaman dari pihak berelasi	188.568.177	519.237.657	Due from related parties
Piutang plasma	150.845.742	36.812.694	Plasma receivable
 Aset keuangan tersedia untuk dijual			 Available-for-sale financial asset
Investasi saham	95.000.000	95.000.000	Investment in shares of stock
	1.778.885.739	2.746.909.700	
 Liabilitas keuangan			 Financial liabilities
Utang dan pinjaman			Loans and borrowings
Utang bank jangka pendek	16.554.000	348.428.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	47.517.439	44.584.025	Trade payables - third parties
Beban akrual	22.205.104	13.054.110	Accrued expenses
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	378.316.579	1.537.076.386	Related parties
Pihak ketiga	133.011.304	218.681.059	Third parties
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
karyawan jangka pendek	62.847.057	70.939.328	benefit liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen			Current maturity of
jatuh tempo dalam satu tahun	3.687.548	10.022.331	consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan jatuh tempo			Current maturities of finance
dalam satu tahun	1.555.715	2.270.857	lease liabilities
Utang bank jangka panjang jatuh tempo			Current maturities of long-term
dalam satu tahun	621.970.379	230.993.175	bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen			
- setelah dikurangi bagian			Consumer finance liabilities
jatuh tempo dalam satu tahun	2.511.078	6.039.707	- net of current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan			
- setelah dikurangi bagian jatuh tempo			Finance lease liabilities
dalam satu tahun	-	1.070.301	- net of current maturities
Utang bank jangka panjang setelah			
dikurangi bagian jatuh tempo			Long-term bank loan -
dalam satu tahun	2.536.041.348	1.266.158.695	net of maturities
	3.826.217.551	3.745.831.529	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, time deposit, trade receivable third parties, other receivables - third parties and related parties.*

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman dari pihak berelasi, utang bank, piutang plasma, liabilitas pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Pinjaman dari pihak berelasi dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Investasi saham

Investasi saham yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas pembiayaan konsumen, liabilitas sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan keuangan operasi Grup. Grup memiliki aset keuangan meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak berelasi dan investasi saham.

Grup menghadapi risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perseroan mengawasi manajemen risiko dari risiko-risiko tersebut. Mengelola risiko ini merupakan bagian dari proses manajemen risiko Grup. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko sebagai berikut.

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

2. Trade payables, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Due from related parties, bank loan, plasma receivable, consumer finance liabilities and finance lease liabilities.

Due from related parties and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

4. Investment in shares of stock

Investment in shares of stock in unquoted market representing equity ownership interest below 20%, are carried at cost as their fair value cannot be reliably measured.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, short-term bank loans, consumer finance liabilities, finance lease liabilities and long-term bank loan. The main purpose of these financial liabilities is to raise financing for the Group's operations. The Group has financial assets including cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables, other receivables, loans to related parties and investment in shares of stock.

The Group is exposed to market risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Group's risk management process. The Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas dan hutang lain-lain.

a. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah. Perseroan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense
31 Desember 2015		
Dolar AS	10%	9.766.806
Dolar AS	-10%	(9.766.806)
31 Desember 2014		
Dolar AS	10%	33.983.163
Dolar AS	-10%	(33.983.163)

b. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: foreign currency risk and commodity price risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents and other payables.

a. Foreign currency risk

The Company's reporting currency is the Rupiah. The Company faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currency (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by movements in foreign currencies. There is no formal hedging policy with respect to foreign exchange exposures. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the consolidated income before tax expenses is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense
December 31, 2015	
US Dollar	9.766.806
US Dollar	(9.766.806)
December 31, 2014	
US Dollar	33.983.163
US Dollar	(33.983.163)

b. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of oil palm products where the profit margin on sale of oil palm products may be affected from international market prices fluctuations.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko harga komoditas (lanjutan)

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease In basis point
31 Desember 2015	
Rupiah	+100
Dollar AS	+100
Rupiah	-100
Dollar AS	-100
31 Desember 2014	
Rupiah	+100
Dollar AS	+100
Rupiah	-100
Dollar AS	-100

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

b. Commodity price risk (continued)

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk. Exposure to the commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There is no formal hedging policy with respect to interest rate exposures. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense	
December 31, 2015		December 31, 2015
Rupiah	8.193.149	Rupiah
US Dollar	71.505	US Dollar
Rupiah	(8.193.149)	Rupiah
US Dollar	(71.505)	US Dollar
December 31, 2014		December 31, 2014
Rupiah	4.406.580	Rupiah
US Dollar	3.892.954	US Dollar
Rupiah	(4.406.580)	Rupiah
US Dollar	(3.892.954)	US Dollar

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligation due to shortage of liquidity.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

31 Desember 2015/December 31, 2015						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	47.517.439	-	-	-	47.517.439	Third parties
Beban akrual	22.205.104	-	-	-	22.205.104	Accrued expenses
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	378.316.579	-	-	-	378.316.579	Related parties
Pihak ketiga	133.011.304	-	-	-	133.011.304	Third parties
Liabilitas pembiayaan konsumen - jatuh tempo dalam satu tahun	3.687.548	-	-	-	3.687.548	Current maturities of consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam satu tahun	1.555.715	-	-	-	1.555.715	Current maturities of finance lease liabilities
Utang bank jangka pendek	16.554.000	-	-	-	16.554.000	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	621.970.379	-	-	-	621.970.379	Long-term bank loans - current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	62.847.057	-	-	-	62.847.057	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	2.511.078	-	-	2.511.078	Consumer finance liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	757.848.662	548.310.547	1.229.882.139	2.536.041.348	Long term bank loan - net of maturities
	1.287.665.125	760.359.740	548.310.547	1.229.882.139	3.826.217.551	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments. (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/As restated - Note 4)						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	44.584.025	-	-	-	44.584.025	Third parties
Beban akrual	13.054.110	-	-	-	13.054.110	Accrued expenses
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	1.537.076.386	-	-	-	1.537.076.386	Related parties
Pihak ketiga	218.681.059	-	-	-	218.681.059	Third parties
Liabilitas pembiayaan konsumen - jatuh tempo dalam satu tahun	10.022.331	-	-	-	10.022.331	Current maturities of consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam satu tahun	2.270.857	-	-	-	2.270.857	Current maturities of finance lease liabilities
Utang bank jangka pendek	348.428.000	-	-	-	348.428.000	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	230.993.175	-	-	-	230.993.175	Long-term bank loans - current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	70.939.328	-	-	-	70.939.328	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	6.039.707	-	-	6.039.707	Consumer finance liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	1.070.301	-	-	1.070.301	Finance lease liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	443.155.543	823.003.152	-	1.266.158.695	Long term bank loan - net of maturities
	2.476.049.271	450.265.551	823.003.152	-	3.749.317.974	

39. INFORMASI SEGMENT

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup menjalankan dan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu perkebunan kelapa sawit serta menjual produknya di 1 (satu) wilayah yaitu Kalimantan Tengah.

39. SEGMENT INFORMATION

As of December 31, 2015 and 2014, the Group operates and manages its business in 1 (one) segment that is oil palm plantations and sells its products in 1 (one) region that is Central Kalimantan.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, penjualan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total		Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ As restated - Note 4)	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	925.666.189	1.363.560.029	39%	52%
PT Royal Industries Indonesia	406.860.207	24.320.000	17%	1%
PT Asianagro Agungjaya	312.278.686	565.533.841	13%	22%
PT Karya Indah Alam Semesta	267.503.395	-	11%	-
	1.912.308.477	1.898.569.279	80%	75%

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

For the years ended December 31, 2015 and 2014, the Group's sales to customers that exceed 10% of total consolidated sales were as follows:

PT Sinar Mas Agro Resources and
TechnologyTbk.
PT Royal Industries Indonesia
PT Asianagro Agungjaya
PT Karya Indah Alam Semesta

40. AREA PERKEBUNAN

	2015 (Tidak diaudit/ Unaudited) (Dalam Ha/ in Ha)	2014 (Tidak diaudit/ Unaudited) (Dalam Ha/ in Ha)
Tanaman menghasilkan	57.073	45.831
Tanaman belum menghasilkan	12.091	8.414
Lain-lain	30.879	18.573
	100.043	72.818

40. PLANTATION AREA

Mature plantations
Immature plantations
Others

Pada tanggal 31 Desember 2015, area perkebunan Grup termasuk area perkebunan MPP dan MKM seluas 27.225 Ha yang diakuisisi di bulan November 2015 (Catatan 1e).

Area perkebunan di atas berlokasi di Kotawaringin Barat (40.371 Ha), Lamandau (38.872 Ha) and Pulang Pisau (20.800 Ha), Kalimantan Tengah

As of December 31, 2015, Group's plantation area including plantation area of MPP and MKM with the total 27,225 Ha which acquired in November 2015 (Note 1e)

Plantations area above are located in Kotawaringin Bart (40,371 Ha), Lamandau (38,872 Ha) and Pulang Pisau (20,800 Ha), Central Kalimantan.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

31 Desember/December 31,					
2015			2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)		
	Mata Uang Asing/ (nilai penuh) Foreign Currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent in Rp		Mata Uang Asing/ (nilai penuh) Foreign Currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
Aset					Assets
Kas dan setara kas - dalam Dolar AS	US\$22.448.273	309.673.927	US\$4.557.434	56.694.475	Cash and cash equivalents - in US Dollar
Deposito berjangka - dalam Dolar AS	-	-	US\$1.651.000	20.538.440	Time deposits - in US Dollar
Piutang usaha - dalam Dolar AS	US\$1.800.672	24.840.257	US\$555.356	6.908.632	Trade receivables In US Dollar
		334.514.184			84.141.547
Liabilitas					Liabilities
Utang bank - dalam Dolar AS	US\$71.915.600	992.075.702	US\$28.919.900	359.763.556	Bank Loan - in US Dollar
Utang lain-lain pihak ketiga - dalam Dolar AS	-	-	(US\$ 14.699)	182.858	Other payables - third parties - in US Dollar
liability moneter neto		657.561.518		275.622.009	liability moneter neto

Apabila aset neto dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2015 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka aset dalam mata uang asing neto akan berkurang sebesar lebih kurang Rp12.585.202.

If the net position of assets in currencies other than Rupiah as of December 31, 2015, is reflected using the middle rates of exchange as of the completion date of these financial statements, the net assets in foreign currencies will decrease by approximately Rp12,585,202

**42. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI**

Perjanjian jasa dan pengelolaan

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan menandatangani Perjanjian Jasa dan Pengelolaan (*Service and Management Agreement*) dengan PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") dan PT Sawit Multi Utama ("SMU"), pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian, Perseroan berkewajiban untuk mengelola, mengawasi dan mengambil-alih aktivitas di perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit milik TSA dan SMU. TSA dan SMU akan membayar biaya atas jasa tersebut sebesar AS\$150 (nilai penuh) per hektar untuk area tanaman menghasilkan atau belum menghasilkan dan akan membayar biaya jasa titip olah sebesar AS\$20 (nilai penuh) per ton CPO yang diproduksi dari pabrik kelapa sawit milik Perseroan. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Service and management agreement

On June 30, 2013, the Company entered into a Service and Management Agreement with PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") and PT Sawit Multi Utama ("SMU"), related parties. Under these agreement, the Company engages to manage, supervise and undertake the operation of TSA and SMU's oil palm plantation and palm oil mill. TSA and SMU will paid service fee amounted to US\$150 (full amount) per hectare of either the matured or immatured plantation area and toll-in fee amounted to US\$20 (full amount) for each tonne of CPO produced from the Company's palm oil mill. The agreement will expire on June 30, 2017.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Perjanjian pemasaran

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan menandatangani Perjanjian Pemasaran (*Marketing Agreement*) dengan TSA dan SMU, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian, Perseroan setuju bertindak sebagai agen untuk dan atas nama TSA dan SMU untuk melaksanakan semua aktivitas administrasi, pemasaran dan jasa lainnya yang terkait dengan pemasaran produk, termasuk ikut serta dalam perikatan kontrak penjualan dan penyediaan layanan sehubungan dengan produk yang dihasilkan oleh TSA dan SMU.

TSA dan SMU akan membayar biaya atas jasa pemasaran tersebut sebesar AS\$10 per ton untuk CPO dan AS\$5 per ton PK yang dijual oleh Perseroan. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

Kontrak penjualan komoditas

Pada tanggal 3 Februari 2014, Perseroan, KSA and MMS, entitas anak, and TSA, pihak berelasi, dan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. menandatangani Perjanjian Jual Beli Minyak Kelapa Sawit sebanyak 5.000 MT/bulan dengan jangka waktu penyerahan 3 Februari 2014 - 3 Januari 2015.

Penjamin fasilitas pinjaman bank entitas anak

Pada tanggal 2 Oktober 2012, Perseroan memberikan jaminan korporasi atas fasilitas pinjaman yang diterima SMU dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") yang meliputi seluruh jumlah pinjaman yang wajib dibayar oleh SMU kepada Bank. Jaminan ini berlaku hingga SMU melunasi seluruh fasilitas pinjaman tersebut. Pada tanggal 18 Februari 2015, KSA, entitas anak, telah memiliki 100% kepemilikan saham di SMU.

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perseroan memberikan jaminan korporasi atas fasilitas pinjaman yang diterima MMS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 25) yang meliputi seluruh jumlah pinjaman yang wajib dibayar oleh MMS kepada Bank. Jaminan ini berlaku hingga MMS melunasi seluruh fasilitas pinjaman tersebut. Pada tanggal 3 Januari 2014, MMS telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Marketing agreement

On June 30, 2013, the Company entered into a Marketing Agreement with TSA and SMU, related parties. Under these agreement, the Company agrees as an agent for and on behalf of TSA and SMU, to perform all administrative activities, marketing and other services which are necessarily associated with the marketing of the products, including involved in sales contracts and provision of the services in respect of the products which produced by both companies.

TSA and SMU will paid marketing fee amounted to US\$10 for each tonne of CPO and US\$5 for each tonne of PK sold by the Company. The agreement will expire on June 30, 2017.

Contract of sale commodity

On February 3, 2014, the Company, KSA and MMS, subsidiaries, and TSA, a related party, and PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. entered into a sale and purchase agreement of Crude Palm Oil of 5,000 MT/month for delivery period from February 3, 2014 - January 3, 2015.

Guarantor of bank loan facility of subsidiaries

On October 2, 2012, the Company acts as a guarantor for a loan facility obtained by SMU from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") which covers all outstanding loans due by SMU to the bank. This guarantee applies until SMU settled the loan facility. On February 18, 2015, KSA, a subsidiary, is owned 100% shares in SMU.

As of March 25, 2011, the Company acts as a guarantor for a loan facility obtained by MMS from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 25) which covers all outstanding loans due by MMS to the bank. This guarantee applies until MMS settled the loan facility. On January 3, 2014, MMS has settled the loan facility.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. ALOKASI SAHAM KARYAWAN

Alokasi saham karyawan merupakan pemberian jatah pasti kepada karyawan Perseroan untuk membeli saham yang merupakan bagian dari pengeluaran saham baru dalam Penawaran Saham Perdana ("IPO") maksimal sebesar 10% dari jumlah saham penawaran umum atau sebesar 150.000.000 lembar saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 ("SKD") tanggal 19 September 2013.

Program ESA ini merupakan program pemberian jatah saham yang merupakan bagian dari IPO kepada karyawan Perseroan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan.

Berdasarkan SKD, ketentuan pelaksanaan program ESA diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam program ESA adalah karyawan yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut:
(i) Berstatus karyawan tetap dan masih aktif bekerja sejak tanggal 30 September 2013, dan
(ii) tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi program ESA.
- b. Saham ESA memiliki *lock-up period* selama 2 tahun sejak tanggal 12 Desember 2013.
- c. Perseroan tidak menanggung biaya pembelian saham oleh peserta program ESA. Karyawan akan diberikan fasilitas pinjaman tanpa bunga dari koperasi karyawan perseroan. Selama dana pinjaman belum dilunasi, maka seluruh dividen atas saham milik karyawan akan menjadi hak koperasi karyawan Perseroan.
- d. Perseroan memiliki hak untuk membeli kembali saham-saham karyawan pada saat pengakhiran kerja pada nilai pasar wajar saham saat pengakhiran tersebut.

Pada tanggal penawaran saham perdana, jumlah saham yang berasal dari program ESA adalah sebanyak 7.500.000 saham dengan harga penawaran Rp670 per saham atau senilai dengan Rp5.025.000. Tidak terdapat unsur perpajakan baik bagi Perseroan maupun karyawan sebelum periode *lock-up*.

43. EMPLOYEE STOCK ALLOCATION

Employee stock allocation represent stock allocated to the Company's employee to purchased shares which will be offered to the public through the initial public offering ("IPO") at the maximum 10% of new shares issued or equivalent to 150,000,000 shares based on the Director Decision Letter No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 ("SKD") dated September 19, 2013.

The ESA program represented a program of the allotment of shares that are part of IPO to the Company's employees of who have met the Company's qualifications.

Based on SKD, the exercise of the ESA program provisions, among others, as follows:

- a. *Employees which able to participate in ESA program are employee who meets requirements as follows: (i) Has a permanent employee status and is still actively working since September 30, 2013 and (ii) are not under any sanction from the Company at the time of implementation of the ESA plan.*
- b. *Shares ESA have a lock-up period of 2 years since December 12, 2013.*
- c. *The Company did not have any obligation to paid purchase cost from ESA plan. The employee will receive non-interest bearing loan facility from the Company's cooperative to paid purchase cost. Since the credit loan facility has not been repaid by the employee, any dividen payment will be the right of the Company's cooperative.*
- d. *The Company have right to buyback the employee shares on the employee termination date at the market price.*

At the initial public offering date, the shares of the ESA program amounted to 7,500,000 shares with offering price at Rp670 per share or amounted to Rp5,025,000. There is no taxation aspect for both the Company and employee in relation to ESA program before lockup period.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan akta notaris no. 35 dari Dewantari Handayani, SH, MPA pada tanggal 20 Januari 2016 tentang perubahan dan penegasan kembali perjanjian pembiayaan investasi ekspor antara Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan TSA yang berisi persetujuan fasilitas pembiayaan memutuskan sebagai berikut :

1. Fasilitas PIE I hanya dapat digunakan untuk pelunasan/pengalihan fasilitas pembiayaan investasi ekspor I, PT Citra Borneo Indah (CBI) yang telah digunakan untuk take over fasilitas atas nama PT Tanjung Sawit Abadi (TSA) dengan pembiayaan maksimal US\$23.575.000 dan jangka waktu dari tanggal 20 Januari 2016 - 25 Desember 2020.
2. Fasilitas PIE II hanya dapat digunakan untuk *refinancing* PKS Melata berkapasitas 60 ton TBS/Jam milik TSA dengan pembiayaan maksimal US\$8.520.000.
3. Fasilitas PIE III hanya dapat digunakan untuk investasi biaya intensifikasi kebun TM eksisting, pemeliharaan dan pengembangan kebun TBM dan penanaman tanaman baru sisa lahan yang belum tertanam berikut infrastruktur kebun TSA dengan pembiayaan maksimal US\$20.670.000.

45. TRANSAKSI NON-KAS

Berikut ini transaksi non kas penting

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	125.811.439	313.805.634
Penambahan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen	5.211.000	2.312.190
Kapitalisasi penyusutan aset tetap ke tanaman belum menghasilkan	6.424.630	3.893.921
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap	84.331.020	48.993.044
Reklasifikasi aset sewaan ke aset tetap	6.878.149	28.698.718

44. EVENTS AFTER REPORTING DATE

Based on Notarial Deed No. 35 of Dewantari Handayani, SH, MPA dated January 20, 2016 regarding the changes and the reassertion of export investment financing agreement between Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) and TSA regarding approval for the financing facilities as follows:

1. PIE I facility can only be used for the settlement/take over of PT Citra Borneo Indah (CBI)'s export financing facility investments I, which has been used to take over the facility on behalf of PT Tanjung Sawit Abadi (TSA) with maximal loan facility amounting to US\$23,575,000 and the period from January 20, 2016 - December 25, 2020.
2. PIE II facility can only be used for refinancing POM Melata with capacity 60 tons FFB/Hour owned by TSA with maximum loan facility amounting to US\$8,520,000.
3. PIE III facility can only be used for investment costs intensification mature areal eksisting, maintenance and development of plantation immature areal and replanting for areal not yet planting and also development infrastructure TSA with a maximum loan facility amounting to US\$20,670,000.

45. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions

Reclassification of immature plantations to mature plantations
Acquisition of fixed assets through consumer finance lease
Capitalization of depreciation of fixed assets to immature plantations
Reclassification of construction in progress to fixed assets
Reclassification of leased assets into fixed assets



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank